



KAMUS DWIBAHASA

DAYAK NGAJU-INDONESIA

9 921

BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2013

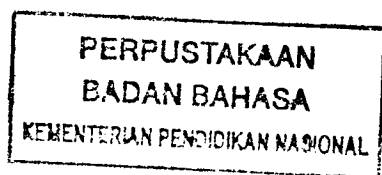
OK

KAMUS DWIBAHASA
DAYAK NGAJU — INDONESIA

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

PET R Klasifikasi 499.241 139 721 KOM k	No. induk : 107 Tgl. : 24-1-2004 Ttd. :
--	---

KAMUS DWIBAHASA
DAYAK NGAJU — INDONESIA



BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KAMUS DWIBAHASA DAYAK NGAJU-INDONESIA

Edisi Pertama 2013

Cetakan Pertama 2013

© Hak Cipta : Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari penerbit

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju-Indonesia/Anthony
Suryanyahu,dkk..Palangkaraya: Balai Bahasa Provinsi
Kalimantan Tengah, Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kemendikbud, 2013
xxvi, 156 hlm.; 21 cm.
ISBN 978-602-7664-31-9

1. Bahasa Dayak Ngaju-Indonesia-Kamus

TIM PENYUSUN
KAMUS DWIBAHASA
DAYAK NGAJU — INDONESIA

Penanggung Jawab

Drs. Sumadi, M.Hum.

Penyunting dan Penyelia

Anthony Suryanyahu

Yuliadi

Penyusun

Anthony Suryanyahu

Yuliadi

Iwan Fauzi

Ralph Hery Budhiono

Sisiliya

Dwiani Septiana

Lida Karyani

Ai Kurniati

Evi Septiasi

Elisabeth Ebta Kartini

TIM REDAKSI
KAMUS DWIBAHASA DAYAK NGAJU - INDONESIA
BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
EDISI PERTAMA

Pemimpin Redaksi

Drs. Sumadi, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Sidang Redaksi

Anthony Suryanyahu, Yuliadi, Ralph Hery Budhiono, Sisiliya,
Muston N.M. Sitohang

Pembantu Redaksi

Septiana Delaseniati

KATA PENGANTAR



Perkembangan kosakata bahasa Dayak Ngaju dalam kurun waktu terakhir ini sangat pesat. Kepesatan tersebut ditandai oleh munculnya beragam kosakata baru yang disebabkan oleh interaksi budaya dan interferensi sesama bahasa daerah bersaing yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah dan juga tak lepas dari pengaruh bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Sejalan dengan fenomena tersebut, upaya untuk mendokumentasikan bahasa Dayak Ngaju dalam bentuk kamus merupakan upaya positif untuk melestarikan bahasa tersebut di kemudian hari.

Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju–Indonesia ini ditujukan kepada khalayak umum yang ingin mempelajari Bahasa Dayak Ngaju. Selain itu, dalam upaya mendukung upaya pemerintah daerah menjadikan Bahasa Dayak Ngaju sebagai mata pelajaran muatan lokal pada sekolah dasar dalam hal ini, berbagai informasi tentang kosakata dan istilah bahasa Dayak Ngaju sangat dibutuhkan. Untuk itu, kehadiran sebuah kamus dwibahasa mutlak diperlukan oleh para pembelajar bahasa daerah itu sendiri. Entri pada kamus dwibahasa ini merupakan penyempurnaan dari penyusunan sebelumnya dari tahun 2006 hingga 2011. Pada tahap ini banyak tambahan lema dan penyuntingan yang dilakukan, terutama pada cara penyebutan kata di dalam fonetis dan contoh kalimat, kelas kata, sublema sebagai turunan dari lema pokok, serta derivasi atau bentuk-bentuk ulang dari bentuk dasar/kata dasar sebagai bentuk turunan.

Penyusunan Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju–Indonesia ini tidak terlepas dari segala kekurangan. Atas dasar itulah kami bertekad untuk menyempurnakannya pada edisi-edisi berikutnya dengan pemerayaan khasanah kosakata yang lebih banyak lagi. Kamus ini tidak dapat terbit tanpa bantuan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak, terutama Kepala

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, dan Kepala Bidang Perkamusan Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Akhirnya, tim penyusun berharap kamus ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum serta para siswa yang mempelajari bahasa Dayak Ngaju sebagai pelajaran muatan lokal. Kritik dan saran para pengguna kamus ini sangat kami harapkan demi penyempurnaan kamus ini pada edisi berikutnya.

Palangkaraya, September 2013

Tim Penyusun

SAMBUTAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Keberadaan sebuah kamus bagi sebuah bahasa ibarat jendela dan rumahnya. Melalui sebuah kamus, sebuah bahasa dapat dipelajari dari berbagai aspeknya, baik pada tataran morfologi maupun sintaksis. Sebuah kamus yang memuat khazanah kata beserta pemakaiannya dapat bercerita tentang ketangguhan dan keajekan sebuah bahasa. Kamus juga dapat dijadikan pegangan bagi mereka yang ingin bergaul dengan sebuah masyarakat tutur. Untuk itu, kehadiran sebuah kamus yang komunikatif, intuitif, dan aplikatif mutlak diperlukan.

Sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2012, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah mengumpulkan data kebahasaan untuk kepentingan penyusunan kamus dwibahasa Dayak Ngaju–Indonesia. Data disarikan dari berbagai sumber baik yang tertulis maupun tidak, dari narasumber yang kompetensi akademiknya mumpuni hingga masyarakat penutur bahasa Dayak Ngaju itu sendiri. Setelah melalui beberapa tahap pengolahan dan revisi, terdeskripsilah lema-lema yang tercantum dalam kamus ini.

Kepada anggota tim penyusun kamus, mulai dari pengumpul data, pembantu dewan redaksi hingga anggota sidang dan dewan redaksi, kami mengucapkan terima kasih atas jerih payahnya. Para narasumber dan informan serta para penutur bahasa Dayak Ngaju juga berhak mendapatkan ungkapan rasa terima kasih kami.

Pada akhirnya kami berharap *Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju–Indonesia* ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, baik sebagai sumber

informasi mengenai bahasa Dayak Ngaju maupun sebagai pegangan praktis untuk kepentingan komunikasi. Kritik dan saran senantiasa kami harapkan demi kesempurnaan kamus ini.

Palangkaraya, September 2013

Drs. Sumadi, M.Hum.

SAMBUTAN

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA



Ketangguhan sebuah bahasa dinilai dari seberapa cepat dalam memwadahi konsep-konsep baru dan seberapa akurat memadankan anggitan baru tersebut sesuai dengan konteksnya. Dalam memadankan atau memarafrasa kata-kata baru, sebuah bahasa dapat memanfaatkan kekayaan internalnya atau menyerap kata-kata baru tersebut jika dalam kondisi sangat terpaksa. Sedapat mungkin kita memilih cara yang pertama agar bahasa kita menjadi bahasa yang produktif dengan fondasi yang kuat.

Kita patut bersyukur karena payung hukum yang menaungi bidang kebahasaan sudah tersedia dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Bahasa Indonesia menjadi bahasa negara dan bahasa persatuan, sedangkan bahasa daerah menjadi identitas dan kekayaan daerah. Dengan demikian, tanggung jawab pemeliharaan dan pengembangan bahasa daerah berada di pundak pemerintah daerah. Pemerintah daerah berhak melakukan upaya-upaya yang dianggap perlu dalam konteks revitalisasi dan pelestarian bahasa daerah.

Pembakuan suatu bahasa salah satunya dapat ditempuh dengan penyusunan kamus. Kamus tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai patokan akademis ataupun praktis dalam bahasa itu. Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah setakat ini telah rampung menyusun dan menerbitkan *Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju-Indonesia*. Pengumpulan data untuk penyusunan kamus tersebut dilakukan sejak tahun 2006 hingga 2012. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih atas jerih payah Kepala Balai

Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, Drs. Sumadi, M.Hum., beserta staf dan semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitan kamus ini.

Saya berharap *Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju-Indonesia* ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kepentingan praktis ataupun akademis demi kelestarian bahasa Dayak Ngaju dan keberlangsungan regenerasi penuturnya.

Jakarta, September 2013

Prof. Dr. H. Mahsun, M.S.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	v
Tim Redaksi	vi
Kata Pengantar dari Tim Penyusun	vii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah	ix
Sambutan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	xi
Daftar Isi	vii
Bentuk dan Susunan Kamus	xv – xxv
Lema Kamus Bahasa Dayak Ngaju–Indonesia (A–Y)	1 – 154
Pustaka Acuan	155

BENTUK DAN SUSUNAN KAMUS

Tanda dan Lambang

A. Ejaan

Ejaan yang digunakan dalam *Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju–Indonesia* ini adalah ejaan yang sesuai dengan perkembangan bahasa Dayak Ngaju masa kini dan bahasa Indonesia sekarang atau merujuk pada *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.

B. Penyajian Lema dan Sublema

Lema (baik berupa kata dasar atau bentuk dasar) dan sublema (berupa kata turunan) dalam *Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju–Indonesia* ini disusun seperti berikut.

1. Kata Dasar, Leksem Bentuk Dasar, dan Kata Turunan

Kata dasar atau bentuk dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata diperlakukan sebagai lema atau entri, sedangkan bentuk turunannya (derivasi, kata ulang, dan gabungan kata) diperlakukan sebagai sublema atau subentri. Contoh: *behat* adalah kata dasar dan kata *babehat*, *mambehath*, *imbehath*, dan *kabehath* adalah bentuk derivasinya. Dengan demikian, cara menyusunnya adalah sebagai berikut.

behat /*behat*/ *n* bobot; berat: -- *awau te due kilo* bobot bayi itu dua kilogram;

babehat *adj* bobot; berat: *batu je inggang te ~ batu* yang diangkat itu berat;

mambehath *v* memberati: *bapa ~ dacing te mahapan timah* ayah memberati timbangan itu dengan timah;

imbehath *v* diberati: *haluan jukung te ~ dengan batu* haluan perahu itu diberati menggunakan batu;

kabehat *n* beratnya: ~ *bawui te due pikul* babi itu beratnya dua kuintal

2. Kata Ulang dan Bentuk Ulang

Kata ulang atau bentuk ulang disusun sebagai berikut.

- a) Bentuk dasar yang seolah-olah kata atau bentuk ulang diperlakukan sebagai sublema dari kata kepala, seperti *boho-boho*, *dapa-dapak*, dan *darak-daraka*. Demikian pula bentuk pendek dari proses perulangan dasar kata tersebut, misalnya *dadehen* dari *dehe-dehen*, *dadeko* dari *deko-deko*. Bentuk dasar tersebut ada yang dapat berdiri sendiri yang tidak mampu berdiri sebagai kata tidak didefinisikan atau diberi contoh dalam kalimat, kecuali bentuk ulangnya yang mampu berdiri sendiri sebagai sebuah kata, seperti *derem*, *deroh*, *dungil*, dan lain-lain.
- b) Bentuk ulang penuh diperlakukan sama sebagai sublema, misalnya *bial-bial* dari bentuk dasar *bial*, *giri-giri*, *hinje-hinje*, dan sebagainya.
- c) Bentuk ulang seperti *hulang-hantawi*, *kaput-pijem*, *lapak jahawen* diperlakukan sebagai sublema.
- d) Gabungan kata atau kelompok kata yang tidak berderivasi diperlakukan sebagai sublema. Letaknya langsung di bawah lema yang berkaitan dan disusun berderet ke samping secara alfabetis. Unsur pertama gabungan kata itu dicetak dengan dua tanda hubung (--).

Contoh:

danum /*danum*/ *n* air: *tiap andau -- sungei sasar mandai* setiap hari air sungai terus meninggi; --**mata** *n* air mata: *mah-antis ~e pas ie malihi huma* air matanya menetes waktu ia meninggalkan rumah; -- **bapatei** *n* air yang sudah direbus: *ikei uras mihup* ~ kami semua minum air yang sudah direbus;

hadanum *v* berair: *sungei tuh* ~ sungai ini berair

C. Tanda Baca

1. Tanda Hubung (-)

Tanda hubung ganda digunakan untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan kata.

Contoh

lantu [-] **lantung**,

hulang [-] **hantawi**, dsb.

2. Tanda Hubung Ganda (--)

Tanda hubung ganda digunakan untuk menggantikan entri pokok.

Contoh:

auh /*auh*/ n 1 suara; bunyi: [--] *narai te nah* suara apa itu?; 2 kata; perkataan: -- *nah dia kute* katanya tidak seperti itu

3. Tilde (~)

Tilde digunakan untuk menggantikan subentri yang terdapat dalam contoh pemakaian.

Contoh:

andup /*andup*/ v buru tt. Binatang;

mandup; *sin maandup*;

maandup v berburu: *uluh* [~] *bawui himba haranan mandero*h pambulan orang berburu babi hutan karena mengganggu tanaman;

pamandup n pemburu: *ikau* [~] *je pamikeh* kamu pemburu yang penakut

4. Huruf Miring

Huruf miring digunakan pada pelafalan entri di dalam fonetis, kelas kata, label akronim, label pemakai bahasa dan kalimat contoh pemakaian entri dan subentri dalam bahasa Dayak Ngaju.

Contoh:

a. Pelafalan

- 1) Pelafalan di dalam bahasa Dayak Ngaju tidak mengenal bunyi /e/ keras, tetapi umumnya dibunyikan sebagai /é/ rendah di dalam konstruksi vokal seperti di dalam kosakata bahasa Indonesia *teras*, *jejer*, *kepepet*, dan lain-lain. Jika vokal /e/ sebagai fonem akhir sebuah kata dibunyikan dengan hentian egesif, seperti pada lema *tuwe*, *due*, *hatue*.

Contoh:

aler /*aler*/ n pawang, penangkap (buaya) : *bueku* -- *bajai kakekku* pawang buaya

pangaleran /*pangaleran*/ n kepawangan (buaya)

tuwe /*tuweq*/ n tuba (jenis pohon beracun): *bue dia rajin amun ewen malauk mahapan* -- kakek tidak senang kalau mereka mencari ikan menggunakan tuba

Jika vokal /e/ pada akhir kata atau bentuk dasar yang menyatakan milik yang konstruksinya diakhiri vokal, maka bunyinya panjang mengikuti vokal akhir tersebut. Fonem /e/ sebagai

pengganti pronomina orang ketiga tunggal tersebut di dalam bentuk tulis mutlak ditulis. Sedangkan apabila mengikuti konsonan dibunyikan /a:/ panjang, selanjutnya lihat penjelasan pada entri E di dalam kamus ini.

- 2) Jika entri di dalam bahasa Dayak Ngaju berakhir dengan konsonan /k/ maka dibunyikan bersuara sebagai /k/ bukan *glottal* atau hamzah. Seperti pengucapan /k/ di dalam bahasa Indonesia *bajak*, *palak*, dan *sesak*.

Contoh:

andak /*andak*/ *v* letakkan: -- *hete ih gelas te!* letakkan di situ saja gelas itu!;

mandak → **maandak**;

maandak *v* meletakkan: *keleh ~ bajum hete ih* lebih baik meletakkan bajumu di situ saja;

iandak *v* diletakkan: *pisau te ~ hung seruk atep* parang itu diletakkan di belakang pintu

keruk /*keruk*/ *n* dengkur: -- *umai hining bara huma sila* dengkur ibu terdengar hingga ke rumah seberang;

mangeruk *v* mendengarkan: *tiruh ~ tidur* mendengarkan

- 3) Jika fonem pada entri berakhir vokal, semua entri dibunyikan hamzah atau *glottal stop*, kecuali jika fonem tersebut adalah diftong.

Contoh:

lau /*la^wuq*/ *n* kelaparan: -- *hapus lewu haranan pandang panjang* kelaparan menimpa seluruh kampung karena kemarau panjang;

lau-lau *adj* agak lapar: ~ *angate jadi kanaingku* perutku terasa agak lapar;

-- **siong** /*si^Yoŋ*/ *adj* lapar sekali: *ie ~ haranan due andau dia kuman* ia lapar sekali karena dua hari tidak makan;

balau *adj* terasa lapar: *aku buli helu haranan kanaingku ~ saya* pulang lebih dulu karena perutku terasa lapar

leng /*leŋeŋ*/ *n* tangan: --*e bahimang* tangannya terluka; --*m n* tanganmu; --*ngku n* tanganku

- 4) Jika fonem akhir pada entri berakhir dengan gabungan vokal yang bukan diftong, maka dibunyikan agak meninggi disertai dengan hentian egresif.

Contoh:

kanai /kana^{Yiq}/ *n* perut: *ie kapehe* -- ia sakit perut

liu /li^{Yug}/ *n* pelangi: -- *lembut limbah ujan harintik* pelangi muncul setelah gerimis

- 5) Jika fonem akhir pada entri berakhir dengan diftong, maka dibunyikan seperti di dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

agui /aguy/ *adj* pelan: *ie* -- *bagawi* dia pelan bekerja;

hagui → **haagui**;

haagui *adv* pelan-pelan: *aku* ~ *mandai bukit* saya mendaki bukit dengan perlahan

antai /antay/ *n* tt nama yang sama (orang);

pangantai *n* nama yang sama tetapi orang yang berbeda: ~*ku maja aku jewu* orang yang sama namanya denganku akan berkunjung besok

ayau /ayaw/ *adv* mudah-mudahan, semoga, dengan harapan: *ikei haguat malauk* -- *dinu lauk are* kami berangkat mencari ikan, dengan harapan mendapatkan ikan yang banyak;

aya-ayau *v* berharap-harap: ~ *danum tuh tau bajeleng teah* berharap-harap air segera surut

buhei /buhɛy/ *n* anai-anai; rayap: *papan te kinan* -- papan itu dimakan rayap

ohoi /ohoy/ *v* ikut-ikutan: *tikas* -- *je tau anak kuluh jete* anak itu hanya bisa ikut-ikutan

tukiu /tukiw/ *n* pekikan: *hining* -- *ewen bara hetuh* pekikan mereka terdengar dari sini

b) Label Kelas Kata

adj	(adjektiva)
<i>adv</i>	(adverbia)
<i>n</i>	(nomina)
<i>num</i>	(numeralia)
<i>p</i>	(partikel)
<i>prep</i>	(preposisi)
<i>v</i>	(verba)
<i>pron</i>	(pronomina)
<i>konj</i>	(konjungsi)

c. Label Akronim dan Istilah khusus

id	(idiom)
Kah	(Kaharingan)
pb	(peribahasa)
sin	(sinonim)
lih	(lihat)
pd	(pada)
dl	(dalam)
yg	(yang)
tt	(tentang)
ki	(kiasan)
dr	(dari)
dsb	(dan sebagainya)
kpd	(kepada)
sbg	(sebagai)
dg	(dengan)
thd	(terhadap)
mis	(misal)

d. Kalimat Contoh Pemakaian Entri dan Subentri.

Contoh:

rentah /rentah/ v suruh, perintah: -- *ie maneweng batang kayu te!* suruh dia menebang pohon itu!

irentah v disuruh; diperintah: *ie ~ maneweng batang kayu te* dia disuruh menebang pohon itu;

marentah v menyuruh, memerintah: *aku ~ ie mangat maneweng batang kayu te* aku menyuruh dia untuk menebang pohon itu;

parentah n perintah: *jite ~ je musti inumun* itu perintah yang harus dituruti

5. Huruf Tebal

Huruf yang tercetak tebal menunjuk pada (a) entri dasar, (b) subentri, termasuk gabungan kata (berafiks atau majemuk), (c) kata rujukan, (d) sinonim dari entri dasar, (e) angka untuk polisem, serta (f) leksem bentuk dasar.

Contoh:

a. Entri Dasar

ajang /*ajan*/n pembantu (rumah tangga); pelayan: *uras gawi te inggawi* -- seluruh pekerjaan itu dikerjakan oleh pembantu

b. Subentri

entang /ɛntaŋ/ *n* gendongan: *anak te huang* -- anak itu dalam gendongan; *sin awis*;

mentang → **maentang**;

maentang *v* mengendong: *aku inyuhu umai ~ andi* saya disuruh ibu menggendong adik;

ientang *v* digendong: *~ awi tambie* digendong neneknya;

bentang → **baentang**;

baentang *v* bergendongan: *ie maimbit anake ~ tapih ia* membawa anaknya bergendongan sarung;

hentang → **haentang**;

c. Kata rujukan

Contoh:

bebes → **baebes**

Kata rujukan setelah tanda panah menunjukkan bahwa bentuk tulis yang disarankan dalam bahasa Dayak Ngaju, sedangkan bentuk sebelum tanda panah adalah ragam cakapan (*colloquial*).

d. Sinonim

Contoh:

endau /ɛndaw/ *adv* tadi: *hanjewu* -- *umai tulak akan tana pagi tadi* ibu pergi ke ladang; **sin** **enah**;

e. Angka untuk Polisem

Contoh:

²uluh *v* ulur: -- *tali te handapas kambue* uluran tali itu kurang panjangnya;

muluh → **mauluh**;

mauluh *v* **1** melepaskan; menurunkan (tt tali, dsb) supaya panjang; mengulur: *aku -- tali pisi tuh sampai palempang sungei* aku mengulur tali pancing ini sampai ke dasar sungai; **2** menurunkan sesuatu tanda dimulainya kegiatan: *jadi manampara* -- *gandang* sudah mulai menurunkan gendang; **3** menunda kegiatan: *ela halajur -- gawim je mustie jadi andau tuh* jangan selalu mengulur kerjamu yg mestinya selesai hari ini

f. Leksem Bentuk Dasar

Contoh:

daham /daham/ tt tamak; loba; serakah;

badaham *adj* tamak; loba; serakah: *ongko te ~ tutu* orang tua itu tamak sekali;

kadaham *n* ketamakan; kelobaan; keserakahan: ~ *uluh te jadi gitan bara huran* keserakahan orang itu sudah terlihat sejak dulu

6. Anak Panah (→)

Tanda anak panah dipakai sebagai penanda untuk rujuk silang bagi entri yang tidak disarankan pemakaiannya.

Contoh:

entai /ɛntay/ *v* tunggu, nanti: -- *ewen dumah bara tana* tunggu mereka datang dari ladang;

mentai → **maentai**;

maentai *v* menunggu, menanti: *ikei ~ janji ewen je han-dak mandohop* kami menunggu janji mereka yang mau menolong;

ientai *v* ditunggu, dinanti: *je ~ dumah kea* yang dinanti datang juga

7. Tika atas atau Superskrip (^{1...}; ^{2...})

Tika atas atau superskrip digunakan untuk menandai bentuk yang homograf dan homofon (diletakan di depan entri dasar, menggunakan angka Arab cetak tebal, setengah spasi ke atas).

Contoh:

¹**uang** /u^way/ *n* alat pembayaran yg sah (pd transaksi jual-beli); lih. **duit**: *jatun* -- *duitku hapa mamili ramu te akam* tiada uangku membeli barang itu untukmu

²**uang** *n* jenis lebah besar, umumnya tdk menghasilkan madu; tawon: -- *tamam pepete*: lebah itu hebat sengatannya; -- **petak** lebah besar yg membuat sarang di tanah, berwarna coklat kehitaman, di tengah tubuhnya terdapat warna kuning; -- **gantung** lebah yg membuat sarang di pohon, berwarna coklat kehitaman; -- **naning** lebah besar berwarna kuning

8. Angka Arab Tebal (1, 2, 3,...)

Angka arab cetak tebal dipakai untuk menandai makna polisem (arti kesatu, kedua, ketiga dan seterusnya).

Contoh:

ubah v [1] tukar (ganti bentuk); [2] geser letak; [3] ganti (tt arah, tujuan, pikiran, dsb); [4] tidak lazim;

hubah → **haubah**;

haubah v [1] bêtukar (beralih, berganti) menjadi bentuk yg lain; ubah: -- *tampān huma tuh, dia bahalap tampayah-ku* ubah bentuk rumah ini, tidak bagus penglihatanku; [2] bergeser ke tempat lain: *buwu jadi* -- *bara eka helu*: bubu sudah geser dari tempat asal; [3] berganti (tt arah, pikiran, tujuan, dsb): -- *jukung tuh naharep pambelep* ubah perahu ini menghadap ke barat; [4] lain dari biasanya; tidak lazim (tt rasa): -- *pangkemengku andau tuh, lembut mikeh* berubah perasaanku hari ini, muncul takut;

baubah-ubah v selalu berubah; berkali-kali berubah; tdk tetap: *kahandake ~ bara je helu* keinginannya berubah-ubah dari dulu;

maubah v menjadikan lain dr semula (bentuk, warna, rupa, dsb); mengubah: ~ *tampān huma* mengubah bentuk rumah;

taubah v [1] tidak sengaja terubah; [2] dapat atau mampu diubah

ubahan n [1] sst yg sudah berubah atau sudah diubah; sesuatu yg berlainan dg yg semula; [2] hasil mengubah: *te hasil ~ ewen katahin tuh* itu hasil ubahan mereka selama ini;

pangubah n [1] orang atau sesuatu yg mengubah: eweh ~ siapa orang yang mengubah; [2] alat untuk mengubah: *inampa* ~ dibuat alat untuk mengubah

9. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk menandai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

Contoh:

namei /*namey*/ n jenis rotan tanpa duri [1] umumnya berwarna hijau dari batang hingga daun

10. Tanda Titik Koma (;)

a. Digunakan untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.

Contoh:

nahap /*nahap*/ adj mantap [1] kokoh: -- *tutu tatean jetuh* titian ini kukuh sekali

napu /*napuq*/ *n* paya [] tanah yg rendah dan digenangi air, biasanya banyak terdapat tumbuhan air [] rawa: *hung* -- *are panganen* di tanah paya banyak ular sawah

- b. Digunakan sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah sublema yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir (deskripsi makna sublema yang merupakan bentuk derivasi terakhir sebuah lema tidak diakhiri dengantanda apa pun)

Contoh:

payah *v* lihat: -- *mahapan mate* lihat menggunakan mata []

manampayah *v* melihat: *uluh are* -- *manampayah metu te* orang banyak melihat binatang itu []

tampayah *n* penglihatan: -- *ku jadi dia barendeng* penglihatanku sudah tdk awas lagi []

hatampayah *v* saling pandang; saling lihat: *ikei due* -- *bau kami* berdua bertatapan muka

- c. Digunakan sebagai penanda akhir makna polisemi.

Contoh:

nihau /*nihaw*/ 1 *adj* tdk dapat ditemukan; hilang: -- *epuk mama male: dompet paman hilang kemarin* [] 2 *ki* wafat; meninggal dunia: *tambi jadi* -- *nyelu male* nenek sudah meninggal tahun kemarin; -- *batang awi* sampang tujuan utama dikalahkan oleh hal-hal lain

11. Tanda Titik Dua (;) digunakan sebagai pengganti kata *misalnya* di dalam deskripsi untuk mengawali kalimat contoh bagi entri yang diberi deskripsi.

Contoh:

ngane-ngane /*nganeyaneq*/ *adj* kecele, malu (tt niat yg tdk tercapai) []; *ewen* -- *awi kana lait mama* mereka kecele karena ditegur paman

12. Tanda Kurung ((...)) digunakan sebagai:

- a. Tanda kurung dipakai sebagai penanda alternatif bentuk kata yang masih memiliki persamaan makna, yang tiap-tiap bentuk itu dapat menduduki fungsi kelas dan makna yang sama di dalam sebuah kalimat contoh yang sama. Tanda kurung ini dapat diartikan sama dengan kata *atau*.

Contoh:

nyilu /*nyiluq*/ *adj* rasa nyeri; ngilu (*pd gigi, tulang, dsb*) ; -- *kas- ingangku kuman es*: ngilu gigiku makan es; -- *tulangku*

kana kayu: nyeri tulangku kena kayu

- b. Tanda kurung dipakai sebagai penanda *makna sebagai akibat dari..* atau efek; juga sebagai penjelas

Contoh:

ngane-ngane /*nanɛnanɛŋ*/adj kecele, malu (tt niat yg tdk tercapai)
: -- ewen awi kana lait mama mereka kecele karena ditegur paman

13. Tanda Garis Miring (/... /) digunakan sebagai tanda pelafalan yang dicetak dalam bentuk fonetis dan simbol-simbol fonetis, misalnya untuk bunyi-bunyi khusus.

Contoh:

ake /*akɛŋ*/ *n* keponakan; *sin* **aken**

alem /*alɛm*/ *adj* tt malam; **bentuk** -- tengah malam; **gantung**
-- tinggi malam

hamalem /*hamalɛm*/ *n* malam ~ *jewu* esok malam; ~
andau malam hari

alok /*alok*/ *a* bengkok; *sin* **kalok**

kalok /*kalok*/ *a* bengkok: *lunjuku* ~ *awi tapunu batu*
tombakku bengkok terkena batu; *sin* **alok**

harak /*harak*/ *v* usir, halau (hewan, unggas): -- *manuk te bara*
baun huma: usir(lah) ayam itu dari depan rumah

antai /*antay*/ *n* tt nama yg sama (tt orang)

pangantai *pangantay*/ *n* nama yg sama tetapi orang yg
berbeda: ~*ku maja aku jewu* orang yang sama namanya
denganku akan berkunjung besok

pahera /*pahɛraq*/ *n* 1 pohon sejenis manggis, berbuah kecil;
manggis hutan; 2 tangkai beliung (terbuat dr dahan kayu
pahera); *pulang* -- *inampa bara kayu palawi* gagang beliung
dibuat dari kayu *palawi* (jelutung)

pajahe /*pajahɛŋ*/ *n* sejenis ular sanca air; sawa air

A **abas** /*abas*/ *adj* **1** gagah; keras; kuat; kukuh; ber-tenaga: -- *ampi berenge* badannya tampak gagah; **2** rajin: *ie* -- *bagawi* ia kuat bekerja; **3** sehat: -- *biti* tubuh sehat
kaabas *n* **1** kerajinan; ke-tekunan: *sanang indue dengan* ~ *anake* ibu senang dengan ketekunan anaknya; **2** kesehatan: ~ *te penting* kesehatan itu penting; **mampaabas** *v* **1** menyemangati: *ewen halajur* ~ *anake* mereka selalu menyemangati anaknya; **2** menyegarkan; menye-
hatkan: *agah danum tuh hapa* ~ *ie* antarkan air ini untuk menyegarkannya; **pangabas** *adj* paling rajin; paling tekun: *ie je* ~ *dia* yang paling rajin;

aber /*aber*/ *tt* kibar;
abe-aber *v* berkibar-kibar: *bandera te* -- *bendera* itu berkibar-kibar

abur /*abur*/ *v* menghambur; keluar bertaburan ke sana-sini: *amun aku sangit*, --*ku huang huma tuh* kalau aku marah, kuhambur isi rumah ini;
maabur *v* **1** menghambur: *ela* ~ *duit kanih kante* jangan menghambur uang ke sana ke mari; **2** berlari (ke): *ie* ~ *manalih indue sana sampai baun huma*: ia ~ mendatangi ibunya ketika sampai depan rumah;

iabur *v* dihambur: *duit mina* ~ *e awi ewen due mama hakalahi* uang bibi dihamburnya karena ribut dengan paman

adas /*adas*/ *num* banyak: *has itah akan himba*, -- *uei hete* ayo kita ke hutan, banyak rotan di sana

aduh /*aduh*/ *n* pendapat; pikiran: *kilen* -- *tambi akan acara itah tuh kareh?* bagaimana pendapat nenek untuk acara kita nanti?

agah /*agah*/ *v* antar: -- *buku tuh akan andim!* antar buku ini untuk adikmu!;
magah → **maagah**;
maagah *v* mengantar: *umai* ~ *mina akan tana* ibu mengantar bibi ke ladang;
iagah *v* diantar: *mina* ~ *umai akan tana* bibi diantar ibu ke ladang

agama /*agama*/ *n* agama; keper-cayaan: -- *helu* agama kuno; agama lama

agas /*agas*/ *n* kawanan besar binatang sejenis, mis ikan memudiki sungai: *rami ewen akan sungei awi tege* -- *behau* mereka ramai-ramai ke sungai untuk menjaring (segerombol) ikan gabus;
hagas → **haagas**;
haagas *adj* mengenai segerombol besar (ikan) *wayah tuh wayah bilis ma*~ sekarang ini musim ikan

teri (sungai) bergerombol
memudiki sungai

agui /*aguy*/ *adj* pelan: *ie* -- *bagawi*
dia pelan bekerja;
hagui → **haagui**;
haagui *adv* pelan-pelan:
aku ~ *mandai* bukit saya
mendaki bukit dengan
perlahan

ahad /*ahad*/ *n* hari minggu: *genep*
-- *ewen buli akan lewu* tiap
minggu mereka pulang ke
kampung

ahal /*ahal*/ *adj* sial: *lalau* --
pabelum ewen kehidupan
mereka terlalu sial

aher /*aher*/ *n* cobaan; akhirnya: *dia*
lepas basarahku mangat
ela kana -- *hindai* tidak
habisnya aku berserah agar
tidak terkena cobaan lagi;
ie buli kea -- akhirnya ia
pulang juga

ain /*a^Yin*/ *pron* kepunyaan;
milik dari; *ainku* → *aingku*
milikku; *ainmu* → *aim*
milikmu; *ain ie* → *aie* /
ai/ miliknya, milik dia; *ain*
ewen milik mereka; -- *ketun*
milik kalian; -- *ewen* milik
mereka; -- *uluh* kepunyaan
orang; -- *eweh?* milik siapa?

ajang /*ajaj*/ *n* pembantu (rumah
tangga); pelayan: *uras*
gawi te inggawi -- seluruh
pekerjaan itu dikerjakan
oleh pembantu

¹ajar /*ajar*/ *v* ajar: -- *andim bareken!*
ajar adikmu berhitung!;
majar → **maajar**;
maajar *v* mengajar: *ie* ~
mambasa ia mengajar
membaca;
bajar → **baajar**;
baajar *v* belajar: *ikei* ~
hung sakula kami belajar
di sekolah;
iajar *v* diajar: *ikei* ~ *tambi*
manampa baju kami diajar
nenek membuat baju

²ajar *v* mengendalikan (ikan yg
terkena pancing): *aku heka*
ma-- lauk te saya lelah
mengendalikan ikan itu

ajak /*ajuk*/ *v* tusuk; masukkan: *ikau*
-- *palalau handalem* kamu
menusuk terlalu dalam;
majuk → **maajuk**;
maajuk *v* memasukkan tt
benda ke suatu tempat:
ela ~ *kalambingku akan*
lamari amun magun bisa
jangan memasukkan bajuku
ke dalam lemari jika masih
basah;
tapajuk *v* tertusuk: *paingku*
~ *duhi* kakiku tertusuk duri

ajur /*ajur*/ *adj* encer: *susu tuh*
pahalau -- susu ini terlalu
encer

ake, aken /*akɛn*/ *n* keponakan:
en tuh anakmu? beken,
-- ini anakmu? bukan,
keponakan;

akem *pron* keponakanmu: *haga*
~ *bua-buah!* jagalah
keponakanmu baik-baik!

akengku *pron* keponakanku: ~
uju biti keponakanku tujuh
orang;
akee *pron* keponakannya:
~ *baya ije samata* ke-
ponakannya cuma satu
orang

akin /*akin*/ *adj* pasti; tentu: *ela*
mentai ie, -- *dia dumah*
andau tuh jangan ditunggu,
pasti hari ini dia tidak
pulang

aku /*aku*/ *n* saya, aku: -- *anak*
tambakas saya anak sulung

alan /*alan*/ *n* hal berladang;
malan → **maalan**;
maalan *v* membuka ladang:
bapa ~ bahu dipah lewu
ayah membuka ladang
dari belukar di seberang
kampung;
ialan *v* dijadikan ladang:
bahu dipah tejadi ~ belukar
di seberang itu sudah
dijadikan ladang

alem /*alem*/ *n* tt malam: *bentuk*
-- : tengah malam; *gantung*
-- tinggi malam;
hamalem *n* malam hari;
lawan siang: ~ *jewu esok*
malam; ~ *andau* malam hari

aler /*aler*/ *n* pancing buaya;
pangaleran *n* pawang
buaya: *buengku uluh*
~ kakekku seorang
pemancing buaya (pawang)

alit /*alit*/ *n* parut (bekas luka): *tege*
-- *hung paie* ada parut di
kakinya;

ali-alit *adv* 1 tt bekas luka:
~ *himang paie dia taragitan*
bekas luka kakinya tidak
terlihat; 2 *pb* mengerjakan
sst yg sia-sia: ~ *manejep*
danum seperti menebas
permukaan air, seketika
tanpa bekas;

halit → **haalit**;

haalit *adv* sembuh dr luka;

baralit *adv* penuh parut:
paie ~ kakinya penuh parut

alkon /*alkon*/ *n* perahu motor
kecil: *aku murik hapan* --
saya mudik menggunakan
alkon

aluh /*aluh*/ *p* walaupun; meskipun:
ikau dia tau manampa
balaumu, -- *ije kalambar*
kamu tidak dapat membuat
rambutmu walaupun hanya
sehelai

amak /*amak*/ *n* tikar;
-- **lampit** *n* tikar terbuat
dari rotan;

baamak *adv* beralaskan;
bertikar: *ewen batiruh*
~ *sahep* mereka tidur
beralaskan daun

amas /*amas*/ *n* emas: -- *curai*
serbuk emas; bubuk emas;
sin bulau;

baamas *adj* memiliki
kandungan emas: *are* ~
eka tuh banyak kandungan
emas di tempat ini;

kamasan *n* tukang emas:
amun pandulangan buka,
are lembut ~ kalau pen-
dulangan dibuka, banyak
muncul tukang emas

ambai /*ambay*/ *n* angkat (anak,
saudara): *ie te anak* -- dia
itu anak angkat;
mambai → **maambai**;
maambai *v* mengangkat
jadi (saudara, anak): *tambi*
handak ~ *anak te* nenek
hendak mengangkat anak
itu;
hambai → **haambai**;
haambai *v* saling angkat
jadi (saudara, anak): *ikei* ~
pahari kami saling angkat
jadi saudara

ambal /*ambal*/ *n* gulungan: *ie*
mamili tali due -- dia
membeli tali dua gulungan;
amba-ambal *n* bergulung-
gulungan: ~ *kilau tali*
halelek ampin uei tuh
rotan ini bergulung-gulung
seperti tali teronggok

ambang /*ambang*/ *n* parang
laki-laki yg digunakan
sehari-hari (menyerupai
bentuk mandau): *bapa*
haguet maimbit pisau --
ayah berangkat membawa
parang (laki)

ambet /*ambet*/ *v* tarik; raih: --
akangku pating bua! te raih
untukku tangkai buah itu!;
mambet → **maambet**;
maambet *v* menarik;
meraih: *mama* ~ *andi je*

handak buseng paman
meraih adik yang hampir
tenggelam;

iambet *v* ditarik; diraih:
are manulak, isut ~ banyak
memberi, sedikit menerima

ambun /*ambun*/ *n* embun: *hung*
hanjewu -- *muhun intu*
kaliling huma pada pagi hari
embun turun di sekeliling
rumah;
-- **buang**, *id* harapan
kosong

ampang /*ampang*/ *adj* haram tt
hasil keturunan di luar
nikah: *anak* -- anak haram;
mangampang *v* hamil
di luar nikah: *bawi te* ~
perempuan itu hamil di
luar nikah

ampar /*ampar*/ *v* gelarkan;
hamparkan: -- *amak tuh eka*
itah munduk gelarkan tikar
ini agar kita bisa duduk;
mampar → **maampar**;
maampar *v* menggelar:
aku ~ *amak lampit* saya
menggelar tikar lampit;
iampar *v* digelar: *amak te*
~ *hung hete* tikar digelar
di situ

ampi /*ampi*/ *adv* sepertinya;
rupanya; tampaknya: *kilau*
uluh gila --e seperti orang
gila tampaknya

ampit /*ampit*/ *n* burung pipit;
gelatik; *pb kilau* -- *manak*
tingang sesuatu yang
mustahil (di luar kebiasaan)

ampun /*ampun*/ *n* ampun; maaf:

-- *ikei bara kare kasalan ikei*
ampuni kami dari segala
kesalahan kami;

mampun → **maampun**;

maampun *v* mengampuni:
ketun harus ~ uluh je basala
dengan ketun kalian harus
mengampuni orang yang
bersalah pada kalian;

iampun *v* diampuni: *kare*
dosam jari ~ segala dosamu
telah diampuni

ampung /*ampung*/ *v* hiburan: *sampai*
wayah -- katelu tiba masa
hibur ketiga;

mampung → **maampung**;

maampung *v* menghibur:
ikei handak ~ ewen kami
mau menghibur mereka;

iampung *v* dihibur: *ie dia*
maku ~ dia tak mau dihibur

amun /*amun*/ *p* kalau; andai; jika:
-- *ikau dia pahias baajar,*
ikau dia mandai kalas

anak /*anak*/ *n* anak: *epat -- bawi te*
jadi perempuan itu beranak
empat;

-- **ambai** *n* anak angkat:
manduan ~ mengambil
anak angkat; -- **ampang**
n anak hasil hubungan
di luar nikah: *ie dia ~ dia*
bukan anak hasil hubungan
di luar nikah; -- **ujud** *n*
anak kandung: *ie puna ~*
bawi te dia anak kandung
perempuan itu;

manak → **maanak**;

maanak *v* melahirkan tt
binatang: *pusa tuh ~ telu*
kungan alem endau kucing

ini melahirkan tiga ekor
malam tadi; *lih luas*;

inakan *v* dilahirkan: *aku ~*
intu lewu tuh saya dilahirkan
di kampung ini;

panakan *n* keturunan:
~ *mama are melai intu*
lewu sila keturunan paman
banyak tinggal di kampung
sebelah

ancap /*ancap*/ *adv* lekas: *ie -- buli*
huma ia lekas pulang ke
rumah;

anca-ancap *adj* lekas-lekas:
ie mananjung ~ ia berjalan
lekas-lekas

andak /*andak*/ *v* letakkan: -- *hete*
ih gelas te! letakkan di situ
saja gelas itu!;

mandak → **maandak**;

maandak *v* meletakkan:
keleh ~ bajum hete ih lebih
baik meletakkan bajumu di
situ saja;

iandak *v* diletakkan: *pisau*
te ~ hung seruk atep parang
itu diletakkan di belakang
pintu

andal /*andal*/ *adj* **1** hebat (orang):
sama -- ewen due mereka
berdua sama hebatnya; **2**
unggul; bagus (barang):
pisau tuh -- kanyihie parang
ini bagus ketajamannya

andas /*andas*/ *n* kain hitam: *umai*
mamili ije kalambar -- ibu
membeli selembur kain
hitam

andau /*andaw/* *n* hari: -- *hai* hari raya; *bentuk* -- tengah hari; *gantung* -- tinggi hari; **janda-jandau, jajandau** *n* sehari penuh: *umai bagawi* ~ ibu bekerja sehari penuh; **jandau** *n* satu hari: *akan lewu te tanjung* ~ menuju kampung itu memerlukan waktu satu hari; *sin ije andau*; **handau** *n* siang hari: ~ *bapa dumah* siang hari ini ayah datang

andep /*andep/* *n* sistem pinjam-balas jasa (tenaga): *jewu aku mambaleh* -- besok saya akan membayar jasa (atas pekerjaan orang sebelumnya); **mandep** → **maandep**; **maandep** *v* memulai kegiatan pinjam-balas (jasa): *andau jewu ikei* ~ *ie* besok kami memulai kegiatan pinjam-balas (jasa) dengannya; **handep** → **haandep**; **haandep** *v* melakukan kegiatan pinjam-balas (jasa): *ikei* ~ *mamparasih jalan* kami melakukan kegiatan pinjam-balas membersihkan jalan

andi /*andiq/* *n* adik: --*ku bawi* adikku perempuan; *sin aring*; **andie** /*andi/* *pron* adiknya: ~ *jadi kawin* adiknya sudah menikah

anding /*anding/* *n* tuak; arak: *tambi masih tege* -- nenek masih punya tuak

andui /*anduy/* *n* hal mandi; **mandui** → **maandui**; **maandui** *v* mandi: *ikei* ~ *hung sungei* kami mandi di sungai; **m a m p a n d u i** → **mampaandui**; **mampaandui** *v* memandikan: *umai* ~ *andi* ibu memandikan adik; **impaandui** *v* dimandikan: *awau te* ~ *bidan* bayi itu dimandikan bidan; **pandui** → **paandui**; **paandui** *v* mandikan: ~ *andim te!* mandikan adikmu itu!; **p a m p a n d u i** → **pampaandui**; **pampaandui** *n* hal pemandian; pembaptisan: ~ *anakku jadi ilalus andau Minggu male* pembaptisan anakku sudah dilaksanakan hari Minggu yang lalu; **pamandui** → **pamaandui**; **pamaandui** *adj* suka mandi: *tabela te* ~ anak kecil itu suka mandi

andup /*andup/* *n* hal buruan tt binatang; **mandup** → **maandup**; **maandup** *v* berburu: *uluh* ~ *bawui himba haranan manderoh pambulan*: orang berburu babi hutan karena mengganggu tanaman; **iandup** *v* diburu: *bajang te* ~ *mahapan lime kungan asu* rusa itu diburu menggunakan lima ekor anjing;

pamandup *n* 1 pemburu:
ikau ~ je pamikeh kamu
pemburu yang penakut; 2
suka berburu: *mamaku uluh*
je ~ pamanku orang yang
suka berburu

angang /*angay*/ *adj* tt gonggong;
pangang → **paangang**;
paangang *n* gonggongan:
tamam ~ asu te hebat
gonggongan anjing itu;
ki tamam ~ jatun pangkit
menang bicara, tanpa kerja;
mangang → **maangang**;
maangang *v* menggong-
gong: *asu te ~ uluh anjing*
itu menggonggong orang;
p a m a n g a n g *a d j*
penggonggong; hal suka
menggonggong: *asu ewen*
te ~ anjing mereka itu
penggonggong;
i a n g a n g *v* digonggong:
mikeh ewen awi ~ asu
te mereka takut karena
digonggong anjing itu

angat /*ayat*/ *v* rasa: --*e masem*
rasanya masam; *pb*
perasaan: -- *ingurah bere*
perasaan seperti diaduk-
aduk

anggun /*aygun*/ *n* tempat sirih:
hung kueh tambu mandak
--? di mana nenek
meletakkan tempat sirih?

angkal *tt* sifat yg setengah-
setengah;
a n g k a - a n g k a l /
angkaangkal/ *adj* setengah-
setengah: *kahandake tikas*

-- *bewei* niatnya hanya
setengah-setengah

angking /*aykin*/ *n* kelingking: *tege*
alit hung --ku ada bekas
luka di kelingkingku

angui /*ayuy*/ *n* bunglon: -- *te*
manjatu bara edan bunglon
itu jatuh dari dahan

anilh /*anilh*/ *adj* lebih (hasil
pekerjaan): *jatun --e ndai*
gawi bara te tidak ada hasil
pekerjaan yang lebih baik
dari itu

antai /*antay*/ *n* tt nama yg sama
(orang);
pangantai *n* nama yg sama
tetapi orang yg berbeda:
~ku maja aku jewu orang
yang sama namanya
denganku akan berkunjung
besok

antang /*antay*/ *n* burung elang:
kilau -- manari seperti
burung elang terbang
berputar-putar; *pb --*
tempun tandak, sabaru
tempun talatak pemilik
tidak merasakan, orang lain
yang menikmati;

apang /*apay*/ *n* ayah; bapak:
-- *maasa pisau* ayah
mengasah parang; *sin bapa*

apik /*apik*/ *adj* 1 rapi, telaten,
cermat: -- *ie manyusun*
bukue ia cermat menyusun
bukunya; 2 baik, pandai:
-- *anak te bakawal* anak itu
pandai berteman

¹apil /*apil*/ *v* tuntun: -- *hadangan hapan itah manduan parei* tuntun kerbau untuk kita mengambil padi;
mapil → **maapil**;
maapil *v* menuntun: *aku bagawi ~ ketun bewei aku bekerja menuntun kalian saja*;
hapil → **haapil**;
haapil *v* dituntun: *anak kurik te amun mananjung pasti ~ indue anak kecil kalau berjalan pasti dituntun ibunya*

²apil *v* naik banding: *haranan dia kinan putusan pambakal, ewen -- akan damang* mereka naik banding ke demang, karena tidak menerima keputusan kepala desa

apis /*apis*/ *n* bulir padi yg kosong: -- *parei tuh inusul ih bulir padi yang kosong ini dibakar saja*

apu-apu /*apupap*/ *n* eceng gondok: *are -- intu parit te banyak eceng gondok di parit itu*

apui /*apuy*/ *n* api: *ela mausik -- jangan main api; kilau -- kuman bulu, pb penderitaan yang berkepanjangan*;
mapui → **mamapui**;
mamapui *v* membakar: *ie ~ lauk ia membakar ikan*;
imapui *v* dibakar: *narai je ~ mu te? apa yang dibakar olehmu itu?*

papui *n* bakaran: ~ *terung terong bakar*

aran /*aran*/ *n* nama: *eweh -- andim? siapa nama adikmu?*;
manggare *v* menamai: *bapa ~ ie Palanduk ayah menamainya Palanduk*;
inggar *v* dinamai; digelar: *ie ~ tamanggung ia bergelar tamanggung*;
bagare *adv* bernama; bergelar: *je ~ damang yang bergelar demang*

are /*areq*/ *num* banyak: *mamisi dinun lauk -- memancing dapat banyak ikan*

arep /*arep*/ *n* diri; ego: *ela sampai dia baingat -- jangan sampai lupa diri*;
 -- **kabuat** *n* diri sendiri: *kasusah te uras buli ~ kesusahan itu kembali kepada diri sendiri*

aring /*aring*/ *n* adik; *sin andi*;
haring → **haaring**;
haaring *v* beradik: *umur due nyelu ie jadi ~ umur dua tahun ia sudah beradik*

arit /*arit*/ *n* bentuk: -- *huma te bahalap bentuk rumah itu bagus*

arok /*arok*/ *v* sisipkan: -- *duit akan penda amak te!* sisipkan uang ke bawah tikar itu;
marok → **maarok**;
maarok *v* menyisipkan: *ie ~ duit akan kantung bajuku dia menyisipkan uang di saku bajuku*

arut /*arut*/ *n* sampan, perahu:
bue manampa -- kakek
membuat sampan; *sin
jukung*;
harut → **haarut**;
haarut *v* bersampan: ~
ikei haguét malan kami
berangkat ke ladang
menggunakan sampan

asang /*asaj*/ *n* pembunuh;
penyerang; perampok tt
kelompok orang: *jaman*
-- zaman ketika kelompok
saling bunuh/saling serang/
saling rampok;
hasang → **haasang**;
haasang *v* saling serang:
ampi itah ~ *saman arep*
sekarang ini sepertinya kita
saling serang antarsesama

asem /*asem*/ *n* buah sejenis
mangga yg rasanya asam:
mili bua -- membeli buah
asam;
-- **putar** buah asam yg
dipotong kulitnya dg
diputar;
ase-asem *adj* agak asam:
kuini te ~ buah kuini itu
agak masam;

asep /*asep*/ *n* asap: *amun tege*
-- *rima tege kalunee* kalau
ada asap berarti ada
manusianya; *jatun* -- *amun
dia tege apui*, id tidak ada
asap kalau tidak ada api;
hasep → **haasep**;
haasep *adv* berasap: *puting
ruku te magun* ~ puntung
rokok itu masih berasap

asi /*asig*/ *n* perasaan sayang; kasih;
iba: --*n umai dia bakalepah*
kasih ibu tidak pernah
berkesudahan; --*m belas
kasihmu*; --*ngku belas
kasihku*; --*e belas kasihnya*;
a s i - a s i *a d j*
merana: *pabelum bilak*
~ kehidupan yang merana
masi → **maasi**;
maasi *v* merasa kasihan:
~ *aku dengae* aku kasihan
padanya;
pasi → **paasi**;
paasi *adj* kasihan;
merana: *pabelum ewen*
~ *tutu* kehidupan mereka
merana sekali;
pamasi → **pamaasi**;
pamaasi *n* orang yg mudah
merasa kasihan; orang yg
murah hati: *manjari uluh
je* ~ menjadi orang yang
murah hati

asil /*asil*/ *n* hasil: *bagawi bahimat*
mangat tau mampalembut
-- bekerja keras supaya
mendatangkan hasil

asip /*asip*/ *v* timba tt air: -- *danum
te!* timbala air itu!;
masip → **maasip**;
maasip *v* menimba air
dari sungai: *andi* ~ adik
menimba air (dari sungai);
iasip *v* ditimba: *amun lepah*,
danum te capat ~ kalau air
sudah habis, cepat ditimba

asu /*asuq*/ *n* anjing: *bapa are
mabelum* -- ayah banyak
memelihara anjing

atawa /atawa:/ konj atau: *ikau buli*
-- *melai ih* kamu pulang
atau tinggal saja

atei /atey/ *n* hati: -- *sapi* hati sapi

atep /atep/ **1** *v* tutup: --
bauntunggang te, Ding!
tutup pintu itu, *Dik!*; **2** *n*
daun pintu atau jendela:
-- *tuh baukir* daun pintu ini
berukir

matep → **maatep**;

maatep *v* menutup: *ie tame*
palus ~ *bauntunggang* ia
datang lalu menutup pintu;

hatep → **haatep**;

haatep *v* tertutup (pintu):
~ *bauntunggang te bara*
endau sejak tadi pintu itu
tertutup

ati → **atun**

atun /atun/ *n* ada: *hung hila* *likut*
buku tuh -- *peta* di belakang
buku ini ada peta

auh /auh/ *n* **1** suara; bunyi: -- *narai*
te nah suara apa itu?; **2** kata;
perkataan: -- *nah dia kute*
katanya tidak seperti itu;
hamauh *v* **1** berbunyi;
bersuara; **2** berbicara:
sampai andau alem tuh ie
dia handak ~ sampai hari ini
dia tak mau berbicara

awat /awat/ *v* bantu; tolong; jaga;
pelihara: -- *ie haga andie!*
bantu dia jaga adiknyal;
mawat → **maawat**;

maawat *v* membantu;
menjaga; memelihara:
indue ~ *anake haban* ibu
menjaga anaknya yang
sakit;

iawat *v* dibantu: *ikei* ~ *awi*
ewen kami dibantu oleh
mereka

awau /awaw/ *n* bayi: -- *te manangis*
bayi itu menangis

¹awi /awig/ *v* pukul: -- *ku ketun*
amun badungil kupukul
kalian kalau nakal;

mawi → **maawi**;

maawi *v* memukul: *ela* ~
kulam jangan memukul
temanmu;

pamawi → **pamaawi**;

pamaawi *adj* orang yang
sifatnya suka memukul,
ringan tangan: *ie te uluh* ~
ia suka memukul

²awi *p* karena; sebab: -- *narai*
ikau manangis? karena apa
kamu menangis?

awis /awis/ *v* gendong: -- *andim*
te! gendong adikmu itu!;
sin entang;

mawis → **maawis**;

maawis *v* menggendong
anak atau bayi: *umai* ~
awau ibu menggendong
bayi; *sin mawis*;

iawis *v* digendong: *anak*
~ *mahapan tapih* anak
digendong menggunakan
kain sarung;

haawis *adv* tt posisi
(sedang) digendong

awit /awit/ v kaitkan; sangkutkan:
-- *bajum hung kastuk te!* kaitkan bajumu di gantungan itu!;

mangawit v mengaitkan; menyangkutkan: *ie ~ tangguie hung paku te* ia menyangkutkan topinya pada paku itu;

ingawit v dikaitkan: *tas te ~ intu paku* tas itu disangkutkan pada paku;

pangawit n pengait; alat untuk mengait: *manetes uei hung eka gantung hapan* ~ mengambil rotan di atas pohon bisa menggunakan pengait;

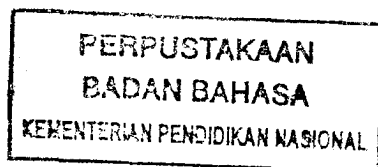
sangkawit v terkait; tersangkut: *kalambingku ~ duhi* bajuku terkait duri

ayau /ayaw/ adv mudah-mudahan; semoga; dg harapan: *ikei hagueta malauk -- dinu lauk are* kami berangkat mencari ikan, dengan harapan mendapatkan ikan yang banyak;

aya-ayau v berharap-harap: ~ *danum tuh tau bajeleng teah* berharap-harap air segera surut;

ayun /ayun/ v ayun;

ayu-ayun adj agak pusing; ayun-ayun: *takulukku* ~ kepalaku agak pusing



B **ba-** 1 *pref* prefiks ber-: *ba-* + *baju* → *babaju* berbaju; *ba-* + *reken* → *bareken* berhitung; *ba-* + *rumbak* → *berlubang*; 2 morfem terikat pembentuk adjektiva: *ba-* + *handang* → *bahandang* merah; *ba-* + *halap* → *bahalap* cantik, bagus; *ba-* + *lemu* → *balemu* lemah

babai /*babay*/ *n* hancur; porak-poranda: -- *himba te buah teweng ewen rimba* itu porak-poranda karena tebatangan

babak /*babak*/ *v* pugar: *huma kana* -- *haranan jadi handak baderep* akhirnya rumahnya dipugar karena sudah mau roboh; **mambabak** *v* memugar; memperbarui: *pamarentah* ~ *kantor balai desa* pemerintah memugar bangunan kantor balai desa; **imbabak** *v* dipugar: *jabatatan te metuh* ~ jembatan itu sedang dipugar

babal /*babal*/ *adj* bebal: *anak te* -- anak itu bebal

babuhan /*babuhan*/ *n* sanak, famili: -- *ikei harun dumah bara lewu keluarga kami* baru datang dari desa

badab /*badab*/ *n* derap, entakan (kaki orang berlari, dsb): *rami melai huma tamba awi* -- *pain kawan esue* ramai

sekali di rumah nenek karena bunyi entakan kaki cucu-cucunya yang berlarian;

badek /*badek*/ *n* badik: *tabela jete maimbit* -- *intu huang bajue* pemuda itu menyelipkan badik di balik bajunya; **habadek** *v* berbadik: *uluh te* ~ orang itu berbadik

baduro /*baduroq*/ *n* keladi hutan yg daunnya sangat gatal: *ie manggau* -- *melai likut huma akan panginan itik* dia mencari keladi di belakang rumahnya untuk pakan bebek

baha /*bahaq*/ *n* kanker; tumor: *atun* -- *hung kanaie* ada kanker di perutnya; **babaha** *adj* menderita kanker atau tumor: *kanaie* ~ perutnya menderita kanker

bahuang /*bahuang*/ *n* beruang: *uluh lewu dia bahanyi akan tana awi tege* -- orang di kampung itu tidak berani ke kebun karena ada beruang

bahukam *n* duri ikan pari: *kembang lenge kana* -- tangannya bengkok kena duri ikan pari

bajai /*baja^yiq*/ *n* buaya: *bakei te inyambar* -- monyet itu disambar buaya

bajahat /*bajahat*/ *n* guratan kecil pd permukaan benda

sebelum retak: *ela mihup bara gelas je jadi* -- jangan minum dari gelas yang sudah retak

bajanyi /*bajañiq*/ *n* lebah madu: *ela hete kareh kana pepet* -- jangan di situ, nanti disengat lebah madu

bajut /*bajut*/ *n* bungkusan: *narai isi* -- *jikau nah?* apa isi bungkusan itu?

bakam /*bakam*/ *n* sejenis botol keramik kecil: -- *te iandak tamba melai lamari* guci itu ditaruh nenek di dekat lemari

bakara /*bakaraq*/ *n* bekantan: *apang tulak maimbit uluh manampayah* -- *intu himba* ayah pergi membawa rombongan melihat bekantan di hutan

balantik /*balantik*/ *n* jenis pisau atau parang bentuknya panjang dan melengkung: *mina mambawau mahapan* -- bibi menyangi rumput menggunakan parang balantik

balasai /*balasay*/ *n* karung terbuat dr mendong atau daun pandan hutan: *mina manyuang behas hung* -- bibi mengisi beras ke dalam karung

balawa /*balawaq*/ **1** *adj* terang: *andau jadi* -- hari sudah

terang; ; *sin tarang*; **2** *v* terbuka (semak, belukar, dsb): *bahu tuh* -- *awi bajang* semak ini terbuka karena diinjak rusa

baliung /*bali^yuy*/ *n* beliung: *bue manyila kayu te mahapan* -- kakek membelah kayu itu menggunakan beliung

bane /*baneg*/ *n* suami: *sawe* -- *sama katamam pandere* suami isteri sama sombongnya; **babane** *v* bersuamikan: *andie ~ uluh habasa* adiknya bersuamikan orang yang bukan berbahasa Dayak Ngaju

bapa /*bapag*/ *n* ayah; bapak: --*ku mamisi* ayah memancing; *sin apang*

baputan /*baputan*/ *n* puputan (alat utk meniupkan api pd aktivitas pandai besi): -- *mama jadi rusak awi tahi dia ihapan* tanur paman sudah rusak karena lama tidak dipakai

behat /*behat*/ *n* bobot; berat: -- *awau te due kilo* bobot bayi itu dua kilogram; **babehat** *adj* bobot; berat: *batu je inggatang te ~ batu* yang diangkat itu berat; **mambehath** *v* memberati: *bapa ~ dacing te mahapan timah* ayah memberati timbangan itu dengan timah;

imbehat *v* diberati: *haluan jukung te ~ dengan batu* haluan perahu itu diberati menggunakan batu;

kabehat *n* beratnya: ~ *bawui te due pikul* babi itu beratnya dua kuintal

belum /*bɛlum*/ *v* **1** hidup tt makhluk hidup: *itah -- baya sinde, awi te haga kutak-basa* kita hidup hanya sekali oleh karena itu jagalah sopan-santun; **2** menyala (lampu, mesin, dsb): *en -- jadi sumbu nah?* sudah menyalakah lampu?;

-- **bahadat** *ki* hidup bertatakrama sesuai norma yg berlaku;

belu-belum *adj* hidup-hidup; masih bernyawa: *ewen manekap panganen te ~ mereka menangkap ular sawah itu hidup-hidup*; **m a m b e l u m** *v* menghidupkan, memberi hidup, menafkahi: *ie ~ lime biti anak tirie* ia menafkahi empat anak tirinya;

imbelum *v* dihidupkan, diberi hidup, dinafkahi: *anak te ~ awi indu angkate* anak itu dinafkahi oleh ibu angkatnya;

hakabelum *v* *ki* membangun rumah tangga: *amun tege karasok, narai kasalae ewen due*

~ kalau ada kecocokan, tidak ada salahnya mereka membangun rumah tangga;

pambelum *n* **1** kehidupan: ~ *ewen jatun katapase*

kehidupan mereka tidak berkekurangan; **2** arah timur: *matanandau lembut bara hila ~ matahari muncul dari arah timur*;

m a m p a b e l u m → mampelum

mampelum *v* **1** menyalakan (mesin): *ie ~ masin kalotok te* ia lelah menyalakan mesin kelotok itu; **2** memelihara (binatang piaraan): *bue ~ lime kungan bawui* kakek memelihara lima ekor babi; **impelum** *v* dinyalakan (mesin): *masin kalotok te ~ awi andi* mesin kelotok itu dinyalakan oleh adik;

pelum *v* nyalakan: ~ *sumbu te!* nyalakan lampu itu!

benyat /*bɛñat*/ *n* denyut nadi: *dokter mangkeme -- lengengku* dokter memeriksa denyut nadi tanganku

bial /*bi^{ya}al*/ *n* bintil: *are -- melai biti asu te* banyak bintil di badan anjing itu;

bial-bial *n* bintil-bintil: ~ *likut anak te awi imepet nyamuk* bintil-bintil punggung anak itu karena digigit nyamuk;

mambial *v* membintil: ~ *upake awan pepet nyamuk* kulitnya membintil bekas gigitan;

babial, bia-bial *v* berbintil-bintil: *upake ~ bahandang awi kuman lauk laut* kulitnya berbintil-bintil merah karena makan ikan laut

bigal /bigal/ *n* jingkrak: *lalau karas* -- ewen terlalu keras jingkrakan mereka;

babigal *v* berjingkrak: *ela ~ awi tege uluh haban* jangan berjingkrak karena ada yang sakit (di dalam rumah)

bilap /bilap/ *n* tt pipih;

bila-bilap *adj* agak pipih: *piring te ~ piring itu* agak pipih;

kabilap *n* satuan atau penggolong utk barang atau wadah yg berbentuk pipih (piring, kue, dsb): *pire ~ karen piring umai te?* berapa buah piring itu itu?

boho /bohoq/ *n* keributan: -- ewen hining sampai hetuh keributan mereka terdengar sampai ke sini;

boho-hoho, baboho *adj* ribut: *ela ~!* jangan ribut!

boho-bohos /boho-bohos/ *n* jelas terlihat tt bekas jalan yg dilalui: *ie mananjung umba -- je jadi nampa ewen helu* dia berjalan mengikuti tanda yang sudah mereka buat terlebih dahulu

buhei /buhey/ *n* anai-anai; rayap: *papan te kinan* -- papan itu dimakan rayap

buhis /buhis/ *n* jenis kera (berekor panjang, berbulu merah): *bahali manggau* -- *hung himba wayah tuh* sudah sulit mencari *buhis* di sekeliling hutan sekarang ini

buhut /buhut/ *n* 1 penyakit (turun kantong kemih atau perut bagian bawah): -- *kanaie jujuan gitan haranan baburus* lorotan perutnya semakin terlihat karena gendut; 2 rosotan; lorotan tt pakaian yg digunakan: -- *salawar anak kurik te sampai akan utut* lorotan celana anak kecil itu hingga lutut;

babuhut *adj* 1 berpenyakit turun (kantong kemih atau perut bagian bawah): ~ *sarangan kahite* turun kantong kemihnya; 2 *v* berluncuran turun; berlorotan; berosotan: ~ *bua bara para kusak haranan bapetuk* buah berlorotan dari bakul karena berlubang

bulau /bulau/ *n* emas are -- *dinue mandulang* banyak emas didapat dari mendulang; *sin amas*

bunggut /bunggut/ *adj* awet; tahan lama: -- *kanyihie pisau tuh* parang ini awet ketajamannya

bungu /bunguq/ *tt* rakus;

bungu-bungu *adj* agak rakus: ~ *ampin uluh te* orang itu agak rakus;

babungu *adj* rakus: *pusa kurik te ~ manusu dengan indue* kucing kecil itu rakus menyusu pada induknya;

kabungu *n* kerakusan: ~ *n kalunen* kerakusan manusia

buntau /*buntaw*/ *adj* agak busuk
tt ikan: *lauk te* -- ikan itu
agak busuk

burut /*burut*/ *n* hernia; burut:
-- *uluh te jadi keleh* hernia
orang itu sudah sembuh;
baburut *v* terkena hernia:
pasi anak te awi ~ kasihan
anak itu terkena hernia
sehingga sulit buang air
kecil

busak-basik /*busakbasik*/ *adj*
porak-poranda: *huma te* --
awi riwut daras tutu rumah
itu porak-poranda akibat
bencana angin kencang

butup /*butup*/ *n* bongkahan;
gumpalan: -- *batu*
bongkahan batu;
babutup *adj* berbongkah;
bergumpal: *petak te jadi* ~
tanah itu sudah bergumpal;
kabutup *n* satuan untuk
bongkah; gumpal: *uyah ije*
~ sebongkah garam

C**cacar** /*cacar*/ *n* cacar: *balasut biti anak jete awi kana -- panas badannya anak itu oleh terkena cacar; sin purupujung*

cacurong /*cacurong*/ *n* corong: *mina patame minyak gas akan kompor mahapan -- tante memasukkan minyak tanah ke kompor memakai corong*

cagar /*cagar*/ *n* calon/bakal: *uluh bakas tuh -- jadi pambakal orang tua ini calon jadi kepala desa; mancagar* *v* merencanakan, mencadangkan: *ie ~ arepe tulak mandup* ia merencanakan berangkat berburu; **incagar** *v* dicadangkan: *duit tuh ~ku akan mamili kabun uang ini kucadangkan untuk membeli kebun*

cagat /*cagat*/ *adj* tegak: -- *jihi te intejek ewen tiang itu tegak mereka dirikan*

cakang /*cakay*/ *n* cabang: -- *kayu te bahalap akan pulang pisau cabang kayu itu bagus untuk dibuat hulu parang; sin paka*

calak /*calak*/ *n* celak: *bakapal -- matan bawi te celak mata wanita itu tebal*

calok /*calok*/ *v* rogoh: -- *lengem mahalau baunsenguk manduan kunci te rogoh tanganmu lewat jendela untuk mengambil kunci itu*

calung /*calun*/ *adj* cekung tt mata: *matan andi -- limbah haban mata adik cekung karena habis sakit*

campah /*campah*/ *n* penyakit kulit yg disebabkan oleh alergi makanan, berbentuk bulatan-bulatan kecil, terasa gatal, tetapi tdk menular: *tege -- hung paie ada campah di kakinya*

candak /*candak*/ **1** *n* hentian tt aliran darah: *keang jadi awan -- dahae bekas hentian darahnya sudah kering; 2* *v* hentikan tt aliran darah: -- *himange te!* hentikan aliran darah lukanya itu!;

mancandak *v* menghentikan tt aliran darah: *bapa ~ dahan himangu* ayah menghentikan aliran darah dari lukaku;

incandak *v* dihentikan tt aliran darah: *himange ~ mama* darah lukanya dihentikan oleh paman;

tacandak *v* terhenti tt aliran darah: *dahan himange ~ aliran darah lukanya terhenti*

cangkir /*cangkir*/ *n* cangkir: *bue maihup teh mahapan -- kakek minum the menggunakan cangkir; sin galas*

cangkirik /*cangkirik*/ *n* baling-baling; *anak tabela rami mangan -- akan usik anak-anak beramai-ramai membuat baling-baling untuk mainan; sin kalapiting*

cangkul /*cangkul*/ *n* cangkul: *bapa maimbit -- haroyong mangan jalan ayah membawa cangkul bergotongroyong membuat jalan*

caur /*ca^wur*/ *tt* bunyi air;
cau-caur *n* bunyi air yg diakibatkan oleh sst: *hining ih ~ paie katika dimpah sungei te* terdengar bunyi air dari kakinya ketika menyeberangi sungai itu

celeng /*celeng*/ *n* hal pelotot;
manceleng *v* memelotot: *guru te ~ awi sangit dengan murid guru itu memelotot karena marah kepada muridnya;*
inceleng *v* dipelototi: *anak je badungil te ~ guru anak nakal itu dipelototi guru*

ceper /*ceper*/ *n* nampan: *inyarungan danum tuh mahapan -- suguhkan air minum memakai nampan*

ciruk /*ciruk*/ *n* tukikan: *paham -- pesawat te deras tukikan pesawat itu;*
manciruk *v* menukik: *pesawat te ~ manjatu akan laut pesawat itu jatuh menukik ke laut*

colok /*colok*/ *n* obor: *jatun senter mahapan -- ie muhun akan sungei ia turun ke sungai menggunakan obor karena tidak ada senter*

¹**cucur** /*cucur*/ *v* cocor: *petak penda huma kana -- itik tanah di bawah rumah kena cocor bebek*

²**cucur** *n* kue cucur (penganan): *tambi manampa -- nenek membuat kue cucur*

cuntang /*cuntang*/ *n* takaran kira-kira satu liter: *pire -- ikau mili behas? berapa cuntang kamu membeli beras?*

curai /*curay*/ *tt* urai;
bacurai *adj* urai, curai: *uyah ~ garam curai*

D**dabu** /*dabuŋ*/ *n* serbuk halus (dr tanah, pasir, dsb); debu: -- *tarawang inampuh riwut* debu terbang diterpa angin;
badabu *adj* berdebu: ~ *jalan haranan keang* berdebu jalan karena kering

dadah /*dadah*/ *n* lambaian: -- *lengem dia gitan* lambaian tanganmu tidak terlihat;
badadah *v* melambai: *aku ~ bara kalotok* saya melambai dari kelotok

dahei /*dahɛy*/ *tt* roman muka;
dahe-dahei, dadahei *adj* kecut *tt* muka: ~ *baue katawan uluh tanjarue* wajahnya kecut karena kebohongannya diketahui orang

dadal /*dadal*/ *adj* kebal: -- *bitie imepet nyamuk* badannya kebal digigit nyamuk

daha /*dahaŋ*/ *n* darah: *aku dia ulih manampayah* -- saya tidak sanggup melihat darah;
badaha *v* berdarah: *lengen andiku ~ tangan adikku* berdarah

daham /*daham*/ *tt* tamak; loba; serakah;
badaham *adj* tamak; loba; serakah: *ongko te ~ tutu* orang tua itu tamak sekali;
kadaham *n* ketamakan; kelobaan; keserakahan: ~ *uluh te jadi gitan bara huran* keserakahan orang itu sudah terlihat sejak dulu

dahang /*dahay*/ *v* tambah: *jadi nenga labih masih balaku* -- sudah diberi lebih masih minta tambah;
mandahang *v* menambah: *umai ~ duit balanaku amun aku jadi SMA* ibu menambah uang jajanku kalau aku sudah SMA;
indahang *v* ditambah: *duit andi ~ awi umai* uang adikku ditambahi ibu;
badahang *v* bertambah: *panataue jadi ~ kekayaan-nya* sudah bertambah;
hadahang *v* saling menambahi; *ikei ~ pangatawan* kami saling menambahi pengetahuan;
pandahang *n* tambahan: ~ *luluh mina jadi inenga* tambahan upah bibi sudah diberi

dahiag /*dahiaŋ*/ *n* firasat; pertanda: *dia mangat --ku mananture ewen je tulak* tidak enak firasatku melihat mereka pergi

dahuyan /*dahuyan*/ *n* durian: -- *Kasongan mangat tutu* durian Kasongan ini enak sekali

dajal /*dajal*/ *adj* bengal: *anak tuh* -- *tutu* anak ini memang sangat bengal

daka /*dakaŋ*/ *n* kangkangan: -- *kilau te sala, tau marabit salawar* kangkangan seperti salah, dapat merobek celana;

mandaka *v* mengangkang:
dia bahalap munduk ~ tidak
baik duduk mengangkang;

indaka *v* dikangkangi:
kayu tuh ~ *bele santuk para*
kayu ini dikangkangi agar
tidak menyentuk celana;

mampadaka *v* meng-
angkangkan: *ihat uluh te*
~ *paie* orang itu sengaja
mengangkangkan kakinya;

impadaka *v* dikangkang-
kan: *paie* ~ kaki
dikangkangkan;
tadaka *v* terkangkang: ~
paie haranan mahunjeng
laseh malisen kakinya ter-
kangkang karena menginjak
lantai licin

damang /*damanj*/ *n* demang;
kepala adat yg memutuskan
masalah adat: --
mamutus pakara demang
memutuskan perkara

damek /*damek*/ *n* anak sumpit
yg diberi ipuh: *babuah*
maingkes -- *te* hati-hati
menyimpan anak sumpit
beracun itu

dampuhan /*dampuhan*/ *n* para-
para: -- *te jadi baduruh*
para-para itu sudah
ambruk; *sin panggitan*

dampul /*dampul*/ *n* dempul:
duan nyating tuh akan --
jukung ambil damar ini
untuk dempul perahu;
mandampul *v* mendempul:
mama rahat ~ *jukung*

paman sedang mendempul
perahu;

indampul *v* didempul:
jukung tuh ~ *hapa nyating*
sampian ini didempul
menggunakan damar

danda /*dandaq*/ *n* denda; sanksi:
amun ikau liwat mambayare
tau buah -- jika engkau
terlambat membayarnya
bisa dikenakan denda

dandangan /*dandangan*/ *n* dandang:
ela maluntuh danum
huang -- *te kareh babilem*
para jangan merebus air
menggunakan dandang itu
nanti dandangya hitam

dango /*dango*/ *n* 1 nama jenis
buah-buahan hutan yg
berkulit tebal, berwarna
oranye, daging buahnya
terasa manis: *buan* -- *jadi*
balahar tutu buah dango
sudah sangat langka; 2
karet: *meteng amak te*
mahapan --! ikat tikar itu
dengan karet!

danum /*danum*/ *n* air: *tiap andau*
-- *sungei sasar mandai*
setiap hari air sungai terus
meninggi;
-- **bapatei** *n* air yang sudah
direbus: *ikei uras mihup*
~ kami semua minum air
yang sudah direbus; -- **mata**
n air mata: *mahantis* ~ *e*
pas ie malih huma air
matanya menetes waktu ia
meninggalkan rumah;
hadanum *v* berair: *sungei*
tuh ~ sungai ini berair

dapak /*dapak*/ tt posisi duduk;

dapa-dapak *adv* keadaan seseorang yg menempatkan posisi badan manasuka di saat santai: *mangat tutu ampi mina munduk* ~ tante duduk santai dengan enak sekali;

badapa-dapak *v* menyantai: *mama ~ intu baun huma* paman menyantai di depan rumah

dapur /*dapur*/ *n* dapur: *huma tuh hai* --e rumah ini besar dapurnya

darah /*darah*/ *adj* dekat: *munduk* -- *bue te* duduk dekat kakek itu

darai /*daray*/ *n* hamburan, kepingan, pecahan: -- *galas te imapas umai* pecahan gelas itu disapu ibu; **mandarai** *v* menghambur: *mama ~ kayu apui je imeteng* paman menghamburkan kayu bakar yang sudah terikat

darak /*darak*/ *n* retakan: -- *petak sasar gitan haranan pandang* retakan tanah kian terlihat karena kemarau; **badarak** *adj* retak: *galas te jadi* ~ gelas itu sudah retak; **darak-daraka** *adj* banyak retakan: ~ *kawan galas haranan tahantak* banyak retakan gelas-gelas karena terentak

daras /*daras*/ *adj* kuat tt pukulan: -- *ie manampar* ia kuat memukul;

kadaras *n* kekuatan tt pukulan: ~ *tampare sampai manelak dinding* kekuatan pukulannya hingga menjebol dinding

darem /*darem*/ *n* sakit (demam atau kedinginan): *lembut* -- muncul demam;

dare-darem *adj* agak menggigil: *bitingku* ~ *limbah mandui* badanku agak menggigil setelah mandi;

badarem *adj* menggigil: *ie haban* ~ ia demam menggigil

dari /*dari*/ *v* kabur: -- *ie bara huma mamae* ia kabur dari rumah pamannya;

hadari *v* berlari: *ewen* ~ *capat tutu awi mikh* dengan *asu* mereka berlari cepat sekali karena takut dengan anjing;

dari-daria *v* berlarian: *ewen* ~ *katika ujan nampara labat* mereka berlarian ketika hujan mulai lebat;

pandari *n* pelarian: ~ *e katahin tuh dia uluh katawa* pelariannya selama ini tidak diketahui

daris /*daris*/ tt baik; bagus; patut;

dadaris *adj* bagus; baik; patut: ~ *ampie baju tuh* bagus tampaknya baju ini; **mandaris** *v* bersolek; berpatut: *mina metuh* ~ *intu huma* bibi sedang bersolek di dalam rumah;

badaris *adv* lebih baik:
amun dia ewen manenga,
~ *itah mamilie* jika mereka
tidak memberi, lebih baik
kita membelinya

datah /*datah*/ *n* dataran, tanah
datar: *bapa maalan hung*
ije -- ayah berladang di satu
dataran

dawa /*dawaq*/ *n* dakwaan; tuduhan:
-- *ketun dengan uluh te*
jatun dasare dugaan kalian
terhadap orang itu tidak
berdasar;
mandawa *v* mendakwa;
menuduh: *ela gampang* ~
je dia-dia jangan mudah
menduga yang bukan-
bukan;
indawa *v* didakwa; dituduh:
uluh te ~ *manakau* orang
itu dituduh mencuri

dawat /*dawat*/ *n* tinta: -- *pen*
jetuh babilem tinta pena ini
berwarna hitam;
badawat *v* bertinta: *pen*
jetuh ~ *bahandang* pena ini
bertinta merah

dawen /*dawen*/ *n* daun: -- *enyuh*
akan katupat daun kelapa
untuk membuat ketupat;
badawen *v* berdaun: *kayu*
tuh ~ *lumbah* pohon ini
berdaun lebar;
mandawen *adv*
menyerupai daun: *lunju te* ~
sawang tombak itu lebarnya
menyerupai daun jenjuang
(*Cordyline fruticosa*)

dayong /*dayon*/ *n* dayung besar:
badue biti manggatang --
tuh dua orang mengangkat
dayung ini

dedet /*dedet*/ *adj* padat: *buan*
parei te -- bulir padi itu
padat

dehen /*dehen*/ *tt* sifat erat; kuat;
kokoh;
dehe-dehen, dadehen *adv*
kuat-kuat: *ie mameteng*
jukung te ~ ia mengikat
perahu itu kuat-kuat;
badehen *adj* erat; kuat;
kokoh: *huma te* ~ rumah
itu kokoh;
mandehen *v* mengeratkan;
m e n g u a t k a n ;
mengokohkan: *ie* ~ *peteng*
jukung bele bahantung ia
mengeratkan ikatan perahu
agar tidak hanyut;
indehen *v* dieratkan;
dikuatkan; dikokohkan: *jihin*
huma tuh ~ *tinai* tiang
rumah ini dikokohkan lagi;
pandehen *n* penguat:
tingak uluh bakas akan
indu ~ nasihat orang tua
dijadikan sebagai penguat

dehes /*dehes*/ *n* arus deras
tt sungai: -- *danum te*
mangarak lanting arus
deras sungai itu merusak
rakit;
badehes *adj* sangat deras *tt*
arus sungai: *danum sungei*
tuh ~ arus sungai ini sangat
deras

deko /dekog/ *adj* tt lipat; tekuk;
deko-deko, dadeko *adj*
 agak terlipat; agak tertekuk;
 ~ *paie* kakinya agak
 tertekuk;
mandeko *v* melipat; me-
 nekuk kaki atau tangan:
ikei uras ~ lenge balakudoa
 kami semua melipatkan
 tangan untuk berdoa;
indeko *v* dilipat; ditekuk
 kaki atau tangan: *lenge ~*
akan usuk tangan dilipat
 ke dada

dengan /dengan/ *konj* bersama;
 dengan: *ie tulak -- anak*
sawae ia pergi bersama
 anak istrinya

dengek /denɛk/ tt perawakan yg
 gemuk dan pendek;
denge-dengek, dadengek
adj agak gemuk dan pendek
 tt tubuh: *bitie ~ badannya*
 agak gemuk pendek;
kadengek *n* kegemukan
 dan kependekan tt
 tubuh: ~ *bitie sama kilau*
bapae kegemukan dan
 kependekan tubuhnya
 menyerupai ayahnya;

¹**dengen** /denɛn/ *n* berang-
 berang: *lepah lauk intu*
kolam ikei kinan -- ikan
 habis di kolam kami
 dimakan berang-berang

²**dengen** *adj* tt tuli;
denge-dengen, dadengen
adj agak tuli: *mina jadi ~*
bibi sudah agak tuli;

badengen *adj* tuli: *bue jadi*
 ~ *awi kabakase* kakek sudah
 tuli karena usianya;
kadengen *n* hal ketulian: ~
tambi mangarinah ketulian
 nenek kian menjadi

depe /depeɣ/ *n* hal rentang:
panjang --m panjang
 depamu;
depe-depe *adj*
 agak mendepa: *ie ~*
hung bauntunggang
mangampeng aku ia agak
 mendepa di depan pintu
 menghalangiku;
kadepe *n* depa (satuan
 ukuran panjang); rentangan:
telu ~ panjang arute tiga
 depa panjang perahunya

dereh /dereh/ *n* galah kayu: *ie*
mangujuk bua mahapan
 -- ia menjolok buah
 menggunakan galah kayu

derem /derem/ *adj* mendung:
andau -- jajandau mendung
 seharian;
dere-derem *adj* agak
 mendung: *andau tuh ~ awi*
limbah ujan hari ini agak
 mendung karena baru saja
 hujan;
kaderem *n* mendungnya: ~
andau te manampa ikei dia
tau haguat mendung
 hari membuat kami tidak
 bisa berangkat

derep /derep/ tt reruntuhan;
 puing: -- *huma te harun*
imparasih reruntuhan
 rumah itu baru dibersihkan;

baderep *v* runtuh: *human bue ~ awi jari bakas* rumah kakek runtuh karena sudah tua;

manderep *v* meruntuhkan: *kalihang kayu te ~ silan puduk* tumbangan pohon itu meruntuhkan pondok;

inderep *v* diruntuhkan: *puduk je jadi bakas te keleh ~ bele maninggang uluh* pondok yang sudah lapuk itu sebaiknya dirobohkan dulu agar tidak menimpa orang

deroh /*dəroh*/ *adj* sibuk: *aku -- tutu andau tuh* saya sibuk sekali hari ini;

dero-deroh, daderoh *adj* agak sibuk: *bapa andau tuh ~ haranan pakara ewen* ayah agak sibuk hari ini karena perkara mereka;

mandero *v* menyibukkan atau mengganggu: *ela ~ bapam metuh bagawi* jangan mengganggu ayah-mu yang sedang bekerja;

inderoh *v* disibukkan atau diganggu: *gawin ikei ~ awi burung tame huma* pekerjaan kami diganggu karena burung masuk ke dalam rumah;

kaderoh *n* kesibukan: *due andau tuh ikei dia hagu*et maalan haranan ~ *gawin kantor* dua hari ini kami tidak ke ladang karena kesibukan kantor;

hakaderoh *v* saling ganggu: *ela ~ gawin kulae* jangan saling ganggu pekerjaan sesamanya;

dia /*di^yaq*/ *adv* tidak: *ie -- sampet mandui awi kaderoh* *ie* tidak sempat mandi karena kesibukannya

diki /*dikiq*/ *tt* jinjit;

-- **daka** *v* berjinjit-jinjit sambil mengangkang: *tabela te mananjung ~ anak* itu berjinjit-jinjit sambil mengangkang;

diki-diki, dadiki *v* berjinjit-jinjit: *ie mananjung ~ ia* berjalan berjinjit-jinjit;

mandiki *v* berjinjit: *ie ~ paie manjapang bua* *ia* menjinjit kakinya menggapai buah;

indiki *v* dijinjit: *paie ~ uka* sampai lengee akan lamari kakinya dijinjit agar tangannya mencapai atas lemari;

diking /*dikin*/ *tt* tegak dg tumpuan tumit;

badiking *v* bertumpu pd tumit: *ie ~ haranan tatap paie bahimang* *ia* bertumpu pada tumit karena telapak kakinya terluka

dinding /*dinday*/ *n* pantun; dendang: -- *te bahalap hiaue* nyanyiannya indah sekali

dinding /*dinding*/ *n* tembok, dinding: -- *puduk te bara upak* dinding pondok itu dari kulit kayu;

badinding *v* berdindingkan: *huma tuh ~ kayu* rumah ini berdidinding kayu;

mandinding *v* membuat dinding: *ikei ~ huma* kami mendinding rumah;
indinding *v* dibuat dinding: *huma tuh hindai ~* rumah ini belum dibuatkan dinding

dinu /*dinuq*/ *v* peroleh; dapat: *mamisi jatu --* memancing tidak dapat hasil;
mandinu *v* memperoleh; mendapatkan: *aku ~ nilai bahalap* saya memperoleh nilai baik;
indinu *v* diperoleh; didapat: *lauk hai tuh ~n ewen bara sungei je* kanih ikan besar ini diperoleh mereka dari sungai yang di sana;
pandinu *n* perolehan; pendapatan: *~ngku bulan jetuh baya saratus kuyan* pendapatanku bulan ini hanya seratus ribu

dipah /*dipah*/ *n* seberang: *human mama hung --* rumah paman di seberang;
mandipah *v* menyeberangi: *bajang te ~ jalan* rusa itu menyeberangi jalan;
indipah *v* diseberangi: *sungei je teah te ~ ewen* sungai yang dangkal itu diseberangi mereka;
mampadipah *v* menyeberangkan: *bapa ~ anak asu je balihi te* ayah menyeberangkan anak anjing yang tertinggal itu;
impadipah *v* diseberangkan: *anak asu te ~ bapa* anak anjing itu diseberangkan ayah;

tandipah *adv* **1** terhadap: *dia bahalap cara ~ aku* tidak baik caranya terhadapku; **2** berhadapan: *~ ih ewen due munduk* mereka berdua duduk berhadapan;
h a t a n d i p a h *adv* berseberangan; berhadapan: *tanan ikei ~ dengan tanan mama* ladang kami berhadapan-ladang dengan ladang paman;

dirap /*dirap*/ *n* alergi pd kulit yg disertai gatal-gatal: *awi kuman lauk laut ie buah --* karena makan ikan laut itu ia menderita *dirap*

dirik /*dirik*/ **1** *v* rambah; babat; potong: *-- uru baun huma te!* tebas rumput di depan rumah itu!; **2** *n* rambahan; babatan; potong; *tebas: -- ikei jadi lepa*h tebasan kami sudah selesai;
mandirik *v* membabat: *ikei harun manampara ~ eka malan* kami baru memulai ~ tempat berladang;
indirik *v* ditebas; dibabat; dirambah: *petakku jadi ~ ewen* tanahku sudah mereka tebas;
tadirik *v* terbabat: *anak rambutan jete ~ bibit rambutan* itu terbabat olehku

doa /*doa*/ *n* doa: *-- akan mampakeleh uluh haban* doa agar sembuh dari sakit;
mandoa *v* mendoakan: *aku ~ ketun* selamat sampai

lewu saya mendoakan
kalian selamat sampai
kampung;

indoa *v* didoakan: *lius
haguet akan Jepang, mama
~ helu* menjelang berangkat
ke Jepang, paman didoakan
dulu

dohop /*dohop/* *v* bantu: -- *ikei*
bantu kami;

mandohop *v* menolong:
*handak ikau ~ aku maetun
behas tuh?* maukah kamu
menolong saya meng-
angkat beras ke rumah?;

indohop *v* dibantu: *anak
je manjatu te ~ awi kakae*
anak yang jatuh itu ditolong
oleh kakaknya;

hadohop *v* tolong-
menolong: *itah belum
patut ~ huang keluarga
kita hidup patut tolong-
menolong dalam keluarga;*
pandohop *n* pertolongan,
bantuan: *tarima kasih tagal
~ ketun handiai* terima
kasih atas ~ kalian kepada
kami

dondang /*dondag/* *n* belantik;
perangkap terbuat dr
bambu runcing utk
memidas babi, rusa, dsb:
-- *bue kana bajang* belantik
kakek melumpuhkan seekor
rusa

duan /*du^wan/* *v* ambil, jemput: --
akangku sauk te! ambilkan
tangguk itu! -- *aku intu
huma jam ije!* jemput saya
di rumah pukul satu!;

manduan *v* mengambil;
menjemput: *ikei ~ bahagian
ayun ikei* kami mengambil
bagian kami; *aku ~ tambu
bara eka mina* saya
menjemput nenek dari
rumah bibi;

induan *v* diambil; dijem-
put: *ramun ewen jadi ~
barang-barang sudah
diambil mereka; ie jadi ~
ewen mahapan mobil* ia
sudah dijemput mereka
menggunakan mobil

due /*du^wsq/* *num* dua: *anake --
biti* anaknya dua orang;

badue *num* berdua: ~ *itah
manaharepe* berdua kita
menghadapinya;

handue *num* dua kali: ~ *tuh
ie maja aku* dua kali ini dia
mengunjungi

duei /*du^wey/* *n* istilah kekerabatan
antara dua orang atau
lebih yg berbeda keluarga
namun satu mertua: *hatue
je munduk te --ku* laki-laki
yang duduk itu *duei*-ku

dugul /*dugul/* *n* tonjolan: *likute
atun --* punggungnya ada
tonjolan

duhi /*duhiq/* *n* duri: *paie tapaaajok
-- kakinya tertusuk duri;*
baduhi *adj* berduri: *batang
uei tuh ~* batang rotan ini
berduri

duit /*duit/* *n* uang: *pehe manggau
-- susah mencari uang;*
-- **turus** *n* uang tonggak
perjanjian pd perkawinan

adat yg dibagi saat penanda-tanganan surat perjanjian kawin adat;
baduit *v* berduit; kaya: *uluh*
 ~ orang berduit

dukung /*dukaŋ*/ *v* tungging:
 -- *paran eskan te!*
 tunggingkan teko itu!
duka-dukaŋ, dadukaŋ
adj agak bertungging:
punduke ~ duduknya agak bertungging;
mandukaŋ *v* menungging:
ela ~ *hung baun uluh bakas*
 jangan menungging di hadapan orang yang lebih tua;
indukaŋ *v* ditungging:
eskan te ~ *andie teko itu*
 ditungging adiknya

dukung /*dukuŋ*/ *adv* cangkung tt duduk;
duku-dukung, dadukung
adv agak cangkung: *mama maunduk* ~ paman duduk agak cangkung

dukuh /*dukuh*/ *n* permukiman yg terdiri dr beberapa pondok di ladang; -- *jadi ilih uluh* permukiman itu sudah ditinggalkan orang;
mandukuh *v* bermukim:
ikei ~ *hung tana katahin ije bulan* kami bermukim di ladang selama sebulan;
indukuh *v* dimukimi: *tanan ewen musti* ~ *haranan iname bajang* ladang mereka harus dimukimi karena dimasuki oleh rusa (yang merusak tanaman padi)

dulang /*dulaŋ*/ *n* dulang: *kahapuse pusit kea* -- *jete awi kabakasan* akhirnya pecah juga dulang itu sudah lapuk;
mandulang *v* mendulang:
umai ~ *hung dipah* ibu mendulang di seberang;
indulang *v* didulang: *pasir te* ~ *mina pasir* itu didulang ibu;
pandulangan *n* tempat orang mendulang: *aju lewu te jadi akan* ~ di hulu kampung itu sudah dijadikan tempat orang mendulang

dulei /*duley*/ *adj* tt lemah;
dule-dulei, dadulei *adj* agak lemah: ~ *lengee, dia ulih mangatang piring barie* tangannya agak lemah sehingga tidak mampu mengangkat piring nasinya

dulum /*dulum*/ *adj* tumpul: -- *tutu pisau tuh* parang ini tumpul sekali

dumah /*dumah*/ *v* datang; tiba: *eweh je* --? siapa yang datang?;
m a m p a d u m a h *v*
 mendatangkan: *ewen* ~ *pangaleran mangat bajai te dia manderoh* mereka mendatangkan pawang agar buaya itu tidak mengganggu;
impadumah *v* didatangkan: *metu tuh* ~ *bara Pulau Jawa* binatang ini didatangkan dari Pulau Jawa;

pandumah *n* kedatangan:
~ *ewen manyalenga*
kedatangan mereka
mendadak

dungil /*dunjil*/ *n* tt kekeraskepalaan;
kebandelan: -- *anak te dia*
lalangena kebandelan anak
itu bukan kepalang;
badungil *adj* pembangkang;
keras kepala: *anak te puna*
~ anak itu memang keras
kepala

durak /*durak*/ *v* tusuk; tikam;
tohok: *batembus kampil*
te kana -- karung itu
berlubang kena tusuk

during /*during*/ *n* tunas: -- *enyuh*
tunas kelapa;
haduring *v* sedang
bertunas: *paung enyuh te*
nampara ~ bibit kelapa itu
sedang bertunas;

baduring *v* telah memiliki
tunas: *bawak dahuyan te*
jadi ~ biji durian itu telah
telah memiliki tunas

duruh /*duruh*/ *n* jatuhan: -- *bua*
hakalampah jatuhan buah
berserakan;
baduruh *v* 1 jatuh: *dahuyan*
te jadi ~ buah durian itu
sudah jatuh; 2 roboh: *huma*
te ~ *haranan inampuh riwut*
rumah itu roboh diterjang
angin

dusa /*dusa*/ *n* dosa: -- *hai amun*
manulas uluh bakas dosa
besar jika menelantarkan
orang tua;
badusa *adj* berdosa: *itah*
kalunen uras ~ kita manusia
semua berdosa;

E-e /-e/ 1 pron -nya tt milik (kata ganti orang ketiga tunggal alternasi dr *aie/ayue* untuk *ie* dia) apabila dilekatkan pd kata dasar berfonem akhir vokal, maka pelafalan vokal akhir dr kata dasar tersebut dipanjangkan: *huma*+*-e* → *human* + *ain/ayun* + *ie* → *humae* /*huma*:/ rumahnya; *lenge* + *-e* → *lengen* + *ain/ayun* + *ie* → *lengee* /*lejee*:/ tangannya; *pai* + *-e* → *pai* + *ain/ayun* + *ie* → *paie* /*pa^{yi}i*:/ kakinya; *baju* + *-e* → *baju* + *ain/ayun* + *ie* → *bajue* /*baju*:/ bajunya; *bango* + *-e* → *bango* + *ain/ayun* + *ie* → *bangoe* /*bajo*:/ tempurungnya; 2 pron -nya tt milik (kata ganti orang ketiga tunggal alternasi dr *aie/ayue* untuk *ie* dia) apabila konsonan /*n*/ yg terjadi akibat proses morfologis maka langsung dilekatkan pd fonem vokal akhir tersebut dan bunyi vokal akhir dl pelafalannya dipanjangkan: *panginan* + *ain/ayun* + *ie* → *panginan* + *aie* → *pangina* + *-e* → *panginae* /*pajina*:/ makanannya; 3 pron -nya tt milik, dari *ie* dia (kata ganti orang ketiga tunggal) apabila dilekatkan pd kata dasar yg berakhir dg konsonan /*b*/, /*ng*/, /*h*/, /*k*/, /*l*/, /*m*/, /*p*/, /*r*/, /*s*/, dan /*t*/ maka -e dibunyikan sebagai /*a*:/: *pambelum* + *ain/ayun* + *ie* → *pambelum*

+ *aie* → *pambelumae* /*pambeluma*:/ kehidupannya; *jukung* + *ain/ayun* + *ie* → *jukung* + *aie* → *jukung* + *-e* → *jukunge* /*jukunja*:/; 4 pron -nya tt milik, dari *ie* dia (kata ganti orang ketiga tunggal) apabila dilekatkan pd kata dasar yg berakhir dg diftong maka -e dilafalkan sbg /*a*:/: *balau* + *-e* → *balaue* /*balawa*:/ rambutnya; *tukiu* + *-e* → *tukiue* /*tukiwa*:/ pekiknya; *tanggui* + *-e* → *tangguie* /*tagguja*:/ topinya; *kekei* + *-e* → *kekeie* /*kekεja*:/ jemurannya; *belai* + *-e* → *belaiue* /*belaya*:/ seleranya; *lamboi* + *-e* → *lamboie* /*lamboja*:/ peletnya; 5 pron -nya sbg varian pronomina benda yg diacu atau dibicarakan sebelumnya dg pola pembentukan yg sama pd kata ganti orang ketiga tunggal: *ka*- + *hai* + *-e* /*kahai*:/ besarnya; *ka*- + *hapus* + *-e* → *kahapuse* /*kahapusa*:/ akhirnya; *ka*- + *harap* + *-e* → *kaharape* /*kaharapa*:/ harapannya;

ebes /*εbes* / *n* keringat, peluh:
-- *balua bara bitie* keringat keluar dari badannya;
bebes → **baebes**;
baebes *v* berkeringat, berpeluh: ~ *lingkaue haranan mikh* berkeringat dahinya karena takut;
-- **badera** *v* bermandikan keringat: ~ *biti limbah hadari* bermandikan

keringat badannya setelah berlari;
hebes → **haebes**;
haebes *adj* keringatan: *ie hadari sampai* ~ ia berlari sampai keringatan

edan /ɛdan/ *n* dahan: -- *kayu dahan pohon*;
maedan *v* mendahan (tumbuh dahan): *dahuyan te nampara* ~ durian itu mulai mendahan;
baedan *v* berdahan: *lunuk te* ~ *are* beringin itu berdahan banyak

eh /ɛh/ *int* kata seru yg menyatakan sanggahan, ketidaksetujuan, terkejut, dsb: -- *sala eh*, salah

ehang /ɛhan/ *n* ubar; pohon yg kulitnya dijadikan pewarna, buahnya berwarna hijau;
maehang *v* mengubar: ~ *jala* mengubar jala;
iehang *v* diubar: *kusak te* ~ *tambi* bakul itu diubar nenek

ehat → **behat**

eka /ɛkaq/ *n* 1 tempat; posisi (letak suatu benda): *intu kueh* -- *ketun melai* di mana tempat kalian tinggal; 2 daerah, wilayah: *intu* -- *ewen tuh magun are kabun dahuyan* di daerah mereka ini masih banyak kebun durian

ekei /ɛkeɪ/ *v* jemur: -- *lauk tuh jemur ikan ini*;
mekei → **maekei**;
maekei *v* menjemur: *ela* ~ *hunjun petak*, *tau papa* jangan menjemur di atas tanah, bisa kotor;
iekei *v* dijemur: *pundang* ~ *intu hunjun sampau* ikan kering dijemur di atas atap;
kekei → **kaekei**;
kaekei *n* 1 jemuran: *hete eka* ~ *pakaian* di situ tempat jemuran pakaian; 2 jemuran padi: *ela laya mananture* ~ *tau kinan manuk* jangan lengah mengawasi jemuran padi, nanti dimakan ayam

ela /ɛlaq/ *adv* jangan; tidak boleh (larangan utk melakukan sst): -- *mandui intu danum je papa* jangan mandi di air yang kotor

elai /ɛlay/ 1 tinggal (tetap di tempat), tempati, diami, tinggali: -- *hete ikau, ela kanih kate* tinggalah di situ, jangan ke mana-mana; 2 huni tt rumah: -- *intu huma je kurik tuh ketun* kalian tinggal di rumah kecil ini;
melai → **maelai**;
maelai *v* 1 tinggal (tdk ikut serta): ~ *ih ikau, ela umba* engkau tinggal saja jangan ikut; 2 mendiami, menghuni, bermukim: *ewen jadi tahi* ~ *huma tuh* mereka sudah lama menghuni rumah ini;
mela-melai → **maela-elai**;

maela-elai *v* tinggal utk beristirahat; mengaso: *jadi katelu tuh ie ~ bewei* sudah tiga hari ini ia mengaso saja; **ielai** *v* ditinggali; didiami: *huma te rebuk haranan tahi dia ~* rumah itu lapuk karena tidak didiami;

mampelai → **mampaelai**; **mampaelai** *v* meninggalkan: *ie haguete baya ~ duit due ratus kuyan bewei* ia pergi hanya meninggalkan uang dua ratus ribu;

pelai → **paelai**;

paelai *v* tinggalkan: *~ ih akae duit te akan bahatae buli* tinggalkan saja uang itu untuknya sebagai bekal pulang;

pampelai → **pampaelai**; **pampaelai** *n* peninggalan: *~ bue akan ikei baya tingak barega bewei* peninggalan kakek kepada kami hanyalah nasihat berharga

elang /*elaj*/ *v* pukul menggunakan kayu: -- *kuluk asu te bele mangang* pukul kepala anjing itu agar tidak menggonggong;

maelang *v* memukul: *ie enah je ~ asu te dia tadi* yang memukul anjing itu

eleh /*elɛh*/ *adv* 1 hanya, cuma: *dia -- aku je liwat dumah* bukan hanya saya yang datang terlambat; 2 sudah, baru saja: *ewen -- buli bara tana* mereka sudah pulang dari sawah

¹**eles** /*elɛs*/ *v* duga, kira: --*ku ie je dumah* kukira dia yang datang;

ele-eles *adv* barangkali: *~ ewen je mainjam jukungku* barangkali mereka yang meminjam perahuku

²**eles** *tt* liar;

ele-eles *adj* agak liar: *manuk te magun ~* manuk te masih agak liar;

meles → **maeles**;

maeles *v* menjadi liar: *pusa te ~ kucing itu* menjadi liar; **kamaeles** *n* liarnya: *manuk te bahali inekap haranan ~e* ayam itu sulit ditangkap karena liarnya

embang /*emban*/ *n* alat penangkap ikan terbuat dr jaring yg kedua sisinya bertangkai kayu panjang lentur dan dibuka ketika dipasangkan di anak sungai, apabila sudah dipenuhi ikan maka kedua tangkainya disatukan dan diangkat: *manggau lauk mahapan --* mencari ikan menggunakan *embang*;

maembang *v* memasang *embang*: *bue haguete ~ kakek* pergi memasang *embang*

ember /*emɛbɛr*/ *n* serambi; teras: *bapa munduk hung -- ayah* duduk di teras

empas /*empas*/ *adv* lunas, impas: *utangku jadi -- utangku* sudah lunas

empu /*empuq*/ *n* mertua (orang tua istri atau suami): --*ku je bawi jadi malihi* mertuaku yang perempuan sudah meninggal;

-- **kapali** *n* mertua (laki-laki dan perempuan yang masih hidup): *ela bahanyi mangasar* ~ kabuat jangan berani mengasari mertua sendiri

-- **lambung** *n* istilah hubungan kekerabatan antara menantu terhadap saudara laki-laki atau perempuan dari pihak mertua: *maja* ~ mengunjungi saudara mertua

empui /*empuy*/ *n* cacah, tato: *are* -- *intu bitie* banyak tato di badannya;

baempui *v* bercacah, bertato: *bitie* ~ badannya bertato

en → **narai**

enah /*enah*/ *adv* tadi: -- *tege uluh maja* tadi ada orang bertamu; *sin endau*

enat /*enat*/ *n* kemarau, kering tt musim: *nyelu tuh jatun* -- tahun ini tidak ada kemarau

endas /*endas*/ *adj* mengkal, setengah matang tt buah: *bua tuh baya* -- buah ini hanya setengah matang

endau /*endaw*/ *adv* tadi: *hanjewu* -- *umai tulak akan tana* pagi tadi ibu pergi ke sawah; *sin enah*

endek /*endek*/ *adj* cebol; pendek sekali: *lalau* -- terlalu pendek

endus → **pali**

engkak /*engkak*/ *v* 1 lepas tt ikatan, balutan dsb: -- *peteng pain manuk te* lepas ikatan kaki ayam itu; 2 tanggal; lucut tt pakaian, perhiasan yg digunakan: -- *rantai tuntang galang bele nihau* tanggalkan kalung dan gelang agar jangan hilang; **mengkak** → **maengkak**; **maengkak** *v* melepas (dr ikatan, genggam dsb): *ela* ~ *peteng paie* jangan melepas ikatan kakinya; **iengkak** *v* dilepas: *jarat jukung* -- *helu* ikatan perahu ini dilepas dulu; **bengkak** → **baengkak**; **baengkak** *v* terlepas: *peteng sapi tuh* ~ ikatan sapi ini terlepas

enta /*entaq*/ *v* makan lauk-pauk tanpa nasi: -- *lauk te awi jatun bari* makan ikan itu karena tidak ada nasi; **menta** → **maenta**; **maenta** *v* memakan lauk-pauk tanpa nasi: *ie* ~ *lauk je inyanga indue* dia memakan ikan yang digoreng ibunya; **ienta** *v* dimakan tanpa nasi: *sangan lauk te* ~ *ewen* ikan goreng itu dimakan (tanpa nasi) oleh mereka

entah /*entah*/ *n* keturunan kelima, satu tingkat di bawah cicit, canggah: -- *datungku atun sapuluh* datukku memiliki sepuluh canggah

entai /*entai*/ *v* tunggu, nanti: -- *ewen dumah bara tana* tunggu mereka datang dari ladang;
mentai → **maentai**;
maentai *v* menunggu, menanti: *ikei ~ janji ewen je handak mandohop* kami menunggu janji mereka yang mau menolong;
ientai *v* ditunggu, dinanti: *je ~ dumah kea* yang dinanti datang juga

entang /*entang*/ *n* gendongan: *anak te huang* -- anak itu dalam gendongan; *sin awis*;
mentang → **maentang**;
maentang *v* menggendong: *aku inyuhu umai ~ andi saya* disuruh ibu menggendong adik;
ientang *v* digendong: *~ awi tambie* digendong neneknya;
baentang → **baentang**;
baentang *v* bergendongan: *ie maimbit anake ~ tapih* ia membawa anaknya bergendongan sarung;
hentang → **haentang**;
haentang *v* bergendong dengan: *anak te jajandau ~ tambie* anak itu seharian bergendong dengan neneknya

enter /*enter*/ *n* hal rebah, baring;
menter → **maenter**;
maenter *v* merebahkan diri: *ela ~ intu laseh* jangan merebahkan diri di lantai;
ienter *v* dibaringi: *lalemek te ~ awi ewen* kasur itu dibaringi oleh mereka;
tapenter → **tapaenter**;
tapaenter *v* terbaring: *anak te ~ hung petak* anak itu terbaring di tanah;
pamenter → **pamaenter**;
pamaenter **1** *adv* posisi baring: *sala ~, halawu pehe uyat* salah posisi tidur, mengakibatkan sakit leher;
2 *adj* sifat suka berbaring: *anak te ~* anak itu suka berbaring;
m a m p e n t e r → **mampaenter**;
m a m p a e n t e r *v* membaringkan: *ie ~ anake intu laseh* ia membaringkan anaknya di lantai;
impenter → **impaenter**;
impaenter *v* dibaringkan: *bitie ~ intu amak* badannya dibaringkan di atas tikar;
penter → **paenter**;
paenter *v* rebahkan; baringkan: *~ anakmu intu tilam te!* baringkan anakmu di kasur itu!;
pampaenter **n** **1** baringan: *~ awau te mahingkep* baringan bayi itu telungkup;
2 pembaringan; tempat berbaring: *birang amak tuh akan ~ itah* gelar tikar ini untuk pembaringan kita

enyak / *ɛ̃nak* / *n* lemak: *are -- bara isie* banyak lemak daripada dagingnya;
menyak → **maenyak**;
maenyak *adj* sangat berlemak; banyak lemak:
~ lauk jete ikan itu sangat berlemak

enyau / *ɛ̃naw* / *v* basuh tt benda yg bukan pakaian: -- *helu lengem amun handak kuman* basuh tanganmu dulu jika ingin makan;
menyau → **maenyau**;
maenyau *v* membasuh, mencuci: *ie ~ lenge haranan papa* ia membasuh tangannya karena kotor;
ienyau *v* dibasuh, dicuci: *~ pai tuntang lengem amun handak batiruh* kaki dan tanganmu dibasuh jika ingin tidur;
penyau → **paenyau**;
paenyau *n* 1 kobokan; tempat membasuh: *duan ~ te!* ambil kobokan itu! 2 cucian; hasil membasuh: *~ piring tuh dia barasih* cucian piring itu tidak bersih

enyet / *ɛ̃nɛt* / *v* tindih; timpa: -- *saran amak tuh hapa batu bele tabalun tinai* timpa pingir lampit ini menggunakan batu agar tidak lagi tergulung;
menyet → **maenyet**;
maenyet *v* menindih; menimpa: *batang kayu tuh je balihang ~ humae* pohon ini yang tumbang menimpa rumahnya;

ienyet *v* ditindih; ditempa: *tutup karungan manuk tuh ~ mahapan batu* tutup kandang ayam ini ditindih menggunakan batu;
tapenyet → **tapaenyet**;
tapaenyet *v* tertindih; tertimpa: *are huma rusak ~ kayu je balihang* banyak rumah rusak tertimpa pohon tumbang;
penyet → **paenyet**;
paenyet *n* 1 tindihan; timpaan: *~ kayu te manderep pasah* timpaan kayu itu merobohkan pondok; 2 alat untuk menimpa atau menindih: *~ tutup karungan manuk tuh bara batu* alat untuk menindih tutup kurungan ayam ini dari batu

enyuh / *ɛ̃nuh* / *n* kelapa; nyiur: *dawen -- kinan uret* daun kepala dimakan ulat

epat / *ɛ̃pat* / *num* empat: *manuk -- kungan* ayam empat ekor

epuk / *ɛ̃puk* / *n* dompet: *mamili -- je bahalap* membeli dompet yang bagus

esei / *ɛ̃sey* / *v* kayuh; dayung: -- *rangkah jukung tuh* dayung perlahan perahu ini;
ese-esei *v* kayuh sesekali: *~ jukung tuh akan bentuk!* kayuh sesekali perahu ini ke tengah!;
baesei *v* berdayung; ber-kayuh: *ie ~ mahapan*

- lengee* ia berdayungkan tangannya;
mambesei → **mambaesei**;
mambaesei v mendayung: *mina* ~ *jukung manintu dipah* bibi mendayung perahu menuju seberang;
imbesei → **imbaesei**
imbaesei v didayung; dikayuh: *jukung te* ~ *akan sare* perahu itu dikayuh ke tepi
- esu** /*esuq*/ n cucu: *eweh aram* --? siapa namamu, cucu?;
- eta** /*etaq*/ n antah; gabah pd beras atau nasi: *ikei manganan* -- *intu behas te* kami membuang antah pada beras itu
- eter** /*eter*/ adj tetap; teguh: -- *huang janjie* teguh pada janjinya
- etun** /*etun*/ v gotong: -- *masin itah akan huang huma!* gotong mesin kita ke dalam rumah!;
metun → **maetun**;
- maetun** v menggotong: *ewen badue* ~ *bawui himba* mereka berdua menggotong seekor celeng;
ietun v digotong: *batang je mangamparang jalan te* ~ *uluh are* pohon yang melintangi jalan itu digotong orang banyak
- ewah** /*ewah*/ n cawat dr kulit kayu yg diikat dikenakan sbg celana: *uluh bakas huran mahapan* -- orang tua dahulu mengenakan cawat
- ewau** → **hewau**
- eweh** /*eweh*/ pron siapa: -- *je harati, tau mandai kalas* siapa yang pintar, bisa naik kelas
- ewen** /*ewen*/ pron mereka: *tanan* -- *kejau bara lewu* ladang mereka jauh dari kampung
- ewui** → **hewui**

G**gabas** /*gabas*/ *adj* asal-asalan; sembarangan: *ie -- bagawi ia bekerja asal-asalan*

gadur /*gadur*/ *n* baskom: *ie mampukan bajue intu -- ia mencuci bajunya di baskom*

gaer /*ga^Yer*/ *adj* khawatir; takut akan sst: *ela -- helu dengae jangan khawatir terhadapnya*

gagada /*gagadaq*/ *n* pentungan; gada: *-- tuh babehat tutu gada itu berat sekali*

gagat /*gagat*/ *n* ngengat: *are barumbak pakaian kinan -- banyak berlubang pakaian dimakan ngengat*

gagatas /*gagatas*/ *n* penganan dr ketan yg digoreng dan dibaluti gula putih halus, berbentuk belah ketupat; kue ketan: *umai mamili -- intu warung sila ibu membeli kue ketan di warung sebelah*

gaguduh /*gaguduh*/ *n* penganan dr tepung (dicampur pisang, cempedak, atau ubi jalar) dg cara digoreng: *andau ujan kilau tuh puna mangat kuman -- hari hujan seperti ini memang enak makan gaguduh*

gaguling /*gaguling*/ *n* guling: *nyarung -- te! beri sarung guling itu!*

gahau /*gahaw*/ *n* guam: *andiku dia belai kuman awi buah -- adikku tidak berselera makan karena terkena guam*

galagar /*galagar*/ *n* gelagar: *duan kayu panjang te akan --! ambillah kayu yang panjang itu untuk gelagar*

¹galang /*galay*/ *n* perhiasan di tangan; gelang: *-- amas lime gram gelang emas lima gram; sin lasung; bagalang adj* mengenakan gelang: *bawi te ~ amas perempuan itu mengenakan gelang emas*

²galang *n* ganjalan: *duan kayu te akan -- pain meja tuh ambillah kayu itu untuk ganjalan kaki meja ini; inggalang v* diganjal: *pain kursi te ~ hapa kayu kaki kursi itu diganjal menggunakan kayu; manggalang v* menggantal: *aku ~ jukung tuh bele tabalik aku menggantal perahu ini agar tidak terbalik; hagalang adv* berganjalkan: *huma te ~ kayu bulat rumah itu berganjalkan batang pohon*

galas /*galas*/ *n* gelas: *pusit -- te haranan manjatu gelas itu pecah karena jatuh; sin cangkir;*

galembung /*galembun/* *n* balon:
hanjak anak uluh bausik --
anak-anak senang bermain
balon;

manggalembung *v*
menggelembung: ~
penyu te haranan himun
andi menggelembung
kantongan plastik itu
karena ditiup adik

galeor /*gale^yor/* *n* lenggok: *bara*
kejau taragitan -- tanjunge
lenggok jalannya terlihat
dari jauh;

manggaleor *adj*
berlenggok: *bawi te ~*
tanjunge perempuan itu
jalannya
berlenggok

galimbing /*galimbij/* *n* buah
belimbing: *masem angate*
bua --

te buah belimbing itu terasa
masam

galumbang /*galumbay/* *n*
gerakan air di permukaan;
gelombang: *hai -- kalotok*
te gelombang kelotok itu
besar

gambuh /*gambuh/* *n* lambung:
pehe --ku awi are kuman
bua asem sakit lambungku
karena banyak makan buah
asam

gampir /*gampir/* *adv* susun; lapis:
baju anak kurik te -- due
baju anak kecil itu lapis dua;

bagampir *v* berlapis; bersusun:
penyu inampa ~ telu bele
bapetuk kantong plastik
dibuat berlapis tiga agar
tidak bocor;

manggampir *v* melapis;
menyusun: *ie ~ dango*
katek bele bagetu ia melapis
karet ketapel agar tidak
putus;

inggampir *v* dilapis: *katek*
te ~ jahawen dango ketapel
itu dilapis enam karet

gana /*ganaq/* *n* roh penghuni
suatu benda: *batang lunuk*
te tege --e pohon beringin
itu ada roh penghuninya;
bagana *adj* bersifat angker;
seram; menakutkan karena
diyakini memiliki roh
penghuni: *lunuk hai paham*
~ beringin besar sangat
angker

ganang /*gananj/* *v* kenang; ingat
akan: -- *anak jariam intu*
lewu kanih kenang anak-
anakmu di kampung sana;
mangganang *v*
mengenang; mengingat:
sampai paringkung bitie ~
anake je kejau sampaiurus
badannya mengenang
anaknyayang jauh;
ingganang *v* dikenang:
anake je kejau halajur ~e
anaknyayang jauh sering
dikenangnya;

taganang *v* teringat
akan; terkenang: *handau*
hamalem ie ~ liau sawae
siang malam ia terkenang
almarhumah isterinya

gancang /*gancay*/ *adj* kuat: *mama -- bagawi paman kuat bekerja*

gandang /*ganday*/ *n* gendang: *jadi barabit upak -- tuh kulit gendang ini sudah sobek*

ganjir /*ganjir*/ *tt* sifat genit;
ganji-ganjir *adj* agak genit: *bawi te ~ ampi perempuan itu agak genit;*
baganjir *adj* genit: *ela daras ~, mahamen payah uluh jangan terlalu genit, malu dilihat orang*

gantau /*ganta^{wuq}*/ *n* kanan: *kabun bapa hila -- kebun ayah di sebelah kanan*

ganti /*gantiq*/ *n* ganti: *ewen mareken -- karugin uluh te mereka menghitung ganti rugi orang itu;*
mangganti *v* mengganti: *ie ~ bajue haranan bisa ia mengganti bajunya karena basah;*
ingganti *v* diganti: *laseh je rebuk ~ dengan papan taheta lantai yang lapuk diganti dengan papan baru*

¹gantung /*gantung*/ *adj* tinggi: *punei masan intu kayu -- punai bertengger di pohon tinggi;*
gantu-gantung *adj* tinggi-tinggi: *~ tungket human uluh kanih tinggi-tinggi tongkat rumah orang di sana;*

mampangantung *v* meninggikan: *ewen ~ jihin huma mereka meninggikan tiang rumah;*
impagantung *v* ditinggikan: *petak je randah ~ tinai hapa petak je beken tanah yang rendah ditinggikan kembali menggunakan tanah yang lain;*
pagantung *v* tinggikan: *~ tali sadai te bele pakaian manyantuk petak! tinggikan tali jemuran itu agar pakaian tidak menyentuh tanah;*
pangkagantung *adv* paling tinggi: *baya ie je ~ biti bara je beken hanya dia yang paling tinggi badannya dari yang lain*

²gantung *v* gantung; cantel: *-- tangguimu hung paku te! cantel topimu di paku itu; sin kuak;*
bagantung *v* bergantung: *duan baju je ~ te ambil baju yang bergantung itu;*
gantu-gantung *v* bergelantungan: *bua baluh te ~ buah labu putih itu bergelantungan;*
manggantung *v* menggantung: *ela ~ baju intu barangai ekae jangan menggantung baju di sembarang tempat;*
inggantung *v* digantung: *lauk te ~ bele kinan pusa ikan itu digantung agar tidak dimakan kucing*

garantung /*garantung*/ *n* gong: *newah -- te! pukul gong itu!*

garanuhing /*garanuhing*/ *n* lonceng kecil penghias gelang, biasanya dikenakan pada tangan atau kaki: *tabela te mahapan -- hung paie* anak kecil itu mengenakan *garanuhing* di kakinya

garu /*garu*/ *n* kemenyan; cendana: *ela barangai mamapui* -- jangan sembarangan membakar kemenyan

garudan /*garudan*/ *n* 1 parutan; hasil memarut; -- *enyuh* parutan kelapa; 2 alat untuk memarut; pamarut: *pire regan -- te* berapa harga pamarut itu; **manggarudan** *v* memarut: *aku ~ enyuh akan umai* saya memarut kelapa untuk ibu; **inggarudan** *v* diparut: *enyuh te ~ akan manampa santan* kelapa itu diparut untuk membuat santan

gasak /*gasak*/ *adj* 1 keras; gigih: *ela lalau -- bagawi* jangan bekerja terlalu keras; 2 paksa; desak: *ela -- uluh bakas manumun kanahuangmu haranan kaderoh ewen bagawi* jangan paksa orang tua mengikuti keinginanmu karena kesibukan mereka bekerja; **gasa-gasak** *v* terburu-buru dalam mengerjakan sesuatu: *~ ie manampa buwue haranan danum manampara handalem ia*

terburu-buru mengerjakan bubunya karena air mulai pasang;

manggasak *v* mengerasi; memaksa: *ewen ~ mam-palepah gawi sampai hamalem* mereka memaksa untuk menyelesaikan pekerjaan hingga malam;

inggasak *v* dikerasi: *tisan gawi nyelu male ~ uka balias jadi* sisa pekerjaan tahun lalu dipaksa untuk dikerjakan agar cepat selesai

gatang /*gatang*/ *v* angkat: -- *akanku balasai behas tuh akan hunjun bahangku* angkat karung beras ini ke atas bahu;

mangatang *v* meng-angkat: *aku dia ulih ~ ramu tuh* saya tidak sanggup mengangkat barang ini;

ingatang *v* diangkat: *banda je babehat ~ haya-hayak* benda yang berat diangkat bersama-sama

gatel /*gatel*/ *adj* tt gatal: *lembut -- lengengku haranan pepet nyamuk* tanganku gatal karena gigitan nyamuk; **gate-gatel** *adj* agak gatal: *~ angat likutku buah pepet nyamuk* punggungku agak gatal karena gigitan nyamuk; **bagatel** *adj* terasa gatal: *lengengku ~ kana uret bulu* tanganku terasa gatal karena ulat bulu;

kagatel *n* kegatalan;
gatalnya: ~ *lengengku*
dia tende-tende gatalnya
tanganku tidak henti-henti

gau /*ga^{wu}*/ *v* cari: -- *akangku siri*
te! carikan untukku sirihi;

gau-gau, gagau *v* mencari-
cari: *ewen* ~ *kasalangku*
mereka mencari-cari
kesalahanku;

manggau *v* mencari: *ie*
~ *pisaue je nihau male* ia
mencari parangnya yang
hilang kemarin;

inggau *v* dicari: *ie* ~ *bapae*
ia dicari ayahnya;

bagagau *v* cari-cari: *ewen*
~ *tatamba* mereka cari-cari
obat kampung;

hagagau *v* saling cari: *ewen*
~ *eka paharie* mereka saling
cari tempat saudaranya;

gawi /*gawiq*/ **1** *v* kerjakan: -- *suhun*
umai sampai jadi kerjakan
perintah ibu sampai selesai;
2 *n* pekerjaan: -- *tuh hindai*
jadi pekerjaan ini belum
selesai;

bagawi *v* bekerja;
berusaha: *intu kueh ikau* ~?
di mana engkau bekerja?;

manggawi *v* mengerjakan:
ie kabuat je ~*e* dia sendiri
yang mengerjakannya;

inggawi *v* dikerjakan,
diusahakan: *aluh ie*
malawan, tetep ~*e* *kea je*
rentah indue walaupun
dia membantah, tetap
dikerjakannya juga perintah
ibunya;

gawian → **panggawi**;

panggawi **1** *adj* orang yg
suka bekerja: ~ *uluh te*
orang itu suka bekerja; **2** *n*
pekerja: *eweh* ~ *humam tuh*
siapa pekerjaan rumahmu
ini?; **3** *n* pekerjaan: *andau*
jadi kaput, ~*n ikei hindai*
lepas hari sudah gelap,
pekerjaan kami belum
selesai

gayap /*gayap*/ *n* rabaan: *babuah*
sala -- hati-hati salah
rabaan;

gaya-gayap *v* raba-raba:
aku ~ *manggau kacekan*
saya raba-raba mencari
geretan;

manggayap *v* meraba: *ie*
baya ulih ~ *haranan babute*
ia hanya bisa meraba karena
buta;

inggayap *v* diraba: *anak*
kunci je manjatu hung
penda huma te ~ *mina*
anak kunci yang terjatuh di
koong rumah itu diraba bibi

gayar /*gayar*/ **1** *v* rayap: -- *intu*
hete! rayap di situ!; **2** *n*
pergerakan: *baya-baya*
ampin -- *kalotok te*
pergerakan kelotok itu agak
lamban;

gaya-gayar, gagayar *v*
merayap-rayap: *halalipan*
te ~ *hung bajue* lipan itu
merayap-rayap di bajunya;
manggayar *v* merayap: *uret*
~ *intu lengee* ulat merayap
di tangannya

genjeh /*genjeh*/ *n* getaran tt badan: -- *bitie dia tendende* getaran tubuhnya tidak henti-henti;

genje-genjeh, gagenjeh *adj* agak gemetar: ~ *bitie badarem* badannya agak gemetar karena demam;

hagenjeh *v* bergetar; menggigil: *bitie ~ haranan badarem bulu* tubuhnya menggigil karena kedinginan

gentu /*gentu*/ *n* ani-ani: *intu kueh mina maandakan -- nah?* di manakah bibi menyimpan ani-ani itu?; *sin panggetem*

getem /*getem*/ *n* tt ketam padi: *jadi sampai wayah -- sudah tiba masa ketam padi;*

manggetem *v* mengetam: *ewen rami ~ mereka ramai mengetam;*

inggetem *v* diketam: *parei je hindai masak te ela ~ helu* padi yang belum matang itu jangan diketam dulu;

panggetem *n* 1 ani-ani: ~ *te jadi kadian* ani-ani itu sudah tumpul; *sin gentu*; 2 orang yg mengetam: *eweh ~ akan tanan ketun?* siapa yang mengetam untuk kalian

getu /*getu*/ *n* hasil putus; putusan: --*n tali pisi tuh panjang tutu* putusan tali pancing ini panjang sekali; **bagetu** *adj* terputus: *jalan te jadi ~ haranan tahi dia inyuru* jalan itu terputus

karena sudah lama tidak dilewati;

manggetu *v* memutuskan: *bawi te ~ sintae* perempuan itu memutuskan cintanya;

inggetu *v* diputusi: *talín jarat tuh ~ awi bajang* tali jerat ini diputusi oleh rusa

gincu /*gincu*/ *n* gincu; lipstick: *biwihe bahandang awi ie mahapan -- bibirnya merah* karena dia menggunakan gincu;

bagincu *v* bergincu: *anak te ~ anak itu bergincu;*

manggincu *v* mewarnai bibir dg gincu: *ie rahat ~ biwihe* ia sedang menggincu bibirnya;

inggincu *v* digincu: *biwihe ~ limbah bakasai* bibirnya digincu setelah berbedak

gining /*gining*/ mulus tt wajah;

gini-gining, gagingin *adj* mulus dan kencang: *pipi ~ sama kilau bua tomat* pipinya mulus seperti buah tomat;

hagingin *adj* mulus: *pipie ~ jatun samuee* pipinya mulus tidak berjerawat

giren /*giren*/ hal latak;

gire-giren, gagiren *adj* agak latak: *uluh te ~ orang itu agak latak;*

manggiren *v* membuat jadi latak: *ela ~ tambim!* jangan membuat nenekmu latak;

inggiren *v* dibuat jadi latak: *tambi ~ awi mama mahapan* uret nenek dibuat

jadi latah oleh paman menggunakan ulat;
panggiren *adj* mudah latah: *bawi te* ~ perempuan itu mudah latah
kagiren *n* kelatahan; latah-nya: -- *tambi manampa ikei tatawe* kelatahan nenek membuat kami tertawa;

giri /*giriŋ*/ *n* hal gemas;
giri-giri, gagiri *adj* gemas: ~ *aku handak mangutip pipin tabela te haranan kasepute* saya gemas ingin mencubiti pipi anak itu karena gendutnya;
kagiri *n* kegemasan; gemasnya: *lembut ~ngku amun manampayah ie* muncul kegemasanku kalau melihat dia

gita /*gitaŋ*/ *n* 1 getah; latek: *epat puluh kilo* -- *dinun ewen andau tuh* empat puluh kilogram latek mereka peroleh hari ini; 2 pohon atau batang karet: *are tutu* -- *je iimbul bue* banyak sekali karet yang ditanam kakek;
gita-gita, gagita *adj* agak bergetah: *lengen umai* ~ *limbah mangupak nangka* tangan ibu agak bergetah setelah mengupas buah nangka muda;
bagita *v* bergetah: *batang bua tuh* ~ pohon buah ini bergetah;
panggita *adj* memiliki banyak getah: *batang gita je hai te* ~ pohon karet yang

besar itu memiliki banyak getah

guang /*gu^way*/ *v* datang; tuju: -- *indum te!* datang ibumu itu!;

gua-guang, gaguang *adv* sering datang: *ela ketun* ~ *upun bua te awi are kiwak kasa* jangan kalian sering datang ke bawah pohon buah itu karena banyak beling;

manguang *v* mendatang; menuju: *ikei* ~ *tana* kami menuju ke ladang;

ingguang *v* didatangi; dituju: *ie hadari haranan* ~ *asu* ia berlari karena didatangi anjing;

haguang *v* saling datang; saling tuju: *amun tege kajake ketun, ela sampai dia* ~ *kulae* kalau ada kesusahan, kalian jangan sampai tidak saling datang;

guhup /*guhup*/ *n* gemuruh: *hining jadi* -- *kalotok ewen* gemuruh kelotok mereka sudah terdengar;

guhu-guhup *adj* menggemuruh: ~ *jadi andau, has ambu pakaian!* harinya menggemuruh (mau hujan), ayo lekas diangkat jemuran!

guling /*gulinj*/ *v* gelinding: -- *kayu te menintu saran danun!* gelinding kayu itu menuju tepi sungai!;

guli-guling, gaguling *v* bergelindingan: *batang te* ~ *akan*

saran sungei batang pohon itu bergelindingan ke tepi sungai;

mangguling v menggelindingkan: *ewen ~ batang* mereka menggelindingkan batang pohon;

ingguling v digelindingkan: *batang kayu hai je balihang te ~ uluh are* pohon besar yang tumbang itu digelindingkan oleh orang banyak;

taguling v bergelinding: *bitie ~ haranan manjatu bara motor* badannya bergelinding karena jatuh dari sepeda motor

gulung /*gulun*/ v cepat; lekas: -- *ketun buli!* lekas kalian pulang!

gulu-gulung, gagulung adv cepat-cepat; lekas-lekas: *ie ~ manatap arepe mikh liwat sakula* ia lekas-lekas mempersiapkan diri khawatir terlambat sekolah

guntum /*guntum*/ n geraham: --*ku jadi barempang* gerahamku sudah tanggal

gurak /*gurak*/ n 1 tt guncangannya: *karas --e* guncangannya keras; 2 v guncangkan: -- *bua baluh te uka bawake tau balua bara rumbak* guncangkan buah labu itu agar keluar biji dari lubang;

gura-gurak, gagurak v berguncangan: *buang enyuh te ~ inampuh riwut* buah

kelapa itu berguncangan diterpa angin;

manggurak v meng-guncang: *ingkir ~ sarangan bajanyi* kukang mengguncang sarang lebah;

inggurak v diguncang: *bua enyuh tuh ~ helu uka kasenan je katuee* buah kelapa ini diguncang dulu agar diketahui ketuaannya;

hagurak v berguncang: *angat ~ kanai katika mahalau jalan je rusak te* perut terasa berguncang ketika melintasi jalan yang rusak itu

guti /*gutiq*/ n kutu: -- *te manajatu akan bajue* kutu itu jatuh ke bajunya;

baguti v berkutu: *bagatel kuluk, tau ~ kulit kepala gatal*, mungkin berkutu;

haguti v saling mencari kutu: *bakei ~ hunjun edan* kera saling mencari kutu di dahan

guyang /*guyan*/ n jenis kartu (pd permainan remi): -- *kalaperku batisa due* kartu keritingku tersisa dua;

-- **gapah ki** keadaan terombang-ambing: *jukung tuh bahantung ~ kana galumbang* perahu ini hanyut terombang-ambing kena gelombang; *ki* tidak menentu: ~ *manggau pambelum je sanunuh* tidak menentu mencari penghidupan yang layak

H **ha-** *pref* prefiks sebagai alomorf dari prefiks *ba-* *ber-* menyatakan verba: --*uwan* beruban; --*riwut* berangin; --*parap* bersaung (ayam); --*rumbak* berlubang; --*pahari* bersaudara; --*gerek* bergetar; --*nangui* berenang; di dalam beberapa leksem bukan sbg prefiks tetapi morfem terikat yg berfungsi sebagai pembentuk adjektiva: --*malem* malam; --*andau* siang; --*luwai* telanjang; --*liau* munafik

hadat /*hadat*/ *n* kebiasaan atau adat; tradisi: -- *itah musti ihaga* adat kita harus dilestarikan; -- **basa** *n* adat dan tata krama: *haga ~ hung lewun uluh* jagalah tata krama di kampung orang; **bahadat** *v* beradat; memiliki adat: *belum ~ hidup* beradat

halalipan /*halalipan*/ *n* lipan: *paie kana pepet* -- kakinya disengat lipan

haliau /*haliaw*/ *adj* munafik: *ela manjadi kalunen je* -- jangan menjadi manusia yang munafik

hambaruan /*hambaruan*/ *n* roh hidup pd manusia: *tambi manyadingen* -- *ikei limbaspampatei umai* nenek mendinginkan *hambaruan* kami setelah ibu meninggal

hambawang /*hambawan*/ *n* sejenis asam hutan berkulit tebal: *asem* -- *mangat akan pancok* asam *hambawang* enak dibuat sambal

hambei /*hambey*/ *v* raih tt dahan atau ranting: -- *akanku tampung bua te!* raih untukku tangkai buah itu; **mahambei** *v* meraih: *ie manyakei bua te palus ~ due katampung* ia memanjat pohon buah itu lalu meraih dua tangkai; **ihambei** *v* diraih: *edan kayu te ~ uka induan buae* dahan pohon itu diraih agar dapat diambil buahnya

hamberang /*hamberay*/ *n* miang: *bagatel bitie awi* -- *ujau* badannya gatal karena miang rebung

hamen /*hamen*/ *adj* tt malu; *lih hawen*; **hame-hamen** *adj* malu-malu: ~ *ie manyarita kapehe akanku* ia malu-malu menceritakan kesusahannya kepadaku; **mahamen** *adj* malu: ~ *aku tagal panggawie je dia bara mana* saya malu karena tindakannya yang tidak semestinya

hampul /*hampul*/ *adj* ringan: *papan tuh* -- *tutu papan ini ringan sekali*; **hampu-hampul** *adj* agak ringan: *gau kayu je ~ ih akan pulang pantat tuh!*

carilah kayu yang agak ringan untuk hulu takik ini

hampulur /*hampulur*/ *n* sumbu:
-- *sumbu tuh jadi pandak*
sumbu lampu minyak ini sudah pendek

hanau /*hanaw*/ *n* enau; aren:
paham gatele buan -- te
buah enau itu sangat gatal

handalai /*handalay*/ *n* cacing:
ewen manggau -- akan
umpan mamisi mereka mencari cacing untuk umpan memancing

handar /*handar*/ *v* singgah dan hampiri: -- *aku amun ketun*
haguet singgah dan hampiri aku kalau kalian berangkat;

mahandar *v* menyinggahi dan menghampiri: *ikei ~ ie hung*
humae kami menghampiri di rumahnya;

ihandar *v* disinggahi; disamperi:
aku ~ ewen saya dihampiri mereka

handepang /*handɛpaŋ*/ *n* 1 cobaan: -- *dumah handak*
tiap andau akan pembelume
cobaan datang tiap hari dalam kehidupannya; 2 cetakan utk membuat besar kecilnya lubang pd jaring:
bue talingau eka maandak
-- kakek lupa tempat menaruh *handepang*

hanjalahing /*hanjalahin*/ *n* sejenis ular yang sangat berbisa:
kembang paie awi tutuk
-- kakinya bengkok dipagut ular *hanjalahing*

hanjenan /*hanjenan*/ *n* sepupu dua kali: *ie -- denganku* ia sepupu dua kali denganku

hanjungau /*hanjungaw*/ *adv* mendekati penuh (pengisian dl suatu wadah oleh benda cair): *nyuang gayung te -- ih* isikan ember itu hingga mendekati penuh saja

hantam /*hantam*/ *v* pukul: *tabela te kana -- awi uluh lewu*
pemuda itu kena pukul oleh orang kampung;
mahantam *v* memukul: *awi busau, ie ~ takuluk uluh te*
mahapan balok ia memukul kepala orang itu dengan balok;

ihantam *v* dipukul: *takuluk uluh te ~ mahapan batu*
kepala orang itu dipukul menggunakan batu

hantimang /*hantiman*/ *n* hantu jadi-jadian seperti bola api yg terbang melintas pd malam hari: *ewen manampayah -- tarawang*
mereka melihat *hantimang* terbang

hantung /*hantuy*/ *tt* hanyutan: -- *jukung te sampai awa lewu*
hanyutan sampan itu hingga hilir kampung;

hantu-hantung, hahan-tung *adv* hanyut perlahan: *batang te ~ pohon itu hanyut perlahan;*
bahantung *adv* hanyut: *jukung te ~ perahu itu hanyut;*
mahantung *v* menghanyutkan: *bapa ~ rebuk batang te ayah menghanyutkan kayu lapuk itu;*
ihantung *v* dilarutkan: *kayu te ~ ewen pohon kayu itu dilarutkan oleh mereka;*

hapuk /*hapuk*/ *adj* lunak tt umbi yg dimasak: *jawau tuh -- tutu singkong ini lunak sekali*

harak /*harak*/ *v* usir, halau tt hewan: -- *manuk te bara baun huma* usir ayam itu dari depan rumah;
hara-harak *adj* agak kasar tt usir: ~ *auhe dengan ikei maka te ikei baindah* ia bicara agak kasar seolah mengusir kami, karenanya kami pindah;
maharak *v* mengusir; menghalau: *ewen ~ bakei tame tana* mereka menghalau kera yang memasuki ladang;
iharak *v* diusir; dihalau: *sapi te ~ uka dia tame pambulan* sapi itu dihalau agar tidak masuk kebun

haur /*haur*/ *n* bambu aur: *mupu -- tuh akan karambang manuk* tebanglah aur ini untuk dijadikan kandang ayam; *pb kilau -- ingihir*

helu lawie seperti aur yang ditarik ujungnya (memaksa keadaan)

hawen tt hal malu; *lih hamen;*

pahawen *adj* pemalu: *bawi te ~ perempuan itu pemalu;*
mampahawen *v* memermalukan: *sakula buah-buah, ela ~ uluh bakas* sekolahlah baik-baik, jangan memermalukan orang tua;
impahawen *v* dipermalukan: *uluh bakase je jadi hongko bakas te ~e dengan gawie je dia sanunuh* orang tuanya yang sudah tua renta dipermalukannya lagi dengan tindakannya yang tidak senonoh;
kahawen 1 *v* mendapat malu: *palalau ~ngku, dia purun aku dumah* terlalu besar maluku, tidak tega aku datang; **2** *n* kemaluan: *bulun ~ bulu kemaluan*

hejang /*hejan*/ *adj* kejang; kaku; tidak segar tt sayur: *saretak je jadi -- ela iluntuh* kacang yang tidak segar lagi jangan direbus;
heja-hejang *adj* agak keras: *dawen kunjui tuh jadi ~ daun singkong ini sudah agak mengeras;*
mahejang *v* mengeras: *ela lalau tahi ngina sayur tuh kareh ~* jangan terlalu lama menyimpan sayur ini, nanti mengeras

herah /hɛrah/ *adv* mungkin;
kiranya: -- *tau dumah bapa
andau tuh* mungkin ayah
datang hari ini

herem /hɛrɛm/ **1** *v* eram: --
*tanteluh tuh intu karani
je silae te eram* telur ini
di sarang sebelah; **2** *n*
eraman: -- *tanteluh te jadi
due minggu* eraman telur
itu sudah dua minggu;
maherem *v* mengeram
lakang manukku te jadi
~ ayam betinaku sudah
mengeram;
ihherem *v* dierami: *tanteluh
manuk te jadi ~ katahin
due minggu* telur ayam itu
sudah dierami selama dua
minggu

hewau /hɛwaw/ *n* bau; aroma:
-- *narai tuh?* bau apa ini?;
hewa-hewau *adj* agak
berbau: *lalemek te ~ kepa*
kasur itu agak berbau
tengik;
bahewau *v* berbau; beraroma:
bitie ~ tutu badannya
berbau menyengat

hewes /hewɛs/ *v* cambuk: --
*manuk je manalih kekei
parei te cambuk* ayam yang
mendekati jemuran padi itu;
hewe-hewes *v* melecut-
lecut: *ie ~ dereh te akan
manuk je mangguang kekei*
dia melecut-lecut ayam
yang mendatangi jemuran
padi itu;
mahewes *v* mencambuk/
memukul dg bilah (rotan,

bambu): *ela ~ lalau gan-
cang, matei manuk te*
jangan memukul terlalu
keras, nanti ayam itu mati;
ihewes *v* dicambuki: *manuk
je manalih kaekei te ~ umai*
ayam yang mendatangi
jemuran padi itu dicambuki
ibu

hewui /hɛwuy/ *v* campur, baur
(dr berbagai jenis ke dl
satu tempat atau wadah):
luntuh rimbang -- lauk kuah
terung campur ikan;
mewui → **mahewui**;
mahewui *v* mencampur,
membraur: *ela ~ dengan
panginan beken* jangan
mencampur dengan
makanan lain;
iewui → **ihewui**;
ihewui *v* dicampur: *juhu
singkah tuh ~ dengan
panggang lauk* gulai umbut
ini dicampur dengan ikan
panggang;
bahewui *v* bercampur:
*tasang kanas tuh ~ dengan
papipe macam bua je*
beken akan manampa
pancok irisan buah nenas
ini bercampur dengan
beberapa macam buah
lainnya untuk dijadikan
rujak

hian /hi^{yan}/ *tt* sifat ringan;
hia-hian *adj* agak ringan:
arut tuh ~ angkat beseie
sampan ini agak ringan
kayuhannya;
mahian *adj* ringan: *papan
tuh ~ papan* ini ringan;

mampahian *v* meringankan:
*bakas panjang dia ulih ~
gawin uluh bakas* dia sudah
dewasa tetapi tidak mampu
meringankan pekerjaan
orang tuanya;

impahian *v* diringankan:
panggawi te ~ awi alat
pekerjaan itu diringankan
karena bantuan alat

¹**hila** /*hilaq/* *p* arah; sekitar: *tanae
-- pambelep* ladangnya arah
matahari tenggelam

²**hila** *v* hindar: -- *kayu te bele kana
takulukmu* hindari kayu
itu agar tdak mengenai
kepalamu!;

hila-hila *v* hindar-hindar:
~ *kakare kayu te bele
manantarang jukung*
hindar-hindar kayu itu agar
tidak menabrak perahu;

mahila *v* menghindar: *ela ~
bara gawim je irentah uluh
bakas* jangan menghindar
dari pekerjaanmu yang
diperintahkan orang
tuanmu;

ihila *v* dihindari: *panggawi
je papa musti ~* pekerjaan
yang tidak baik harus
dihindari;

tapahila *v* terhindarkan:
panyakit tuh dumah dia ~
penyakit ini datang tidak
terhindarkan

hekau /*hekaw/* *p* di situ: *aku
maingkes pisau te -- ih
endau* di sekitar situ saja
tadi, kusimpan pisau itu

himat /*himat/* *tt* sungguh
(melakukan sst);

hima-himat *v* bersungguh-
sungguh: *ie ~ baajar
uka mandinu juara* ia
bersungguh-sungguh agar
mendapatkan juara;

bahimat *adv* penuh
kesungguhan: *ie ~
manaharep ujian* ia penuh
kesungguhan menghadapi
ujian;

mahimat *v* membidik:
~ *bau-buah uka dia sala*
bidik yang benar agar tidak
meleset;

ihimat *v* dibidik:
*sanapangmu te ~ bua-buah
bele kana uluh* senapanmu
itu dibidik baik-baik agar
tidak mengenai orang

hinje /*hinjeq/* *v* menjadi satu;
bersatu padu: *keleh itah
belum ~* lebih baik kita
hidup bersatu padu;

hinje-hinje *n* rukun-rukun:
~ *ih dengan uluh beken!*
rukun-rukun saja kalian
dengan orang lain;

mampahinje *v* memper-
satukan: *ela ~ manuk
dengan antang!* jangan
mempersatukan ayam
dengan elang (dalam satu
sangkar);

impahinje *v* dipersatukan:
panggawi tuh ~ ih pekerjaan
ini dipersatukan saja;

kahinje *n* kesatuan; ke-
rukunan: ~ *hung pabelum
tuh musti ihaga* kerukunan
dalam kehidupan ini harus
dipelihara;

hakahinje *v* rukun; bersatu:
belum ~ hidup rukun

hintan /*hintan*/ *n* intan: *tatau ie awi limbah manjual -- ia kaya raya setelah menjual intan*

hiut /*hi^yut*/ *tt* aroma;

hiu-hiut *n* aroma: *~ angkat hewau juhun ewen aroma masakan mereka menusuk hidung*

hulai /*hulay*/ *v* terkulai *tt* benda:
kilau dawen pisang -- inampuh riwut; pb seperti daun pisang terkulai ditiup angin (tanpa pendirian);
hula-hulai *adj* agak terkulai: *dawen pisang te ~ ampi limbah kana riwut alem endau* daun pisang itu agak terkulai karena tiupan angin tadi malam

hulang /*hulay*/ *tt* mencong; tidak simetris;
hula-hulang *adj* agak mencong: *pasang atep tuh ~ ampie, awi te dia tau rantep* pasangan daun pintu ini agak mencong karenanya tidak rapat;
-- hantawi *adj* miring; mencong *tt* tali: *ela masang tali je ~ jangan pasang tali mencong*

hupang /*bahupay*/ *v* gayut; paut:
-- intu likut bapam gayut di punggung ayahmu;
hupa-hupang *v* bergelayutan: *kawan anak*

bakei te ~ hung indue anak-anak kera itu bergelayutan dengan induknya;

mahupang *v* menggayut: *ela ~ edan rebuk* jangan menggayut di dahan lapuk;
ihupang *v* digayut: *anak te ~ bapae* anak itu digayut ayahnya;

bahupang *v* bergayut; berpaut: *anak bakei ~ dengan indue* anak monyet bergayut dengan ibunya

¹**hurui** /*huruy*/ *tt* baik; bagus; sempurna;
huru-hurui *adj* baik-baik; hati-hati: *~ ikau manembak bele buah uluh* hati-hati kau menembak agar tidak mengenai orang;
bahurui *adj* baik; bagus; sempurna: *belum ~ hidup sempurna*

²**hurui** *n* silsilah: *-- aku dengae te bakamama* silsilahku dengannya berpaman;
hurui-hurui *v* runut *tt* silsilah: *sana ~ku, aku bakatambi dengan uluh te* setelah kurunut, aku bernenek dengan orang itu;
mahurui *v* merunut silsilah: *bue ~ aku dengan ewen kakek* merunut silsilah antara saya dengan mereka;
ihurui *v* dirunut silsilah: *sahelu bara ewen due kawin, te ~ helu* sebelum menikah, silsilah mereka dirunut terlebih dulu

I **iap** /*iyap*/ *n* kata atau sumpah yg diucapkan seseorang dg maksud mendatangkan bencana utk orang lain, kutuk: *gaer ie mikh* -- *te manjadi* waswas dia takut kutuk itu terjadi;

miap → **maiap**;

maiap *v* mengutuki: *mamae ~ ie mawi ie* itulah pamannya mengutukinya sehingga ia mendapat tulah

ie /*i^ye*/ *pron* persona ketiga tunggal; dia: -- *manduan aku hung bandara* dia menjemputku di bandara

ihat /*ihat*/ *v* sengaja; main-main: --*ku mambaka ikau ih* saya sengaja mencandaimu;

iha-ihat *v* hanya main-main: *aku ~ maureh ie* saya hanya main-main mencandainya;

ihik /*ihik*/ *v* irik; injak tt merontok bulir padi;

mihik → **maihik**;

maihik *v* mengirik; merontokkan: *mina ~ parei te* bibi mengirik padi itu;

ihik → **iihik**;

iihik *v* diirik; dirontokkan: *parei je jadi inggetem te ~ helu* padi yang sudah diketam itu, diirik terlebih dulu

ihir /*ihir*/ *v* seret tt sst; -- *uei te akan sare!* seret rotan itu ke pinggir!;

mihir → **maihir**;

maihir *v* 1 menyeret sst sambil berjalan dg tetap menyentuh tanah, air atau lantai: *ewen ~ uei bara parak kayu* mereka menyeret rotan dari hutan; 2 memimpin atau membawa serta dl suatu pekerjaan: *bawui te ~ anake* babi itu membawa serta anak-anaknya;

iihir *v* diseret: *uei te ~ akan sungei* rotan itu diseret ke sungai

ihis /*ihis*/ *v* kerik dengan benda tajam; kikis: -- *kayu jete uka malisen* kerik kayu ini agar halus;

mihis → **maihis**;

maihis *v* mengerik; mengikis: *ie ~ pulang pisau te* ia mengerik hulu parang itu agar halus;

iihis *v* dikerik; dikikis: *besei te ~ mahapan kiwak kasa* dayung itu dikikis menggunakan beling

ihup /*ihup*/ *v* tt minum: -- *tatambam te!* minumlah obatmu!;

ihu-ihup *v* minum-minum: -- *ih ketun baram te, aku dia barigas bingku* minum-minum (sajalah) tuak itu, saya kurang enak badan;

mihup → **maihup**;

maihup *v* meminum: *ie ~ baram* ia meminum tuak;

iihup *v* diminum: *tatamba tuh ~ hantelu jandau* obat ini diminum tiga kali sehari;

taihip *v* terminum: *teh babasi te ~e* teh yang basi itu terminum olehnya;

kihup → **kaihip**;

kaihip *n* minuman: ~ *ewen jadi lepah* minuman mereka sudah habis; **sin taluh ihup**;

pamihup → **pamaihup**;

pamaihup **1** *adj* suka minum: *anak te ~* anak itu suka minum; **2** *n* peminum: *uluh te ~* orang itu peminum;

ijang /*ijanj*/ *n* dagu: --*ku bahimang* daguku terluka

ije /*ijeq*/ *num* satu: -- *hamputan* satu keluarga besar;

-- **andau** *n* sehari; satu hari; **sin jandau**;

kaije *num* ke satu; pertama: *ie anak ~ bara telu hapahari* ia anak pertama dari tiga bersaudara;

mije-mije → **maiije-maiije**;
maiije-maiije *num* satu per satu: *tambi manenga gulabatu akan ikei ~* nenek memberi permen satu per satu kepada kami;

ije due andau *n* sehari dua: *ikau musti dumah ~ tuh kea* engkau harus datang sehari dua ini juga

ikei /*ikey*/ *pron* orang pertama jamak; kami: *gawin -- jadi hapus* pekerjaan kami sudah selesai

ikuh /*ikuh*/ *n* ekor: -- *bajai te panjang tutu ekor buaya itu* panjang sekali

ilang /*ilanj*/ *v* **1** lerai; pisah: -- *anak due je kalahi te!* lerai kedua anak yang sedang berkelahi itu!; **2** bela: -- *ih anakmu amun puna buah gawie* belalah anakmu kalau ia berbuat benar; **3** padamkan: -- *apui te bele pasah baseha* padamkan api agar pondok tidak terbakar;

milang → **mailang**;

mailang *v* **1** melerai; memisah: *mama ~ asu hakalahi* paman memisah anjing yang berkelahi; **2** *v* membela: *ela ikau anta ~ ie* jangan kau terus membela dia; **3** memadamkan: *ewen rami-rami ~ apui* mereka ramai-ramai memadamkan api;

ililang *v* **1** dilarai; dipisah: *murid je hakalahi te ~ awi gurue* murid yang berkelahi itu dilarai oleh gurunya; **2** dibela: *anak te anta ~ indue* anak itu selalu dibela ibunya; **3** dipadamkan: *apui te ~ awi ewen uka dia mangehu huma* api itu dipadamkan mereka agar tidak membakar rumah

ilim /*ilim*/ *v* tutup tt hal yg sebenarnya;

ili-ilim *adj* agak menutup tt rahasia: *ie ~ uluhe* ia orang yang agak menutup rahasia; **milim** → **mailim**;

mailim *v* menutupi (hal yg sebenarnya): *indue ~ panggawin anake* ibunya

menutupi kelakuan anaknya;
ilim *v* ditutupi (hal yg sebenarnya): *panggawin sawae ~ awi banae* tindak-tanduk isterinya ditutupi oleh suaminya

ilit /*ilit*/ *adj* rapat tt jalinan, anyaman; mata jaring; : *lalau -- rengge je inampa bue* terlalu rapat jaring yg dibuat kakek;
ili-ilit *adj* agak rapat: *rengge bue te inyirat* ~ jaring kakek itu disirat agak rapat;
milit → **mailit**;
mailit *v* merapatkan sesuatu agar tidak bersela: *tambi ~ jawet kusak uwei* nenek merapatkan anyaman bakul rotannya;
iilit *v* dirapati: *jalin buwu tuh ~ isut* jalinan bubu ini sedikit dirapati
ilung /*ilung*/ *n* eceng gondok: -- *te tumbu subur hung parit baun humangku* eceng gondok itu tumbuh subur di parit depan rumahku

imbul /*imbul*/ *v* tanam: -- *paung enyuh te!* tanam bibit nyiur itu!;
mimbul → **maimbul**;
maimbul *v* menanam: *bapa ~ anak gita* ayah menanam bibit karet;
iimbul *v* ditanami: *anak pisang te ~ umai* bibit pisang itu ditanami ibu
pambulan *n* kebun: *sapi maname ~ ikei* sapi memasuki kebun kami

imeh /*imeh*/ *n* ejan: -- *e bara endau palus hindai tau mamani* ejannya dari tadi tapi belum berak juga;
mimeh → **maimeh**;
maimeh *v* mengejan: *sampai manangis anak te ~ taie* anak itu mengejan sampai menangis;
iimeh *v* diejani: *taie ~ anak te* tinjanya diejani anak te

imes /*imes*/ *n* hasrat atau keinginan yg kuat: *narai --mu dengan uluh te?* apa hasratmu terhadap orang itu?;
ime-imes *v* idam-idam: *ie ~ dengan ramungku* ia idam-idam dengan barang miliknya;
mimes → **maimes**;
maimes *v* berhasrat: *ikei ~ gawi uka balias jadi* kami berhasrat agar pekerjaan segera selesai;
iimes *v* diingini: *baju te ~ andingku* baju itu diingini adikku

ina /*inaq*/ *v* simpan: -- *akangku tisin tuh!* simpankan untukku cincin ini!;
mina → **maina**;
maina *v* menyimpan: *kueh ekam ~ epukku enah?* di mana kau menyimpan dompetku tadi?;
iina *v* disimpan: *lading tuh ~ buah-buah* badik ini disimpan baik-baik

inca /*incaq*/ tt main-main;
inca-inca /*incaincaq*/ adj
 tidak sesungguhnya, pura-pura, main-main: *ie ~ manampar kanain andie*
 ia main-main meninju perut adiknya

indah /*indah*/ v alih; geser; pindah;
 insut: -- *isut bangku jete!*
 geser sedikit kursi itu!;
inda-indah adv selalu berpindah: ~ *eka ewen maalan, jatun katetepe* tempat mereka berladang selalu berpindah tanpa ketetapan;
bindah → **baindah**;
baindah v beralih, bergeser, berpindah; beringsut: *hiningku ~ bulan harian ewen mina te*
 dengar-dengar kabar bulan depan bibi akan berpindah;
mindah → **maindah**;
maindah v memindahkan: *eweh je ~ meja tuh?* siapa yang memindahkan meja ini?;
pamindah → **pamaindah**;
pamindah n pergeseran; perpindahan: ~ *patuk tuh jadi kejau bara ekae je sulake* pergeseran patok ini sudah jauh dari tempatnya semula

indu /*indug*/ n ibu: -- *e jadi dumah*
 ibunya sudah datang; *sin umai*;
 -- **ambai** n ibu angkat: *tau tutu ie dengan ~e* sayang sekali dia dengan ibu angkatnya;

-- **rarawi** n makhluk halus yang suka mengganggu bayi: *imai rahat manyadia henda tuntang kapur gehat hapa maharak* ~ ibu menyiapkan kunyit dan kapur sirih untuk mengusir makhluk halus yang bisa mengganggu bayi;

induh /*induh*/ n sejenis penyakit pd kuku jari tangan atau kaki: *hancap ikau batatamba sahelu bara*
 -- *mu paham* cepat kamu berobat sebelum penyakit *induh*-mu parah

inggas /*inggas*/ adv sampai dg; batas; hingga: *kandalem danum te baya* -- *usuk* kedalaman air itu hanya sampai dada;

ingga-inggas /*inggainggas*/ p mendekati atau mencapai batas: *nyuang danum tuh ~ benteng balanai!* isilah air ini mendekati setengah tajau!

inggit-anggit /*inggit anggit*/ adj ragu-ragu, bimbang: *ie* -- *handak manumbah* dia ragu-ragu hendak menjawab

inggu-inggut /*inggu inggut*/ adj merana: *asu te* -- *ampi awi haban* anjing itu merana karena sakit

ingkang /*inkan*/ *n* langkah: *sala -- tau manjatu* salah langkah bisa terjatuh;

ingka-ingkang **1** *n*

belunggu tangan, borgol:

lengen uluh gila te ingkepan

~ tangan orang gila itu

dipasangi borgol; **2** *adv*

sesekali melangkah: *andi*

~ *manukep pain meja*

adik sesekali melangkah

mendekati kaki meja;

mingkang → **maingkang**;

maingkang *v* melangkahi:

mina ~ handipe je

mangamparang jalan te

bibi melangkahi ular yang

melintang jalan itu;

iingkang *v* dilangkahi:

batang te ~ mama pohon

itu dilangkahi paman

ingkir /*inkir*/ *n* kukang: *kuan*

kesah tambu, huran masih

are -- melai himba menurut

cerita nenek, dahulu masih

banyak kukang di hutan

inih /*inih*/ *n* hal terjaga;

binih → **bainih**;

bainih *v* terjaga; tidak tidur

malam: *ie ~ ije ale-alem* ia

tidak tidur semalaman;

mambinih → **mambainih**;

mambainih *v* berjaga-

jaga: *ewen ~ hantu ije*

ale-alem mereka berjaga-

jaga semalaman karena

menunggu jenazah;

imbinih → **imbainih**;

imbainih *v* dijaga-jaga:

hantu te ~ uluh are katelu

alem jenazah itu dijaga-

jaga selama tiga malam

injok /*injok*/ *v* cicip: -- *bari juhu*

tuh sahelu bara hagu

bagawi cicip makanan ini

dulu sebelum berangkat

bekerja;

minjok → **mainjok**;

mainjok *v* mencicipi: *aku*

~ *panginan je inampa*

awi tambu aku mencicipi

makanan yang dibuat oleh

nenek;

iinjok *v* dicicipi: *bari juhu te*

~ *bapa* makanan itu dicicipi

ayah

inyop /*iñop*/ *v* isap: -- *akanku*

slang minyak tuh isapkan

untukku selang minyak ini;

minyop → **mainyop**;

mainyop *v* mengisap: *bue*

hayal ~ rukue kakek asik

mengisap rokoknya;

iinyop *v* diisap: *slang*

danum te ~ bapa selang

air itu diisap ayah

ipen /*ipen*/ *n* **1** tt iming-iming;

pemikat; **2** hasrat;

ipe-ipen *v* iming-imingi:

anak te ~ kulae dengan

usike anak itu iming-

imingi temannya dengan

mainannya;

mipen → **maipen**;

maipen *v* berhasrat untuk

memiliki: *andi ~ baju te*

ihapanku adik berhasrat

untuk memiliki baju yang

kupakai;

iipen *v* terhasrat untuk

dimiliki: *motor te ~ awi*

kawalku sepeda motor itu

terhasrat untuk dimiliki oleh

temanku;

mampipen → **mampaipen**;

mampaipen v mengimingi: *ie ~ anak uluh te dengan usik* ia mengimingi anak kecil itu dengan mainan;

impaipen v diimingi: *anak te ~ dengan gulabatu* anak itu diimingi dengan permen;

kipen → **kaipen**;

kaipen n pikatan (yg dipikat): *rambutan je masak te manjadi ~ uluh are* rambutan yang matang itu menjadi pikatan orang banyak

ise /*iseq/* v hitung: -- *karen manukmu te, mikh atun je nihau* hitunglah jumlah ayammu siapa tau ada yang hilang;

bise → **baise**;

baise v berhitung: *has baajar ~!* ayo belajar berhitung;

mise → **maise**;

maise v menghitung: *andiku baajar ~ adikku* belajar menghitung;

iise v dihitung: *anak manuk te ~ awi andi* anak ayam itu dihitung oleh adik

isek /*isek/* v 1 tanya: -- *aran bapae* tanyalah siapa nama bapaknya; 2 lamar; pinang: -- *akangku bawi sila te* lamarkan untukku perempuan di seberang itu; **ise-isek** v tanya-tanya: *ie anta ~ aran bawi te* ia selalu tanya-tanya nama perempuan itu;

bisek → **baisek**;

baisek v bertanya: *sahelu inggawi, keleh ~ helu* sebelum dikerjakan sebaiknya bertanya dulu;

misek → **maisek**;

maisek v 1 menanyakan: *ie ~ arangku* ia bertanya (siapa) namaku; 2 melamar; meminang: *ewen lewu sila dumah maja ~ mereka* dari kampung seberang datang untuk meminang;

iisek v 1 ditanya: *uluh te ~ arae* orang itu ditanya namanya; 2 dilamar; dipinang: *bawi bujang te jadi ~ uluh* perempuan muda itu sudah dipinang orang;

pisek → **paisek**;

paisek n 1 pertanyaan: *narai ~e dengam?* apa pertanyaannya padamu?; 2 lamaran; pinangan: -- *hatue te inarima* pinangan laki-laki itu diterima

isut /*isut/* adv sedikit: *tenga wadai te akae --!* berikan ia kue sedikit!

isu-isut adv sedikit-sedikit: *ela ~ nangis! papa ampie* jangan sedikit-sedikit menangis, tidak bagus kelihatannya

itah /*itah/* pron kita: -- *musti barendeng* kita harus waspada

ite /*gitseq/* v lihat: -- *je gawie te* lihat yang dikerjakannya itu; *sin payah*;

mite → **maite**;

maite v melihat: *aku ~ bajai lembut hung bentuk sungei* saya melihat buaya muncul di tengah sungai;

iite v dilihat: *kambe ~ awi anak uluh* hantu dilihat oleh anak kecil;

taraite v terlihat: *numur humae ~ bara jalan* nomor rumahnya terlihat dari jalan; **sin gitan**

itung /*itun/* n pikiran: *marusak tiruk* -- merusak pikiran;

mitung → **maitung**;

maitung v memikirkan: *awi ~ ikau ih* karena memikirkan kamu saja;

iitung v dipikir: *gawi te ~ helu* pekerjaan itu dipikir dulu

iweh /*iweh/* n liur: *danum* -- air liur;

iwe-iweh adj agak berliur: *~ ie maipen panginan* te ia

agak berliur menginginkan makanan itu;

baiweh v berliur: *anak kurik tuh* ~ anak kecil ini berliur;

hiweh → **haiweh**;

haiweh v berliuran: *ie ~ limbah hadari* dia berliuran setelah berlari

iyelah /*iyelah/* p kata tanya untuk menanyakan kebenaran sesuatu: *uluh je male te manakau manuk*, --? orang yang kemarin itu mencuri ayam, benarkah?

iyete /*iyeteq/* p yaitu; ialah: *papire panggawim andau tuh* -- *barapi, manjuhu, tuntang bapenyau* beberapa pekerjaanmu hari ini yaitu menanak nasi, memasak sayur, dan mencuci piring

iyoh /*iyoh/* p ya: -- *kuae, ie je manggawie* ya, katanya ia yang mengerjakannya; **iyoyoh** p ya-ya: *ie baya ~ ih* ia hanya ya-ya saja; -- **tiung** *ki* selalu mengiya-kan tapi tidak mengerjakan

J abak /jabak/ *n* jebakan: *ie manampa -- balawau* ia membuat jebakan tikus; **manjabak** *v* menjebak: *aku ~ balawau mahapan jabak je nampa bue* aku menjebak tikus menggunakan jebakan yang dibuat kakek; **injabak** *v* dijebak: *tupai te ~ tupai itu* dijebak

jabes /jabes/ *n* jambang; berewok: *labat tutu -- hatue jete* lebat sekali jambang laki-laki itu; **jabe-jabes** *adj* agak berewok: *mama te ~ paman itu* agak berewok

jadi /jadi/ *adv* sudah selesai: *ie tau batiruh malis amun -- kare gawie* dia bisa tidur nyenyak kalau semua pekerjaannya sudah selesai

jagau /jagaw/ *n* 1 ayam jago: *jadi hai -- je pelume* sudah besar ayam jago yang dipeliharanya; 2 panggilan untuk anak laki-laki: *indue tehau tabela te -- ibunya memanggil anak itu* jagau; **jaga-jagau** *adj* berlagak jago: *ie te ~ hung lewun uluh* dia berlagak jago di kampung orang

jahai /jahay/ *adv* 1 jarang; tidak sering: *ie -- batiruh intu humae* dia jarang tidur di rumahnya; 2 jarang; tidak rapat: *matan rengge te -- mata jaring itu* jarang; **jaha-jahai** *adj* agak jarang: *aku ~ dia maalan* saya agak jarang berangkat ke ladang

jahawen /jahawen/ *num* enam: -- *kungan manuk enam ekor* ayam

jajar /jajar/ *v* jajarkan: -- *sandalmu tukep ayungku!* jajarkan sandalmu dekat punyaku

jajulung /jajulung/ *n* ikan julung-julung: *ewen mandinun lauk -- mereka* mendapat ikan julung-julung

jaka /jaka:/ *konj* jika; andai: -- *huma te bakunci, dia iname uluh* jika rumah itu terkunci, tidak dimasuki orang

jakah /jakah/ *v* lempar: -- *keja-keja batu te sampai akan bentuk sungei* lempar jauh-jauh batu itu hingga ke tengah sungai;

jakah-jakaha *v* berlemparan: *uluh huma aju te ~ ramu barang awi hakalahi* tetangga itu berlemparan harta benda karena berkelahi;

manjakah *v* melempar: *ie ~ bal te akan bentuk lapangan* ia melempar bola itu ke tengah lapangan; **injakah** *v* dilempar: *usik anak te ~ kakae* mainan anak itu dilempar kakaknya

jake /jakeq/ 1 *adv* tersusul, terkejar: -- *kea ewen due awi kawale* tersusul juga mereka dua oleh temannya; 2 *v* terdesak, terpepet: *ie manjual petak te haranan -- manantamba anake* ia

menjual tanah iut karena terdesak mengobatai anaknya

jakit /*jakit/* v jangkit; tertular: *ela manyium awau te kareh ie -- burekmu* jangan mencium bayi itu nanti dia tertular sakit flumu

jalahan /*jalahan/* n kerabat: -- *ikei dumah bara kejau* kerabat kami datang dari jauh

jalan /*jalan/* n jalan: *narai arae -- ekam melai?* apa nama jalan tempatmu tinggal?;
jalanan v perjalanan: *aku tapasuru bajang ~ maasip* saya bertemu rusa ketika perjalanan mengambil air

jalanen /*jalanen/* adj bocor, tiris: *jukung tuh jadi -- perahu ini* sudah bocor

jalatien /*jalati^Yen/* num sembilan: *anak manukku -- kungan* anak ayamku sembilan ekor

jaliket /*jaliket/* n lele panjang: *telu kungan -- buah buwu tiga* ekor lele panjang terjebak di dalam bubu

jalin /*jalin/* n rangkaian sst dg rotan; jalinan: *bahalap tutu -- buwu tuh* bagus sekali jalinan bubu ini;
manjalin v menyatukan; merangkai dg rotan: *ie ~ puring manampa buwu ia* merangkai bambu membuat bubu;

injalin v dirangkai; dijalin: *buwu te jadi ~ bue* bubu itu sudah dijalin kakek;
hajalin adj berangkaian; berjalinan: *puring ~ hapa manampa laseh bambu* berangkaian untuk membuat lantai

jamban /*jamban/* n 1 kakus di atas rakit: -- *te handak baduruh awi jadi rebuk kayu* kakus itu mau roboh karena kayunya sudah lapuk; 2 takdir: jadi -- *pabelumku kilau tuh* sudah takdir hidupku seperti ini; 3 titian; jembatan: -- *dipah anak sungei te mahapan kayu bulat* titian penyeberangan anak sugai itu menggunakan batang pohon; 4 perantara; melalui: -- *ie, ikei mahining kabar te* melalui dia kami mendengar kabar itu;
hajamban v dg perantara: *~ surat tuh ikei marawei ketun samandiai* dengan perantara surat ini kami mengundang kalian semua

jambatan /*jambatan/* n jembatan; titian lebar: *uluh lewu haroyong mangambuah -- je rusak* orang kampung gotong royong memperbaiki jembatan yang rusak

jambua /*jambu^{Waq}/* adj madu (istri kedua, ketiga, dst): *tabela tutu -- bapae je haru ingawie* istri kedua bapak yang baru dinikahnya muda sekali

jambul /*jambul*/ *n* sanggul: --
tambi bahalap sanggul
nenek bagus

jambulan /*jambulan*/ *n* besan:
ewen manunggu -- *je*
handak dumah bara lewu
mereka menunggu besan
yang mau datang dari
kampung; *sin sanger*

jangat /*jangat*/ *n* alat peraut rotan
dg dua mata pisau kecil
yg ditancapkan di atas
potongan kayu: *duan* --
melai likut bauntunggang
dapur ambil jangat di
belakang pintu dapur;
manjangat *v* meraut dg
jangat; *tambi ~ uei* nenek
meraut rotan dengan
jangat;
injangat *v* diraut: *uei te jadi*
~ tambi rotan itu sudah
di-*jangat*

janggut /*janggut*/ *n* jenggot: -- *bue*
jadi panjang jenggot kakek
sudah panjang;
junggu-janggut *adj* agak
berjanggut: *bue te ~ kakek*
itu agak berjanggut;
bajanggut, hajanggut *n*
berjenggut: *uluh bakas te*
~ panjang orang tua itu
berjenggut panjang

jangkan /*jangkan*/ *adj* ramah,
santun: *ie uluh je* -- dia
orang yang ramah

japang /*japan*/ *v* gapai, raih:
-- *akangku kusak je hung*
hunjun lamari te! raih

untukku bakul yang di atas
lemari itu!;

japa-japang *v* gapai-gapai:
lengen anak te ~ manduan
tangguie je ingkuak tangan
anak itu gapai-gapai
mengambil topinya yang
disangkutkan;

manjapang *v* menggapai,
meraih: *ie dia sanggup ~*
bua te ia tidak mampu
menggapai buah itu;

injapang *v* digapai;
diraih: *bua te ~e* buah itu
digapainya

japun /*japun*/ *n* entog: *tambi are*
mahaga -- nenek banyak
memelihara entog

jarangau /*jarayaw*/ *n* jerangau:
silan huma tege iimbul -- di
samping rumah itu ditanam
jerangau

jarat /*jarat*/ *n* 1 jebakan, jerat:
bajang hai te buah -- rusa
besar itu terkena jerat;
2 ikatan: -- *sapi te tapas*
kajirete ikatan sapi itu
kurang kekuatannya;
manjarat *v* mengikat: *bapa*
~ lanting je handak bakarak
te ayah mengikat rakit yang
akan berantakan itu;
injarat *v* diikat: *talin sapi*
te ~ site-siteng tali sapi itu
diikat erat-erat

jarau /*jaraw*/ *n* pohon beranting
yg telah dibuang daunnya
tempat memasang pulut,
biasanya tempat burung
bertenger: *batang* -- *te*

jadi tahi matei pohon *jarau*
itu sudah mati

jaring /*jarɪŋ*/ *n* jengkol: *umai maluntuh* -- ibu merebus jengkol

jatun /*jatun*/ *adv* tidak ada: *aku -- manampayah ie hamalem endau* saya tidak melihatnya tadi malam;

jawet /*jawet*/ *v* anyam: -- *uei te akan manampa kusak!* anyam rotan itu untuk membuat bakul;
manjawet *v* menganyam: *jajandau umai* ~ ibu menganyam sehabian;
injawet *v* dianyam: *kiap te ~ awi umai* penampi itu dianyam oleh ibu
panjawet *n* 1 anyaman: ~ *tambi manguntep karung* anyaman nenek memenuhi kamar; 2 orang yg menganyam; penganyam: *bara huran uluh te* ~ sejak dulu orang itu sebagai penganyam

jegor /*jegor*/ *adj* ukuran besar tt ayam;
jego-jegor, jajegor *adj* besar: *manuke je ~ te impatei akan gawi kareh* ayamnya yang besar itu disembelih untuk acara nanti

jelap /*jelap*/ *n* jilatan: *piring te awan* -- *pusa* piring itu bekas jilatan kucing;

jela-jelap, jajelap *v* menjulur-julur tt lidah ingin menjilat: ~ *asu te mananture panginan anjing* itu menjulur-julur lidah melihat makanan;

manjelap *v* menjilat: *umai basingi awi pusa te ~ paie* ibu marah karena kucing itu menjilat kakinya;

injelap *v* dijilat: *tisan wadaai te ~ pusa* sisa kue itu dijilat kucing

jelau /*jelaw*/ *n* jenis lintah: *are -- hung sungei te* banyak lintah di sungai itu

jeleng /*jelɛŋ*/ *adv* segera, cepat: -- *ih ikau buli!* segeralah kau pulang!;
jele-jeleng, jajeleng *adv* lekas-lekas: ~ *tanjunge* jalannya lekas-lekas;
bajeleng *v* bergegas: *ie ~ buli mikh ujan* ia bergegas pulang khawatir hujan

jenta /*jentaŋ*/ *adj* ramah;
jenta-jenta, jajenta *adj* agak ramah: ~ *manyarungan ikei* ia agak ramah menjamu kami;
bajenta *adj* ramah tamah: *guru je taheta te ~ guru* yang baru itu ramah tamah;
kajenta *n* keramahtamahan: ~ *n uluh te kilau paharin arep* keramahtamahan orang itu layaknya saudara sendiri

jeruk /*jeruk*/ *n* asinan daging buah durian: *ikei kuman balut juhu* -- kami makan gulai jeruk; *sin tampuyak*

jijit /*jijit*/ *v* tarik: -- *nyangi-nyangit tali jekau* tarik kuat-kuat tali itu;
manjijit *v* menarik: *bapa ~ pain andi je tantipar* ayah menarik kaki adik yang terkilir;
injijit *v* ditarik: *jukung je sangkarah te ~ mama* perahu yang kandas itu ditarik paman;
hajijit *v* saling tarik; bertarikan: *tabela due te ~ pinding kulae* kedua anak itu saling tarik telinga

jipak /*jipak*/ *v* kunyah; mamah: -- *helu bari hung nyamam te!* kunyah dulu nasi dalam mulutmu itu!;
jipa-jipak *v* kunyah-kunyah: *ijang tamba ~ maenta pinang te* dagu nenek kunyah-kunyah memamah pinang itu;
manjipak *v* mengunyah; memamah: *heka aku ~ bari je sagar te* saya capai mengunyah nasi yang keras itu;
injipak *v* dikunyah; dimamah: *tatamba jete ~ helu harun ineguk* obat itu dikunyah dulu baru ditelan

jiret /*jiret*/ *adj* erat; kuat tt ikatan atau pegangan: -- *mina maimbing lengen anake* bibi memegang tangan anaknya dengan erat;

jire-jiret, jajiret *adj* erat-erat: ~ *ewen mameteng bawui te bele liwus* mereka mengikat babi itu erat-erat agar tidak lepas;
kajiret *n* keeratannya: *peteng jukung te tapas ~e* ikatan perahu itu kurang keeratannya

¹**juju** /*juju*/ *v* dorong: -- *jukung tuh akan sare!* dorong perahu ini ke tepi!;
juju-juju *v* dorong-dorong: ~ *ie dengan kayu te tatepa manepe kulae* ia dorong-dorong dengan kayu itu lalu mengenai temannya;
manjuju *v* mendorong: *ewen ~ lanting te akan dipah* mereka mendorong rakit itu ke seberang;
injuju *v* didorong: *lanting je sampah ~ ewen akan bentuk sungei* rakit yang sangkut itu didorong mereka ke tengah sungai;
tajuju *v* terdorong: *awi dehes, jukung te ~ akan sare* perahu itu terdorong ke tepi karena arus deras

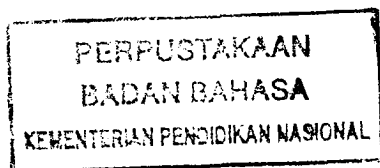
²**juju** *v* paksa tt kehendak;
juju-juju, jajuju, jua-juan, jajuan *v* terus memaksa: *ie ~ handak umba* ia terus memaksa untuk ikut;
bajuju *v* memaksakan: *ela ~ handak umba* jangan memaksakan untuk ikut;
kajuju *n* desakannya: *bara male ~e handak umba* desakannya untuk ikut sejak kemarin

jukung /*jukung*/ *n* sampan; perahu:
-- *te kahem* sampan itu
karam; *sin arut*;

julit /*julit*/ *v* colek: -- *ie amun*
jadi gawie colek dia kalau
pekerjaannya selesai;
juli-julit *v* colek-colek:
~ *aku dengan kandas te*,
tepa lepah saya colek-colek
dengan sambal itu hingga
habis;
manjulit *v* mencolek:
sampet ih anak te ~
wadai ulang tahun kawale
sempat-sempatnya anak itu
mencolek kue ulang tahun
temannya;
injulit *v* dicolek: *kandas te*
~ *isu-isut* sambal itu dicolek
sedikit-sedikit

jumahat /*jumahat*/ *n* jumat:
gagenep andau -- *ikei*
senam setiap jumat kami
senam

jurut /*jurut*/ *v* tt rentet;
juru-jurut, jajurut *v*
berentetan: ~ *kalotok te*
dumah kelotok itu datang
berentetan;
bajurut *v* berturut-turut;
berentet: ~ *tembake*
manintu bajang te
tembakannya berentet
mengarah ke rusa itu;
kajurut *n* rentetan: ~
pandumah uluh are
dia lepa-lepah rentetan
kedatangan orang banyak
tidak ada habisnya



K**kabali** /*kabaliq*/ *n* pasangan hidup (istilah lain utk suami atau istri): --*n* *mama jadi malihi metuh ikei tabela* istri paman sudah tiada ketika kami masih anak-anak; --*e* suaminya; --*m* *suamimu, istrimu*; --*ngku* *suamiku/istriku*;

-- **ba l u h** *n* t t
kerumahtanggaan

kabehu /*kabehuq*/ *adj* cemburu: *ie hatulang dengan sawae haranan paham* --*e* ia bercerai dengan istrinya karena terlalu cemburunya;

mangabehu *v* mencemburui: *dia bahalap ~ uluh barangai* tidak baik mencemburui orang sembarangan;

ingabehu *v* dicemburui: *andie ~ kakae haranan hai kataun indue dia marata* dicemburui kakaknya perhatian ibunya tidak merata;

pangabehu *adj* pencemburu: *ela purah ~* jangan mudah pencemburu

kabuat /*kabu^{wa}*/ *adv* sendiri: *aku buli* -- saya pulang sendiri;

mangabuat *v* menyendiri: *keleh tege kawal bara mananjung* ~ lebih baik ada teman daripada berjalan sendiri

kabun /*kabunf*/ *n* kebun (rotan, karet): *mamparasih petak akan manampa* -- membersihkan tanah untuk membuat kebun;

bakabun *v* berkebun (rotan, karet): *bapa pahias ~* ayah senang berkebun

kacapi /*kacapiq*/ *n* kecapi (sejenis gitar berdawai dua atau tiga): *mama lihai tutu manampa* -- paman pandai membuat kecapi

kacecek /*kacecek*/ *n* pacar, kekasih: *dia hengan amun jadi bujang tege* -- tidak heran jika ada pacar ketika bujang

kaci /*kaciq*/ *n* kain putih: *mina mamili* -- *ije kalambar* membeli kain putih satu helai

kacing /*kacinj*/ *n* kancing, peniti: *manguit duhi mahapan* -- mengeluarkan duri (dari kulit)

kacip /*kacip*/ *n* alat pembelah (pinang) terbuat dr besi: *tambi manggau* -- *je nihau* nenek mencari kacip yang hilang;

mangacip *v* membelah (pinang) dg kacip: *tambi ~ gehat* nenek membelah pinang;

ingacip *v* dibelah dg kacip: *pinang batue te* ~ pinang tua itu dibelah dengan kacip

kacok /*kacok*/ *v* masuk(kan): -- *lawai tuh akan rumbak pilus!* masukkan benang ini ke lubang jarum!;

mangacok v memasukkan:
ela ~ lengem hung pendae
jangan memasukkan
tanganmu di bawahnya;
ingacok v dimasukkan:
lengee ~ akan kantung
tangannya dimasukkan ke
dalam saku

kadian /*kadi^Yan*/ adj 1 malas
(tidak mau bekerja): *ela*
-- *bagawi amun handak*
baduit jangan malas bekerja
jika ingin berduit; 2 tumpul
tt parang, dll: *pisau jetuh*
tamam -- parang ini sangat
tumpul

kadu /*kaduq*/ n lapor, aduan: *amun*
tege uluh manakau, hancap
-- *akan polisi* jika ada orang
yang mencuri, cepat lapor
ke polisi;
mangadu v mengadu,
melapor: *mama ~ uluh je*
manduan petake akan polisi
paman mengadukan orang
yang menyerobot tanahnya
ke polisi;
ingadu v dilapor, diadukan:
~ *akan indu kakare gawie*
andau tuh diadukan ke
ibunya segala pekerjaannya
hari ini;
takadu v terlapor

kahana /*kahanaq*/ v larang: --
andim musik apui! larang
adikmu bermain api!;
kahana-hana v larang-
larang: *ela ~ ie amun je*
puna kanahuange kalute
jangan larang-larang dia
kalau keinginannya begitu;

mangahana v melarang:
apang ~ ikei bangang kejau
bara huma ayah melarang
kami bermain jauh dari
rumah;
ingahana v dilarang: *ikei ~*
tambi bangang intu saran
sungei kami dilarang nenek
bermain di pinggir sungai

kahang /*kahanq*/ n pinggang:
kapehe -- *haranan tahi*
munduk sakit pinggang
karena lama duduk

kahau /*kahaw*/ n panggilan: *baya-*
baya hining -- *e bara kejau*
samar-samar terdengar
panggilannya dari jauh;
kaha-kahau v panggil-
panggil: *bapa ~ dengan*
asue je layang ayah panggil-
panggil dengan anjingnya
yang tersesat;
mangahau v memanggil
(untuk binatang): *mama ~*
asue paman memanggil
anjingnya;
ingahau v dipanggil: *pusae*
je nihau te ~e ngaju ngawa
kucingnya yang hilang
dicarinya hilir mudik

kahem /*kahem*/ v tenggelam,
karam: *kalotok ewen* -- *intu*
sungei dipah lewu perahu
motor mereka karam di
sungai seberang kampung;
mangahem v menenggelam-
kan: *kawan pajuang ~ kapal*
panjajah para pejuang
menenggelamkan kapal
penjahat;

ingahem *v* dikaramkan:
kapal penjajah te ~ awi
pajuang itah metuh
tame Sungei Barito kapal
 penjajah itu dikaramkan
 oleh pejuang kita ketika
 memasuki Sungai Barito

kahes /*kahes*/ *adv* habis tidak
 tersisa: *panginan itah --*
ietun maling makanan kita
 habis diangkut maling;
mangahes *v* menghabiskan;
 menghabiskan: *ie*
~ tisan panginan te dia
 menghabiskan sisa makan-
 an itu;
ingahes *v* dihabiskan:
panginan asu te ~ kulae
 makanan anjing itu dihabisi
 kawanannya

kahing /*kahing*/ **1** *adj* asin tt
 rasa: *pundang te bunggut*
haranan tege -- uyah ikan
 kering itu awet karena asin
 garam; **2** garam: -- *itah*
baya batisa due kabutup
 garam kita cuma tersisa dua
 bongkah;
kahi-kahing *adj* agak asin:
juhun umai ~ angate gulai
 ibu rasanya agak asin;
bakahing *adj* berasa asin:
panginan tuh ~ makanan
 ini berasa asin;
mangahing *v* mengasinkan;
 menggarami: *bapa ~ lauk*
 ayah menggarami ikan;
ingahing *v* diasinkan: ~
hapan uyah diasinkan
 menggunakan garam

kahit /*kahit*/ **1** *v* kencing, buang
 air kecil: *ewau -- eweh* tuh
 bau kencing siapa ini; **2** *n*
 air seni: --
kea imariksa ewen dokter
uka mangatawan panyakit
 air seni juga diperiksa
 dokter untuk mengetahui
 penyakit;
mahit → **mangahit**;
mangahit *v* mengencingi:
ie ~ upun bua te ia mengen-
 cingi pangkal buah itu;
ingahit *v* dikencingi:
lalemek bisa ~ andie kasur
 basah dikencingi adiknya;
pangahit *n* orang yang
 suka mengompol

kahuwut /*kahuwut*/ *n* selimut:
are uluh mahapan -- amun
wayah pangujan banyak
 orang menggunakan
 selimut jika musim hujan;
bakahuwut *v* berselimut:
aku ~ jaket babilem saya
 berselimut jaket hitam;
mangahuwut *v* menye-
 limuti: *ie ~ andie hapan*
tapih dia menyelimuti adik-
 nya menggunakan sarung;
ingahuwut *v* diselimuti: *biti*
~ bele sadingen badannya
 diselimuti agar tidak dingin;
ngahuwut *v* selimuti: ~
andim te! selimuti adikmu
 itu!

kair /*ka^yir*/ *n* rautan: -- *uei te dia*
lalau bahalap rautah rotan
 itu kurang bagus;

mangair *v* meraut: *tambi ~ uei akan manampa kusak* nenek meraut rotan ntuk membuat bakul;
ingair *v* diraut: *uei te jadi ~ bue* rotan itu sudah diraut kakek

kait /*ka^yit*/ *adj* kejang; kaku; kram: -- *paie sampai dia ulih imbujur* kakinya kram sampai tidak bisa diluruskan

kaje /*kajəq*/ *tt* tergesa-gesa;
kaje-kaje, kakaje *adv* tergesa-gesa: *ela -- bagawi, kareh dia bahalap* jangan tergesa-gesa bekerja, nanti tidak baik (hasilnya);
mangaje-ngaje *v* mendesak-desak: *ela ~ aku* jangan mendesak-desak saya;
ingaje-ngaje *v* didesak-desak: *gawi tuh jadi ~ bara male* pekerjaan ini sudah didesak-desak dari kemarins

kaji /*kajiq*/ *n* ilmu mantra, aji-aji: *are --e bakas te* banyak ilmunya orang tua itu;
mangaji *v* mengaji: *ie ~ taguh* dia menuntut ilmu kebal;
ingaji *v* dikaji: *karuhe parei ~ mina* penyubur padi dikaji bibi
pangaji *n* orang yg memliki ilmu mantra: *bue te ~ kakek* itu banyak ilmunya

kakal /*kakal*/ *n* kayu-kayu bekas bakaran di ladang yg tidak

ikut terbakar: *apang haragu -- tanae* ayah mengurus kayu-kayu bekas bakaran ladangnya

kakandi /*kakandiq*/ *n* *Kah* kain pembungkus tulang (rangka) manusia pada upacara tiwah: *tulang je jadi barasih iandak huang* -- tulang yang sudah bersih disimpan dalam *kakandi*

kakap /*kakap*/ *v* raba, gerayang: *baya hapa -- bewei manekap lauk huang danum keruh* hanya menggunakan raba menangkap ikan di air keruh;
mangakap *v* 1 meraba: *aku ~ lauk penda hukap* aku meraba-raba ikan di pinggiran sungai; 2 berbuat asusila (waktu malam): *tagal ~, ie kana paw uluh are* ia dipukul beramai-ramai, karena berbuat asusila;
ingakap *v* diraba: *kunci te ~ awi dia ie payah rumbake* anak kunci itu dirabanya karena lubangnya tidak terlihat

kakas /*kakas*/ *n* kaisan; cakar(an) (ayam): -- *manuk te manambalik pambulanku* kaisan ayam itu memporak-porandakan tanamanku;
kaka-kakas *v* kais-kais: *anak manuk te ~ dengan panginae* anak ayam itu kais-kais pakannya;
mangakas *v* mengais; mencakar (ayam): *manuk ~*

kekei parei ayam mengais jemuran padi;

ingakas *v* dikais: *parei te batusuh* ~ *manuk* padi itu tumpah dikais ayam

kakat /*kakat/* *v* klaim, ambil melebihi batas yg sebenarnya tt tanah: *panjang* -- *ewen melai petak ikei* panjang klaim mereka di tanah kami;

mangakat *v* mengklaim: *ela* ~ *petak uluh jangan* mengklaim tanah orang;

ingakat *v* diklaim: *petak ikei* ~ *uluh* tanah kami diklaim orang

kalaguet /*kalagu^wet/* *n* ubun-ubun: *balemu* -- *metuh awau* lemah ubun-ubun ketika bayi

kalaka /*kalakaq/* *n* denda perceraian: *nyadia kakare* -- *amun ketun handak hatulang* sediakan segala denda perceraian jika kalian ingin bercerai

kalapean /*kalape^yan/* *adj* lupa, tidak ingat: *ela* -- *peteh uluh bakas bara lewu* jangan lupa pesan orang tua dari kampung

kalapiting /*kalapitin/* *n* baling-baling: *pasawat manjatu haranan pelek* -- pesawat jatuh karena patah baling-baling; *sin cangkirik*

kalat /*kalat/* *adj* sepet: -- *upak jambu tau manantamba mani ngalokot* sepet kulit jambu dapat mengobati diare;

kala-kalat *adj* agak sepet: *potok jambu te* ~ bakal buah jambu itu agak sepet;

bakalat *adj* rasa sepet: *bua tuh* ~ *haranan hindai masak* buah ini rasa sepet karena belum matang

kalawa /*kalawaq/* *n* tt cahaya terang: *akan* -- *atei* untuk penerang hati

kalawet /*kalawet/* *n* owa-owa: -- *huang kandang* owa-owa di dalam kandang

kalaya /*kalayaq/* *n* jenis nyiru berbentuk bulat terbuat dr anyaman bambu atau rotan (alat penampi beras, padi, dsb), ayakan: *manampa* -- *bara uei* membuat *kalaya* dari rotan;

mangalaya *v* mengayak dg *kalaya*: *umai* ~ *behas tepung akan manampa wadai* ibu mengayak beras untuk membuat kue;

ingalaya *v* diayak dg *kalaya*: *tepen behas te* ~ tumbukan beras itu diayak

kaleka /*kalekaq/* *n* bekas tt tempat spt pondok, ladang, kebun dsb: *tuh* -- *human bue huran metuh bujang* ini bekas rumah kakek dulu ketika bujang;

mangaleka *adj* tak terus;
sudah lama ditinggalkan
tt pondok, rumah dsb:
*sapuluh nyelu ie dia buli
sampai humae* ~ sepuluh
tahun ia tak pulang hingga
rumahnya *mangaleka*

¹**kaleker** /*kaleker*/ *n* gundu;
kelereng: *has buli! ela anta
bangang* -- ayo pulang!
jangan main kelereng terus-
menerus

²**kaleker** *adj* keriting, ikal tt
rambut dsb: -- *balau andi
beken bara paharie* keriting
rambut adik berbeda
dengan saudaranya;
kaleke-leker *adj* agak ikal:
balau kakangku ~ rambut
kakakku agak ikal;
mangaleker *adj* menge-
riting: *balau mina* ~ rambut
bibu mengeriting

kalele /*kaleleq*/ *n* teka-teki:
are macam -- *je dia itah
katawan huang basa itah*
banyak jenis teka-teki yang
tidak lagi kita ketahui dalam
bahasa kita;
mangalele *v* berteka-teki:
ela ikau ~ aku jangan
berteka-teki padaku

kalien /*kaliyen*/ *adj* geli: -- *bitingku
ingitike* geli badanku
digelitikinya

kaliling /*kalilin*/ *v* keliling: --
*lewu manggau uluh je
tau mandohop* keliling
kampung mencari orang
yang dapat menolong;

mangaliling *v* mengelilingi:
ingaliling *v* dikelilingi:
upun bua ~ *uru* pangkal
buah dikelilingi rumput

kalilu /*kaliluq*/ *n* hal pikun: *sasar
bakas sasar lembut* -- makin
tua makin muncul pikun;
mangalilu *adj* pikun: *tambi
jadi* ~ nenek sudah pikun

kaliyangan /*kaliyagan*/ *n* layang-
layang: -- *je bahijau te
ayungku* layang-layang
yang berwarna hijau itu
milikku;
bakaliyangan *v* bermain
layang-layang: *amun buli
sakula ie anta* ~ jika pulang
sekolah dia selalu bermain
layang-layang

kalotok /*kalotok*/ *n* perahu ber-
mesin; *kelotok: kahem* --
te haranan kuntep puate
perahu bermesin itu karam
karena muatannya penuh

kalukup /*kalukup*/ *n* penutup;
selubung: *nampa* -- *parei te
bele bisa* buat penutup
padi itu agar tidak basah;
mangalukup *v* menutupi;
menyelubungi: *ie* ~ *parei je
ingekei* dia menutupi padi
yang dijemur;
ingalukup *v* ditutupi; dise-
lubungi: *batu te* ~ *batang
kayu* batu itu ditutupi
pohon

kalunen /*kalunen*/ *n* manusia:
pantai danum -- dunia
manusia;

mangalunen *v* menjelma menjadi manusia: *kambe tau* ~ hantu dapat menjelma menjadi manusia

kalute /*kaluteq*/ *pron* begitu: -- *kesah uluh are dengae* begitu cerita orang terhadapnya

kalutuh /*kalutuh*/ *pron* begini: *dia* -- *kahandak uluh bakas* bukan begini kemauan orang tua

kamasan /*kamasan*/ *n* tukang emas: *manampa giwang intu eka* -- membuat anting di tempat tukang emas

kambang /*kambay*/ *n* bunga; *kambang*: *ije kapating* -- bunga setangkai; **mangambang** *v* berbunga; *mengembang*: *bua tuh metuh* ~ pohon buah ini sedang berbunga

kambe /*kambeq*/ *n* hantu: *kuan uluh, intu hete are* -- kata orang di situ banyak hantu **mangambe** *v* menghantui: *eweh je* ~ *ketun?* siapa yang menghantui kalian? *ihatku* ~ *ie* aku sengaja menakutinya, *ki* membuat orang lain takut; **ingambe** *v* dihantui: ~ *awi pangkeme kabuat* dihantui perasaanya sendiri; **pangambe** *adj* berhantu: *huma hai te* ~ rumah besar itu berhantu

kambues /*kambu^wes*/ *adj* mulas; sembelit: -- *kanaie dia tende-tende* mulas perutnya tak henti-henti

kamburi /*kamburiq*/ *n* 1 buritan (pd kapal atau perahu): *andak ramum intu* -- letakkan barangmu di buritan; 2 stang; kemudi (pd perahu motor, sepeda, dsb.): *ikau je maimbing* -- kamu yang memegang kemudi;

mangamburi *v* menyetir, mengemudikan: *aku balajar* ~ saya belajar mengemudi; *ela ikau* ~ *ie* jangan engkau mengatur dirinya; *ki* mengatur perilaku dan perbuatan seseorang; **ingamburi** *v* disetir; dikemudikan: *kalotok ewen* ~ *kaka* kelotok mereka dikemudikan kakak

kambutep /*kambutep*/ *v* pejam tt mata: -- *mate awi are kawu* pejam mata karena banyak debu;

mangambutep *v* memejamkan: *ie* ~ *mate handak batiruh* ia memejamkan mata hendak tidur; *ela* ~ *mate payah gawin uluh bakasmu* jangan tutup mata melihat pekerjaan orang tuamu; *ki* tidak peduli atau mengindahkan;

ingambutep *v* dipejamkan: *mateku tuh bahali* ~ matakuk ini susah dipejamkan;

takambutep *v* *terpejam*:
aluh mate ~, pindinge
magun mahining walau
mata terpejam, telinganya
masih mendengar

kameluh /*kameluh*/ *n* 1 bidadari;
2 putri yang amat cantik:
bawin -- putri kayangan

kaminting /*kamintij*/ *n* kemiri:
umai mamili ije bungkus
-- ibu membeli sebungkus
kemiri

kamis /*kamis*/ *n* Kamis: -- *tuh ewen*
akan dumah hari Kamis ini
mereka akan datang

kampa /*kampaq*/ *n* igauan ketika
tidur dan bermimpi: *huang*
-- *e ie manyewut aran*
kakae dalam igauannya dia
menyebut nama kakaknya;
kampa-kampa *adj* agak
mengigau: ~ *angkatu*
misik manyalenga rasanya
agak mengigau karena
terbangun tiba-tiba;
mangampa *v* mengigau: *ie*
~ *alem endau* dia mengigau
tadi malam

kampil /*kampil*/ *n* karung goni:
parei inyuang huang -- padi
diisikan ke dalam karung

kana /*kanaq*/ *adv* kena (tepat
pd sasaran); bersentuhan:
tembakae te -- tembakannya
tepat sasaran

kanai /*kana^yiq*/ *n* perut: *ie kapehe*
-- ia sakit perut

kanan /*kanan*/ *v* buang: -- *gawi*
je papa, duan je bahalape
buang pekerjaan yang
kotor, ambil yang baik;

kana-kanan *v* buang-
buang: *ela anta ~ dawat*
pen te! jangan buang-
buang tinta bolpen itu!;

manganan *v* membuang:
~ *rutik* membuang sampah;

ingan *v* dibuang: ~
kare ramu je dia ulih ihapa
dibuang segala barang
yang tidak dapat dipakai;

takanan *v* terbuang: ~
ngahus duit kakaren te
terbuang percuma uang
sebanyak itu;

kanang /*kanay*/ *n* hernia; burut
(biasanya pd perempuan):
jatun itah supa tatamba
-- tidak ditemukan obat
hernia

kancing /*kancinj*/ *n* kancing:
bakepak ije -- *bajun andi*
terlepas satu kancing baju
adik;

mangancing *v* mengan-
cingi: *andi balajar* ~
baju kabuat adik belajar
mangancingi baju sendiri;

ingancing *v* dikancingi:
baju ~ *mangat b ahalap*
tampayahe baju dikancing
agar bagus terlihat;

kancot /*kancot*/ *n* celana dalam:
bisa salawar palus -- basah
celana hingga celana dalam;
kanco-kancot *adv* ber-
celana dalam saja: *ie*
mananjung akan sungei ~ ia

berjalan ke sungai dengan bercawat saja;

bakancot *v* bercelana dalam: *baya* ~ hanya bercelana dalam

kandam /*kandam*/ *n* belek (penyakit mata biasanya merah, berair, dan bertahi mata: *aku puji kana* -- saya pernah kena belek;
bakandam *v* mendapat penyakit mata: ~ *matae* matanya belek

kandan /*kandan*/ *n* pantun (syair atau lagu yg dinyanyikan dl bahasa Sangen);
mangandan *v* menden-dangkan *kandan*: *sasar bahali manggau uluh je tau* ~ semakin susah mendapatkan orang yg bisa *mangandan*

kandarahu /*kandarahu*/ *n* flek hitam (bintik) pd wajah: *are* -- *intu baue* banyak flek di wajahnya;
bakandarahu *v* memiliki flek hitam di wajah: *bau* ~ *awi kana matanandau* wajah berflek karena matahari

kandas /*kandas*/ *n* pecel (ikan goreng atau bakar yg diolah dg cara diulek bersama bumbu tambahan utk lauk makan): -- *lauk puna mangat* pecel ikan memang nikmat;
kanda-kandas *v* ulek-ulek: *umai* ~ *dengan lombok te*

sampai rutek ibu ulek-ulek cabai itu hingga lumat;
mangandas *v* mengulek: *aku* ~ *pancok* saya mengulek pecel;
ingandas *v* diulek: *lombok te* ~ *helu* cabai itu diulek dulu

kandusur /*kandusur*/ *n* luncuran: -- *danum te manyungei* luncuran air itu menyungai;
mangandusur *v* meluncur: *laju anak kurik te* ~ *bara hunjun meja* cepat anak kecil itu meluncur dari atas meja

kangkamiak /*kanjami^{Yak}*/ *n* burung hantu: *ie hancap buli bara tanae awi miked* -- ia lekas pulang dari ladangnya karena takut burung hantu

kangkanung /*kankanun*/ *n* kenong, gambang (seperangkat alat musik tradisional terbuat dr besi, kayu atau bambu, berbentuk gong berukuran kecil, dapat juga berupa bilah kayu atau bambu yg dibunyikan dg cara dipukul): *dia uras uluh tau manampa* -- tidak semua orang dapat membuat kenong

kanih /*kanih*/ *prep* sana: *huma mama hung* -- rumah paman di sana

kanjan /*kanjan*/ *n* tarian dl upacara adat tiwah biasanya sambil mengelilingi binatang

korban yg diikat di sebuah tiang;

manganjan *v* menari mengelilingi: *ewen ~ hadangan* mereka menari mengelilingi kerbau

kanjerae /*kanjera:*/ *adv* sedang; ketika; pd saat: -- *mananjung ie hasundau dengan kawale* ketika berjalan dia berjumpa dengan temannya

kanji /*kanji:*/ *adj* tt sifat genit: *dia bahalap tampayah uluh awi daras* -- terlalu genit tidak baik dilihat orang;
kanji-kanji *adj* agak genit: *bawi te ~ ampie* perempuan itu agak genit tampaknya;
bakanji *adj* genit (memiliki sifat genit): *ela lalau ~* jangan terlalu kegenitan

kantuk /*kantuk:*/ *v* kantuk: -- *ikei puna paham alem tuh* kantuk kami begitu berat malam ini;
kantu-kantuk *v* agak mengantuk: *jadi nampara gantung alem, ~ angkatu* malam sudah larut, rasanya sudah agak mengantuk;
mangantuk *v* mengantuk: *are tambalik mobil haranan supire ~* banyak mobil terbalik karena supirnya mengantuk;
takantu-kantuk *v* terkantuk-kantuk: -- *ie maentai pandumah indue* terkantuk-kantuk dia menunggu kedatangan ibunya

kapek /*kapək:*/ *n* tempeleng: *handue kali ie kana* -- dua kali ia kena tempeleng;

kape-kapek *v* menempeleng berkali-kali: *jadi ih anta ~ dengan maling te* sudah saja menempeleng berkali-kali maling itu;

mangapek *v* menempeleng: *uluh te ~ kuluke* orang itu menempeleng kepalanya;
ingapek *v* ditempeleng: *takuluk uluh panakau te ~ polisi* kepala pencuri itu ditempeleng polisi;

takapek *v* tdk sengaja ditempeleng: *handak mangapek, ~ kawal kabuat* hendak menempeleng, tidak sengaja ditempeleng teman sendiri

kapuk /*kapuk:*/ *n* randu, kapuk: *batang -- eka burung masan* pohon kapuk tempat burung bertengger

kaput /*kaput:*/ *adj* gelap: *andau jadi nampara* -- hari sudah mulai gelap;

kapu-kaput *adj* agak gelap: -- *jadi umai dumah bara tana* ibu datang dari ladang sudah agak gelap;

-- **pijem** *adj* gelap gulita;
mangaput *v* menggelapi: *ela ~ rumbak huma* jangan menggelapi di dalam rumah;

kakaput *n* kegelapan: *bue mananjung hung ~ kakek* berjalan dalam kegelapan

karaen /*kara^Yen*/ *v* ganggu: *ela* -- *ramun uluh* jangan ganggu barang orang;

karae-raen *v* ganggu-ganggu: *ela anta* ~ *dengan potok bua te!* jangan ganggu-ganggu dengan bakal buah itu!;

mangaraen *v* menggangu, mengusili: *ela* ~ *uluh tiruh* jangan menggangu orang tidur;

ingaraen *v* diganggu, diusili: *manangis anak te haranan* ~ *kakae* anak itu menangis karena diusili kakaknya;

pangaraen *adj* **1** suka menggangu, suka usil: *uluh te* ~ orang itu suka menggangu; **2** *n* orang yg suka menggangu: *anak te* ~ anak itu penggangu

karahas /*karahas*/ *n* perasaan bosan atau tdk senang karena diganggu; jengkel: *ela manampa* -- *andim* jangan membuat jengkel adikmu;

karaha-rahahas *v* usil-usil: *ela* ~ *dengan kulam, tau ie maawi ikau!* jangan usil-usili temanmu, bisa dipukulnya nanti!

mangarahas *v* **1** menggangu sampai bosan: *ela rajin* ~ *uluh* jangan suka menggangu orang; **2** menggoda sambil usil: *ie* ~ *andi sampai rise* ia menggoda adiknya hingga bosan;

ingarahas *v* **1** diganggu sampai bosan: *andi manangis* ~ *kakae* adiknya diganggu kakaknya; **2** digoda sambil usil: ~*ku bawi te* kugoda perempuan itu;

pangarahas *n* orang yang pekerjaannya suka menggoda atau menggangu orang lain: *uluh te* ~ orang itu suka menggangu

karahau /*karahaw*/ *n* menjangan: *apang mimbit* -- *bara tana* ayah membawa menjangan dari ladang

karak, bakarak /*bakarak*/ *adj* rusak berantakan: *human ikei jadi* -- rumah kami sudah rusak berantakan

karamas /*karamas*/ *v* keramas, cuci rambut: *bawi te* -- *hung salon* perempuan itu keramas di salon;

m a n g a r a m a s *v* mengeramas: *ie* ~ *balaue* ia mengeramas rambutnya; **ingaramas** *v* dikeramasi: *balau* ~ *hapan sampo* rambut dikeramas menggunakan sampo

karangkep /*karangk^{ep}*/ *n* jebakan; perangkap terbuat dr kayu berbentuk segitiga atau segi empat yg disertai dg umpan di dalamnya: *palanduk te kana* -- kancil itu kena jebakan

karani /*karaniq*/ *n* sarang tempat ayam bertelur: *aku manampa -- manuk aku membuat sarang tempat ayam bertelur*

karaning /*karaniŋ*/ *n* pekak di telinga akibat suara yg nyaring: -- *pindingku awi guhup motor te telinga saya pekak karena bunyi bising sepeda motor itu;*

karani-raning *adj* agak pekak: ~ *angkat pindingku awi guhup motor te* telingaku agak pekak setelah mendengar suara sepeda motor itu;

mangaraning *adj* me-mekakkan telinga

karap /*karap*/ **1** *n* terkaman: -- *pusa te kana bitin balawau terkaman kucing itu mengenai badan tikus; 2 v terkam: -- manuk te! terkam ayam itu;*

tangkarap *v* terjerebab: *ie manjatu ~ ia jatuh terjerebab*

manangkara *v* menerkam: *pusa ~ balawau kucing menerkam tikus;*

inangkarap *v* diterkam: *manuk matei haranan ~ asu ayam mati karena diterkam anjing;*

karas /*karas*/ *adj* keras: *sanaman tuh puna -- besi ini memang keras;*

kara-karas *adj* agak keras: *ie puna bagawi ~ awi are je imbelume ia bekerja agak*

keras karena banyak yang dinafkahnya;

mangaras *v* **1** mengeras: *bari tuh ~ awi keang nasi ini mengeras karena kering; 2 v memaksai: ela ~ gawi je jatun hasile* jangan memaksai pekerjaan yang tidak ada hasilnya;

ingaras *v* **1** dibuat menjadi keras dg: *gita tuh ~ hapan cuka* latek ini dikerasi menggunakan cuka; **2** dipaksai: *ela ~ kana huang mu dengae* jangan dipaksai kemauanmu dengannya

karatak /*karatak*/ *n* jalan, halaman kampung: *barasih ampin -- lewu te* bersih terlihat jalan kampung itu

karega /*karegaq*/ *n* sendawa (suara yg keluar dr kerongkongan setelah makan atau ketika masuk angin): *limbah kuman lembut ~ muncul serdawa setelah makan;*

mangarega *v* menyendawa: *besuh kanaingku sampai ~ kenyang perutku hingga menyendawa*

kareh /*kareh*/ *adv* nanti: *bapa dumah alem -- ayah datang malam nanti;*

kare-kareh *adv* nanti-nanti: *amun tau inggawi wayah tuh, ela ~ kalau bisa dikerjakan sekarang, jangan nanti-nanti*

karehak /*karɛhak*/ *n* dahak:
*limbah bajemuh balalu
balua* -- setelah batuk
kemudian keluar dahak;

mangarehak *v* me-
ngeluarkan dahak: *ela ~
tukep uluh kuman* jangan
mengeluarkan dahak ketika
orang lain sedang makan

karekeh /*karɛkɛh*/ *n* korekan:
duan pating te akan -- ambil
ranting itu untuk korekan

karenga /*karɛnga*/ *adv* hampir;
nyaris: -- *dinun lauk hai
aku endau* saya tadi hampir
mandapat ikan besar;

karenga-renga *adv* hampir-
hampir: ~ *aku dia buah
tutuk handipe te, untung
sampet kumahilae* saya
hampir-hampir dipagut ular
itu, untuk sempat meng-
hindarinya

karetak /*karɛtak*/ *n* perasan
atau gumpalan: *panginan
hanjewu*, -- *bari balut
pundang* sarapan pagi,
gumpalan nasi dan ikan
asin

karetap /*karɛtap*/ *adj* getas, retak;
mudah patah atau pecah
(kayu, kaca): *ela hunjek
edan* -- *te, tau bapelek*
jangan menginjak dahan
yang retak itu, nanti patah;
kareta-retap *adj* agak
getas: ~ *karanjang te buah
pandang* keranjang itu
agak getas terkena sinar
matahari

kariak, tangkariak /*tan̄kari^Yak*/ *n*
teriakan: -- *anak te hining
bara huma tuh* teriakan
anak itu kedengaran dari
rumah ini;

manangkariak *v* berteriak:
ie ~ mantehau andie ia
berteriak memanggil
adiknya

karinah /*karinah*/ *v* tambah;
makin: *anak te* -- *kahaie*
anak itu tumbuh makin
besar;

karina-rinah *adv* kian: ~
angat kasusah belum tuh
hidup ini kian susah saja;

bakarinah *v* membaik:
kahabae atun ~ sakitnya
mulai membaik

karipang /*karipang*/ *n* cairan darah
atau nanah yg mengering
pd kulit, bekas luka, atau
alat indera lainnya: -- *urung*
kotoran hidung; -- *buhit*
kerak luka

karuhei /*karuɛsy*/ *n* 1 pelet;
guna-guna; pemikat: *bawi
te kana* -- perempuan itu
kena guna-guna pemikat; 2
penyubur: -- *malan iandak
hung tana* penyubur padi
ditaruh di ladang;
mangaruhei *v* mengguna-
guna, memeket untuk tujuan
memikat atau terpanggil: *ie
~ bawi te* ia memikat gadis
itu dengan guna-guna;
ingaruhei *v* diguna-guna,
dipelet: *uluh te ~ uka tau
dumah* orang itu diguna-
guna agar datang

karuhi /*karuhiq*/ *v* tt menangkap ikan di air surut menggunakan tangguk atau tangan;

mangaruhi *v* kegiatan menangkap ikan di danau atau sungai ketika air hampir kering: *ikei ~ hung danau* kami menangkap ikan di danau

karungut /*karuŋut*/ *n* pantun berlagu (syair musik khas suku Dayak Ngaju): *ewen manampa* -- mereka membuat karungut;

mangarungut *v* mendendangkan *karungut*: *ie puna lihai* ~ dia memang mahir mendendangkan karungut

karunyum /*karuŋum*/ *n* senyum simpul: -- *bawi te bahalap tutu* senyum gadis itu menarik sekali;

karunyu-runyum *v* senyum-senyum simpul: ~ *baue limbah manarima upah* senyum-senyum simpul bibirnya setelah menerima upah;

takarunyum *v* tersenyum simpul: *bawi te* ~ perempuan itu tersenyum simpu

kasai /*kasay*/ *n* bedak, lulur: *aku mamiliki* -- saya membeli bedak;

kasa-kasai *adj* berbedak tdk karuan: *ie balua bara huma* ~ ia keluar dari

rumah dengan berbedak tidak karuan;

bakasai *v* berbedak: *baue* ~ wajahnya berbedak;

mangasai *v* membedaki: *ie ~ baun andie* dia membedaki wajah adiknya;

ingasai *v* dibedaki: *biti ~ hapan tatamba tuh mangat dia bahewau* tubuh dilulur menggunakan obat ini agar tidak berbau

kasak /*kasak*/ *adj* matang; masak tt buah atau makanan: *imbit* -- *bua tuh akan tambang anakmu* bawalah buah matang ini untuk oleh-oleh buat anakmu;

mampakasak *v* mematangkan; peram tt buah: *aku ~ bua tuh aku* memeram buah ini;

impakasak *v* dimatangkan: *juhu tuh ~ helu saparapat jam* gulai ini dimatangkan dulu selama seperempat jam

kasene /*kaseneq*/ *v* kenal: -- *ih aku dengan apangmu* aku kenal dengan ayahmu;

kasene-sene *v* kenal-kenal; tau diri: *ie dia ~ arepe amun jadi bagawi* ia tidak kenal-kenal dirinya kalau sudah bekerja;

mangasene *v* mengenali: *tatu-hiang dia puji ~ hurup angka baya belum bahadat* leluhur dulu tidak mengenali huruf angka tapi hidup beretika;

mampakasene *v* memperkenalkan: *ie ~ bakal sawae akan uluh are* ia memperkenalkan calon istrinya kepada orang banyak;

hakasene *adj* saling kenal: *sahelu bara ewen due kawin, ewen due jadi* ~ sebelum mereka menikah, mereka sudah saling kenal

kasinga /*kasiŋaŋ*/ *n* gigi: -- *awau te jadi tumbu gigi bayi itu sudah tumbuh*

kastela /*kastɛlaŋ*/ *n* pepaya: *buan -- te jadi masak buah pepaya itu sudah matang; sin mantela*

katam *n* kepiting: -- *are hung rumbak batu* kepiting banyak di lubang batu

katambung *n* alat musik pukul atau tabuh yg dipakai oleh tetua adat dl upacara *balian*; sejenis tifa tapi agak panjang: *basir manewah* -- pemimpin upacara *balian* menabuhkan *katambung*

¹**katek** /*katek*/ *n* ketapel: -- *inampa bara kayu dengan dango* ketapel dibuat dari kayu dan karet

² **katek** *v* lontar: *kana -- burung te kena lontar burung itu; kate-katek* *v* lontar-lontar (ketapel): *ela ketun anta ~ dengan bua je hindai masak te!* jangan kalian lontar-

lontar buah yang belum matang itu!;

bakatek *v* bermain karet gelang: *rami auh ewen hureh* ~ ramai suara mereka bermain karet gelang;

mangatek *v* melontarkan dg katapel/karet; mengetapel: *andiku ~ burung* adikku mengetapel burung;

ingatek *v* dilontar; diketapel: *burung te ~ anak uluh* burung itu diketapel anak itu;

hakatek *v* saling melontarkan: *ela ~ kulae kareh kalahi* jangan saling lontar, nanti kalian berkelahi

katiak /*kati^yak*/ *n* ketiak: *atun luyung hung* -- *uluh te* ketiak orang itu ada bisulnya

katika /*katikaŋ*/ *p* ketika, pd saat: *ie dumah* -- *ikei kuman* ia datang saat kami makan

katip /*katip*/ *n* 1 penjepit (terbuat dr kayu atau besi): *inggau* -- *hapan maangkat banda je balasut tuh* dicari alat penjepit untuk mengangkat benda yang panas ini; 2 capit (pd kepiting, udang dsb): *nihau silae* -- *undang tuh* hilang sebelahnya penjepit udang ini;

mangatip *v* mencapit: *katam te ~ tunjuke* kepiting itu menjepit jarinya;

ingatip *v* dicapit: *undang ~ katam te* udang dicapit kepiting itu

¹**katipei** /*katipeɪ*/ *n* perekat dr getah kayu (untuk hulu parang, beliung, dsb): *sasar bahali gaun -- intu himba semakin sulit mencari katipei di hutan*

²**katipei** *n* penyakit pd kelopak mata unggas: *kana -- ampie matan manuk te kena katipei* kelihatannya mata ayam itu

¹**katok** /*katok*/ *v* ketuk tt pintu, dinding atau alat lainnya: *sahelu bara tame, -- atep te!* sebelum masuk, ketoklah pintu!

kato-katok *v* ketuk-ketuk: *eweh kah je ~ atep alem endau lah?* siapakah yang ketok-ketok pintu malam tadi?

mangatok *v* mengetuk: *eweh je ~ bauntunggang te* siapa yang mengetuk pintu itu?;

ingatok *v* diketuk: *bauntunggang ~ uluh* pintu diketuk orang

²**katok** *n* kolor, celana pendek selutut: *hung huma, ie mahapan* -- ia mengenakan celana pendek ketika di rumah

katupat /*katupat*/ *n* ketupat: -- *tuh inampa bara daawen enyuh mangur* ketupat ini terbuat dari daun kelapa muda; -- **sangumang** *n* tumbuhan kantong semar (*nepentes sp*)

kawu /*kawuɣ*/ *n* abu, debu: *are -- intu hete* banyak debu di situ;

kawu-kawu *adj* abu-abu: *kueh manukku je ~ nah?* manakah ayamku yang abu-abu tadi?

mangawu *v* mengerjakan sesuatu yg mengeluarkan debu: *ela ~ intu hete* jangan mengerjakan sesuatu yang mengeluarkan debu di situ;

bakawu *adj* mengandung debu: *petak tuh ~* tanah ini mengandung debu;

hakawu *adj* berdebu, berabu: *~ jalan je halau ikei* jalan yang kami lalui berdebu

kayau /*kayaw*/ *n* kegiatan perburuan kepala manusia (zaman dulu): *jihin betang gantung uka mahila* -- tiang rumah *betang* dibuat tinggi guna menghindari *kayau*;

mangayau *v* berburu mencari kepala manusia: *huran, kawan hatue tulak ~ dahulu kala, kaum laki-laki pergi berburu mencari kepala manusia*;

hakayau *v* saling berburu kepala: *budaya ~ jadi tahi ilih* budaya saling berburu kepala sudah lama ditinggalkan

keang /*kɛ^ɣay*/ *adj* kering (tdk lembab atau mengandung air): *parei je ingekei tuh jadi* -- padi yang dijemur ini sudah kering;

kea-keang *adj* kering-kering: *ekei bajum ~ !jemuri bajumu kering-kering!*

mangeang *v* mengering: *baju te ~ kana matanandau* baju itu mengering kena sinar matahari;

ingeang *v* dikeringkan: *bata je bisa ~ hapa apui* bata yang basah dikeringkan menggunakan api

kejau /*kejaw*/ *adj* jauh tt jarak: *aku dia ulih -- bara uluh bakas* saya tidak dapat jauh dari orang tua;

keja-kejau *adj* jauh-jauh: *lewun ewen te uras ~ kampung mereka itu jauh-jauh;*

mangejau *v* menjauh: *ela ~ bara ewen* jangan menjauh dari mereka;

ingejau *v* dijauhkan: *anak kurik te ~ bara hate* anak kecil itu dijauhkan dari situ;

m a m p a k e j a u *v* menjauhkan: *ie ~ anake bara lendang apui* ia menjauhkan anaknya dari kobaran api

kekei → **ekei**

keleh /*kelɛh*/ *adj* 1 sembuh dari sakit: *ie haru -- bara panyakit*; 2 lebih baik: *-- tiruh bara manahiu uluh* lebih baik tidur daripada membicarakan orang;

kele-keleh *adj* sembuh-sembuh: *perese dia ~* penyakitnya tidak sembuh-sembuh;

mampakeleh *v* menyembuhkan: *bua tuh tau ~ kakare panyakit* buah ini dapat menyembuhkan berbagai penyakit;

impakeleh *v* disembuhkan: *panyakit tuh tau ~* penyakit ini dapat disembuhkan;

kakeleh *n* kesembuhan: *kahaban bapa atun jadi ~* sakitnya ayah sudah menunjukkan adanya kesembuhan

kelep /*kelɛp*/ *n* kura-kura: *-- tame buwuku* kura-kura masuk bubuku

kembang /*kɛmbaŋ*/ *adj* bengkak: *pale -- mɛmpet palinget* kakinya bengkak disengat lebah;

kemba-kembang *adj* agak bengkak: *~ paingku awan pepet*

katipkala kakiku agak bengkak bekas gigitan kalajengking

kempes /*kɛmpɛs*/ *adj* kempis: *ban mobil te --* ban mobil itu kempis

kenta /*kɛntaŋ*/ *n* penganan dr padi ketan yg dibuat dg cara disangrai kemudian ditumbuk: *wayah getem uluh are rami manampa --* orang-orang membuat kenta ketika musim panen tiba;

mangenta *v* membuat makanan dr ketan dg cara menyanggrai kemudian

ditumbuk: wayah ~ musim
membuat makanan
dari ketan dengan cara
menyanggrai dan ditumbuk

kepa /*kɛpaɣ*/ *n* apek: *bajun andi te ewau* -- baju adik bau apek

kepus /*kɛpus*/ *n* panu: *tatamba*
-- obat panu;
bakepus *v* berpenyakit
panu: *bitie* ~ tubuhnya
berpanu

kerai /*kɛray*/ *n* koreng: *ie tau mampakeleh uluh je baperes*
-- dia bisa menyembuhkan
orang yang kena penyakit
koreng;
kera-kerai *adj* agak
berkoreng: *paie je awan buah tutuk handipe te* ~
kakinya yang terdapat
bekas pagutan ular itu agak
berkoreng

keruk /*kɛruk*/ *n* dengkur: --
umai hining bara huma
sila dengkur ibu terdengar
hingga ke rumah seberang;
mangeruk *v* mendengkur:
tiruh ~ tidur mendengkur

ketel /*kɛtɛl*/ *n* panci untuk
memasak: *umai manjuhu*
lauk hung -- ibu menggulai
ikan di panci

ketun /*kɛtun*/ *pron* kalian: -- *bua-*
buah mahaga bereng baik-
baiklah kalian jaga diri

ketut /*kɛtut*/ *n* kentut: *ewau*
-- *eweh tuh?* bau kentut
siapa ini?;

mangetut *v* mengentut:
ela ~ *barangai* jangan
mengentut sembarangan;
ingetut *v* dikentuti: *jadi*
maluja, ~ *tinai* sudah
meludah, dikentuti lagi;

taketut *v* terkentut: *maetun*
batu sampai ~ mengangkut
batu sampai terkentut

kiap /*ki^ɣap*/ *n* nyiru berbentuk segi
empat dibuat dr anyaman
rotan utk menampi beras:
-- *tambi tuh jadi barabit*
silae nyiru segi empat milik
nenek ini sudah robek
sebelahnya;

mangiap *v* menampi: ~
behas menampi beras;

ingiap *v* ditampi: *parei* ~
manganan je mamping padi
ditampi membuang yang
tidak berisi

kicuh /*kicuh*/ *adv* ramai sekali;
sibuk sekali tt situasi: *ewen*
-- *manggau kalotok nihau*
mereka sibuk sekali mencari
perahu klotok yang hilang;
kicu-kicuh *adv* agak
riuh; agak ramai: ~ *ewen*
manatap akan panggawi
hai mereka agak riuh
menyiapkan pelaksanaan
acara besar

kiam /*kiam*/ *n* riam, jeram: *are*
-- *hung lewu te banyak riam*
di kampung itu

kihisi /*kihisi*/ *n* kurap: *bitin uluh te inguntep* -- badan orang itu dipenuhi kurap;

kihi-kihisi *adj* agak berkudis: *asu te ~ awi buah peres* anjing itu agak berkudis terkena penyakit;

bakihisi *v* berkurap: *asu te ~*: anjing itu berkurap

kilat /*kilat*/ *n* kilat: -- *manyambar lawin kayu te kilat* menyambar ujung pohon itu;

hakilat *adv* berkilatan: *~ intu langit* berkilatan di langit

kilau /*kilaw*/ *p* seperti: -- *handalai ngawu, pb* genit;

kila-kilau *adj* agak mirip; menyerupai: *~ anake uluh te* agak mirip anaknya orang itu

kinan /*kinan*/ *v* dimakan: -- *pusa barim enah nasimu tadi* dimakan kucing; *lih kuman*; **kina-kinan** *v* dimakan-makan: *~ ih panginan je tege tuh!* makanan yang ada ini dimakan-makan saja;

panginan *n* makanan: *~ jandau* makanan sehari

kinjap /*kinjap*/ *adv* sering: *ikei -- maja akan humae* kami sering bertamu ke rumahnya; *sin rancak*;

kinja-kinjap *adv* agak sering: *~ ie maangkat buwue, kilen ampi tau buah* ia agak sering mengangkat

bubunya mana bisa sempat dimasuki ikan

kirut /*kirut*/ *n* gigitan: -- *asu te handalem tutu* gigitan anjing itu dalam sekali;

kiru-kirut *v* gigit-gigit: *anak asu te ~ dengan sandal* anak anjing itu gigit-gigit dengan sandal;

mangirut *v* menggigit: *ie ~ bua te* dia menggigit buah itu;

ingirut *v* digigit: *badaha lenge ~ asu* tangan berdarah digigit anjing

kitap /*kitap*/ *n* kipas: -- *tuh inampa bara uei* kipas ini dibuat dari rotan;

kita-kitap *v* kipas-kipas: *mina ~ hung baun huma* bibi kipas-kipas di emperan rumah;

bakitap *v* berkipas-kipas: *~ haranan lasut* berkipas-kipas karena panas;

mangitap *v* mengipas: *munduk intu upun kayu sambil ~ biti* duduk di bawah pohon sambil mengipas badan;

ingitap *v* dikipasi: *awau te ~ indue* bayi itu dikipasi ibunya;

kitat /*kitat*/ *n* tahi mata atau kotoran yg ada di sudut mata: *injaup bau uka manganan* -- cuci muka untuk membuang kotoran yang ada di sudut mata;

kita-kitat *adj* bertahi-tahi mata: *~ ie awi misik*

manyalenga matanya bertahi-tahi karena bangun tiba-tiba;

bakitat *v* memiliki tahi mata; bertahi mata: *matae* ~ matanya bertahi mata;

kius /*ki^{Yus}*/ *n* semilir, sepoi tt angin: -- *hamalem dia bahalap* semilir angin malam tidak baik (untuk kesehatan);

kiu-kius *adj* sejuk; berangin: *alem tuh* ~ *angat riwut* malam ini sejuk rasanya angin

kiwak /*kiwak*/ *n* pecahan benda (kaca, keramik, botol dsb); beling: *pai bahimang awi* -- *kasa* kakinya luka terkena beling;

bakiwak *adj* pecah: *piring tuh* ~ piring ini pecah

kojos /*kojos*/ *adj* lurus, kaku: *hantu te jadi* -- mayat itu sudah kaku

kombak /*kombak*/ *n* teriakan: -- *e hining bara hetuh* teriaknya terdengar dari sini;

komba-kombak *v* teriak-teriak: *ie* ~ *awi paangang asu* ia teriak-teriak karena digonggong anjing;

mangombak *v* berteriak: *ie* ~ *awi manampayah handipe*: ia ~ karena melihat ular

konjit /*konjit*/ *n* tinja cair tanpa sengaja (biasanya pd anak-

anak); cirit: *tege* -- *intu salaware* ada bercak tinja di celananya;

mangonjit *v* mencirit tanpa sengaja: *ela inahan amun handak mamani, tau* ~ jangan ditahan jika ingin buang air besar, bisa mencirit;

takonjit *v* tercirit: *ia* ~ *haranan pehe kanaie* dia tercirit karena sakit perut

-ku *pron* 1 enklitik milik; punya; milikku tt milik, yg melekat pd kata dasar berfonem akhir diftong: *balau*--rambutku; *duei*--suami/istri dari iparku; *salui*--sarungku; *tukiu*--pekikku; *bahalai*--kain panjangku; 2 enklitik milik, punya; milikku tt milik, yg melekat pd kata dasar berfonem akhir konsonan /h/, /k/, /l/, /m/, /p/, /r/, /s/, /t/, kecuali kata dasar yg berfonem akhir konsonan /n/: *pandumah*--kedatanganku; *takuluk*--kepalaku; *tasal*--tempaanku; *pambelum*--kehidupanku; *andup*--buruanku; *salawar*--celanaku; *papas*--sapuku; *likut*--punggungku; 3 enklitik milik, punya; milikku tt milik, yg melekat pd kata dasar berfonem akhir gugus konsonan /ng/: *jukung*--perahuku; *garantung*--gongku; 4 enklitik milik, punya; milikku tt milik, yg melekat pd kata dasar penanda

hubungan kekerabatan dg orang pertama tunggal: *datu*-- kakek/nenek buyutku; *bue*-- kakekku; *tambi*-- nenekku; *mama*-- pamanku; *mina*-- bibiku *bapa*-- ayahku; *indu*-- ibuku; *andi*-- adikku; ; *lih -ngku*

¹**kuan** /*ku^wan*/ *n* menurut atau kata seseorang: -- *ewen, kapal te jadi leteng* kata mereka, kapal itu sudah karam;
kuae *pron* katanya: *tutu* ~ benar katanya;
kuam *pron* katamu: *narai* ~ *endau* apa katamu tadi;
kuangku *pron* kata saya: ~ *endau, ikau buli* kata saya tadi, kamu pulang

²**kuan, nguan** *v* buat; kerjakan: -- *gawi te sampai jadi* kerjakan pekerjaan itu hingga selesai;
manguan *v* membuat; mengerjakan: ~ *peteh uluh* mengerjakan pesanan orang;
inguan *v* dibuat; dibikin: *kusak tuh* ~ *bara uwei* bakul ini dibuat dari rotan

kubur /*kubur*/ *n* kuburan: -- *umai hung lewu* kuburan ibu di kampung;
mangubur *v* mengubur: *ie* ~ *pusa je matei* dia mengubur kucing yang mati;
ingubur *v* dikubur: *uluh je nihau te* ~ *andau jewu*

orang yang meninggal itu dikubur besok;
kuburan *n* kuburan: ~ *uluh bakase* kuburan orang tuanya

kueh /*ku^weh*/ *pron* mana: -- *ndai bukuku te endau? manakah bukuku tadi*;
kue-kueh *pron* mana-mana: *ramu balihi hung* ~ barangnya tertinggal di mana-mana;
hung -- *pron* di mana: ~ *ketun melai* di mana kalian tinggal;
akan -- *pron* ke mana: ~ *ketun tulak* ke mana kalian pergi

kujang /*kujaj*/ *n* keladi: -- *te tumbu hung saran sungei* keladi itu biasanya tumbuh di pinggir sungai;

kukang /*kukaj*/ *n* sejenis binatang hutan yg selalu lengket dg pasangannya

kulat /*kulat*/ *n* jamur: -- *bantilung are tumbu amun wayah pangujan* jamur mutiara banyak tumbuh ketika musim penghujan;
mangulat *v* menjamur: *tahi dia hapan, jukung ewen* ~ lama tidak digunakan, perahu mereka menjamur;
bakulat *v* berjamur: *kayu tuh* ~ kayu ini berjamur;
hakulat *adj* penuh dg jamur: ~ *jadi jihi pasah tuh* tiang pondok ini sudah penuh dengan jamur

kuluk → **takuluk**

kuman /*kuman*/ *v* makan: *has itah* --! ayo kita makan!

kuma-kuman *v* makan-makan: ~ *ih ketun, ela mareau* *ie* makan-makan saja kalian, jangan hiraukan dia!

kundum /*kundum*/ *adj* mendung: *andau tuh -- handak ujan* harinya mendung mau turun hujan;

kundu-kundum *adj* agak mendung: *andau jadi nampara ~, has itah buli bele kana ujan* hari sudah agak mendung, ayo kita pulang agar tidak terkena hujan

kungan /*kujan*/ *n* ekor tt satuan jumlah utk binatang: *manukku tege telu --* ayamku ada tiga ekor;

bakunga-kungan *num* berekor-ekor: *ie mampelum hadangan ~* ia memelihara kerbau berekor-ekor

kuntau /*kuntaw*/ *n* permainan bela diri; pencak silat: *sapunae, hung sanggar iajar kea* -- seyogyanya di sanggar diajarkan juga bela diri

kuntep /*kuntep*/ *adj* penuh: *danum bak mandui te jadi* -- air bak mandi itu sudah penuh;

kunte-kuntep *v* penuh-penuh: *ie manyuang drum*

danum te ~ ia mengisi drum air itu penuh-penuh;

manguntep *v* memenuhi: *ie manamean bua te ~ kusake* dia memasukkan buah itu memenuhi bakulnya;

inguntep *v* dipenuhi: ~ *kahanjak* dipenuhi kegembiraan

kuntit /*kuntit*/ *n* lipatan pd pangkal paha: *tege luyung hung --e* ada bisul pada lipatan pangkal pahanya;

manguntit *v* berbisul pd pangkal pangkal paha: *pehe sapakku haranan ~ sakit pahaku* karena berbisul pada pangkal paga

kupit /*kupit*/ *adj* usang: *ie mahapan baju je jari --* dia memakai baju yang sudah using;

kupi-kupit *adj* agak usang: *bajungku uras ~ bajuku* semuanya agak usang

kurik /*kurik*/ *adj* kecil: *anak -- te jadi tau mambasa* anak kecil itu sudah dapat membaca;

kuri-kurik *adj* agak kecil: *ie mandinu lauk ~* ia mendapatkan ikan kecil-kecil;

mangurik *v* mengecil: *sasar keju sasar ~ tampayahe human ikei* semakin jauh semakin kecil kelihatannya rumah kami;

mampakurik *v* memperkecil: ~ *pasah* memperkecil pondok;

impakurik *v* diperkecil:
lendang sumbu te ~ nyala
lampu itu diperkecil;

pangkakurik *adj* paling
kecil: *baya ie je* ~ hanya dia
yang paling kecil

kusak /*kusak*/ *n* bakul: *bua
te due* -- buah itu lima bakul

kutak /*kutak*/ *n* bicara; kata;
bahasa: *keleh itah umba
mahaga* -- *itah* sebaiknya
kita ikut melestarikan
bahasa sendiri;

hakutak *v* berbicara: *melai
ih intu hete sampai aku* ~
tinai dengam diam saja di
situ sampai aku berbicara
denganmu

kutang /*kutay*/ *n* kutang: *mina
mamili due kalambar* -- bibi
membeli dua buah kutang;

bakutang *v* memakai
kutang: *jadi tanggar
kabujang, bawi te musti* ~
sudah beranjak dewasa,
perempuan itu harus
memakai kutang;

kute → **kalute**

kutip /*kutip*/ *n* cubitan: *awan --
magun gitan hung lengee*
bekas cubitan masih terlihat
di tangannya;

kuti-kutip *v* cubit-cubit:
ie ~ *dengan pipin anak te*
ia cubit-cubit pipi anak itu;
mangutip *v* mencubit:
~ *lenge kabuat* mencubit
tangan sendiri;

ingutip *v* dicubit: pipi andi
~ *tambi haranan gagiri pipi*
adik dicubit nenek karena
games

kutuh → **kalutuh**;

kutu-kutuh *num* lumayan:
pandinun ikei ~ *ih pen-*
dapatan kami lumayan

kuyan /*kuyan*/ *num* ribu: *duitku
baya atun lime* -- uangku
hanya ada lima ribu;

sakuyan *num* seribu: *baya
~ regan buku te* hanya
seribu harga buku itu;

bakuya-kuyan *num* beribu-
ribu: *mama manarima ~
ribu regan bajang* paman
menerima beribu-ribu
harga daging rusa

L **labat** /*labat*/ *adj* 1 lebat (berbuah atau berdaun banyak): -- *bua dahuyan tuh* buah durian ini lebat; 2 lebat tt hujan deras: *ujan -- bara alem endau* hujan lebat sejak tadi malam; **laba-labat** *adj* agak lebat: *andau ujan ~ jajandau* hari hujan agak lebat seharian

labehu /*labehu*/ *n* lubuk; bagian yg dl di sungai: *are lauk intu -- sungei te* banyak ikan di lubuk sungai itu

labengan /*labengan*/ *n* keluarga: *aku buah hurui -- dengae* saya ada hubungan keluarga dengannya

labih /*labih*/ *adj* lebih: *ie dinun -- bara kanahuange* ia mendapat lebih dari keinginannya; **labi-labih** *adv* lebih-lebih: *panengam akae ~ ih* pemberianmu lebih-lebih untuknya; **mampalabih** *v* melebihi: *ela ~ je jadi tege* jangan melebihi yang sudah ada; **impalabih** *v* dilebihkan: ~ *isut bele kurang* dilebihkan sedikit supaya tidak kurang; **kalabien** *adj* kelebihan: ~ *puat jukung tuh, tau kahem* kelebihan muatan perahu ini, bisa karam; **labien** *adj* berlebihan: *kadungilanake te ~ kenakalan* anak itu berlebihan

labuh /*labuh*/ *v* jatuhkan: -- *tanteluh tuh akan danum!* jatuhkan telur ini ke air!; **malabuh** *v* menjatuhkan: *ewen ~ asu te akan danum* sungei mereka menjatuhkan anjing itu ke air sungai; **ilabuh** *v* dijatuhkan: *bom te ~ bara pasawat* bom itu dijatuhkan dari pesawat

lacit /*lacit*/ *v* 1 tembus: -- *papan te kana paluru* papan itu tembus kena peluru; 2 sasar; salah jalan: *ie hayang bara likut lewu, salenga -- lewu sila* dia sesat mulai dari hutan belakang kampung, tiba-tiba sasar ke kampung sebelah; **laci-lacit** *adv* tembus-tembus: *bapa mamaku laseh te ~ ayah* memaku lantai itu tembus-tembus; **malacit** *v* menembus: *paluru je balua bara sanapang te ~ dinding huma* peluru yang keluar dari senapan itu menembus dinding rumah

lading /*lading*/ *n* pisau: *aku mausi buah mahapan -- saya* mengupas buah menggunakan pisau; **balading** *v* ada (menyimpan atau membawa) pisau: *anak te ~ tulak mengan* anak itu berangkat berburu membawa pisau

laduk /*laduk*/ *n* jenis pisau dapur yg dipakai utk memotong daging dsb: *ie maraga lauk*

mahapan -- ia memotong ikan menggunakan *ladok*

lagi /*lagiq*/ *adv* sedang melakukan pekerjaan; di keadaan: *aku -- kuman katika ewen duman* saya sedang makan ketika mereka datang

lagu /*laguq*/ *n* 1 lagu, tembang: *mahining -- sampai tantiruh* mendengar lagu hingga tertidur; 2 keadaan atau situasi: *kilen ampi -- hekau?* bagaimana keadaan di situ?

lahap /*lahap*/ *n* yel; pekik; seruan pembangkit semangat suku Dayak Ngaju; **malahap** *v* memekik atau menyerukan yel: *mantir ~ sambil manganjan* pemimpin adat memekik sambil menari

lahar /*lahar*/ *adj* langka: *sanaman mantikei tuh tame banda* -- besi *mantikei* ini termasuk barang langka; **balahar** /*balahar*/ *adj* sulit menemukan karena langka: *manggau kayu akan paramun huma sasar ~ mencari kayu untuk peralatan rumah* semakin langka

lahes /*lahes*/ *n* anak sumpit: *babuah takana -- baipu te, tau mampatei*: berhati-hatilah terkena -- beracun, bisa mematikan

lahung /*lahuq*/ *n* pelacur: *gawi je papa amun manjadi* -- pekerjaan yang buruk jika menjadi pelacur; **malahung** *v* melacurkan diri: *ie tapaksa ~ haranan jatun baduit* ia terpaksa melacurkan diri karena tidak mempunyai uang

lai /*la^yiq*/ *n* jahe: *garudan -- iewui sikur hapa manamtamba lukas paim* parutan jahe dicampur kencur untuk mengobati kakimu yang terkilir

lait /*la^yit*/ *v* bentak, marah: *kana -- awi tamba ewen manampa kahabut hete* kena marah oleh nenek mereka yang membuat keributan di situ;

lai-lait *adj* agak marah: *mina ~ dengan uluh te* bibi agak marah kepada orang itu;

malait *v* membentak, memarahi: *ela ~ andim* jangan memarahi adikmu;

ilait *v* dibentak, dimarahi: *andi manangis ~ umai* adik menangis dibentak ibu

laju /*lajuq*/ *adj* cepat, laju: *ela -- mahalau hetuh* jangan ngebut melewati (daerah) ini;

laju-laju *adv* agak laju: *ewen bamotor ~ ampi* mereka tampaknya berkendara agak laju;

mampalaju *v* mempercepat: *ie ~ dari* ia mempercepat larinya;

impalaju *v* dipercepat: *huma tuh ~ panjarie* rumah ini dipercepat pembuatannya;

kalajuan *adj* terlalu laju: *ie marujuk batang kayu haranan darin motore ~ ia* menabrak pohon karena laju motornya terlalu cepat;

lajur */lajur/ v* terus; lanjut tt kegiatan yang dilakukan dengan berkelanjutan: -- *ih gawi ketun* lanjut saja pekerjaan kalian;

laju-lajur *adv* terus-menerus: *bagawi ~ haranan belum susah* bekerja terus-menerus karena hidup miskin;

mampalajur *v* meneruskan: *langena ampi gawi tu, keleh aku ~ e sampai lepah* tanggung terlihat pekerjaan ini, sebaiknya aku meneruskannya hingga selesai;

impalajur *v* diteruskan: *amun jadi tantihu, keleh ~ jika* sudah terlanjur sebaiknya diteruskan;

salajur *adv* seterusnya (langsung saja): *limbah maja minam, ~ ikau tende intu eka tambim magah sipa tuh* setelah mengunjungi bibimu, langsung saja engkau singgah di tempat nenekmu mengantar penganan ini;

lakas */lakas/ n* langkah: *panja-panjang --e awi buhau kambe* panjang-panjang langkahnya karena menghindari hantu;

malakas *v* melangkah: *harun pai ~ bara baun huma, palus tapunduk manyarenan kapehe* baru (saja) kakinya ~ dari depan rumah langsung terduduk kesakitan

laku */laku/ v* minta: -- *akangku roko te!* minta buatku sebatang rokok itu!;

laku-laku *v* minta-minta: *ela anta ~ duit dengan buem!* jangan selalu minta-minta uang kepada kakekmu;

balaku *v* meminta: *aku ~ dohop dengan ketun* saya minta tolong dengan kalian;

ilaku *v* dimintai: *itah ~ pandohop uka manampa jambatan te* kita dimintai pertolongan untuk membuat jembatan itu;

palakuan *n* orang yang memiliki sifat suka meminta: *anak te ~ anak itu* suka meminta;

palaku *v* permintaan: *ije ~ku dengam, ela dia marega uluh bakas* satu permintaanku denganmu, jangan tidak menghargai orang tua

lalangena */lajenag/ hal* tanggung;

lange-langen, langena *adj* tanggung; belum atau kurang dr harapan:

gawingku ~ kajari
pekerjaanku tanggung
selesai

lalas /*lalas*/ *n* luka gores; kelupas
pd kulit; lecet: -- *paie kilau*
inutang lecet (di) kakinya
sama seperti ditato;
lala-lalas *adv* tergores-
gores: *paie ~* kakinya
tergores-gores;
balalas *adj* tergores:
lengengku ~ kana langgei
tanganku tergores pisau

latau /*latau*/ *p* terlalu: *ela --*
kahanyim haguat kabuatmu
hamalem jangan terlalu
berani berangkat sendiri
malam-malam;
lala-latau *adj* melebihi
batas; amat sangat: *ketun*
tuh ~ kahabut sampai dia
hining uluh pander kalian ini
amat sangat ribut sampai
tidak kedengaran lagi orang
berbicara;
tapalatau *n* keterlaluan:
anak jete ~ kabangange,
tepa bahimang paie anak
itu keterlaluan bermain
hingga kakinya terluka

lalawa /*lalawaq*/ *n* sarang laba-
laba: *parasih sarangan --*
hung puting huma tuh!
bersihkan sarang laba-laba
di pojok rumah ini!

lalipan /*lalipan*/ *n* kelabang: *are*
-- tame akan rumbak huma
banyak kelabang masuk ke
dalam rumah; *sin* **halalipan**

lalus /*lalus*/ *v* selenggara, lakukan,
laksanakan: -- *gawi tuh*
andau jewu selenggarakan
pekerjaan ini besok pagi;
malalus /*malalus*/ *v*
melakukan, melaksanakan,
menyelenggara-rakan
kegiatan: *mama ~ pangawin*
anake male paman
melaksanakan pernikahan
anaknya kemirin;
ilalus *v* dilaksanakan,
diselenggarakan: *pesta te*
~ andau jewu pesta itu
dilaksanakan besok

lamantek /*lamantek*/ *n* 1 lintah:
limbah ujan hamalem, are
dumah -- setelah hujan di
malam hari banyak lintah; 2
ki lintah darat; rentenir: *are*
utange dengan -- banyak
utangnya dengan rentenir

lamari /*lamariq*/ *n* peti besar
tempat menyimpan barang
(spt buku, pakaian dsb.);
lemari: *ingkes bajum huang*
-- simpan bajumu di dalam
lemari

lambaga /*lambagaq*/ *v* terbit:
pea tinai buku tuh ulih --?
kapankah lagi buku ini bisa
terbit?;
malambaga *v* menerbitkan:
ewen jadi ~ papire buku
mereka sudah menerbitkan
beberapa buku;
ilambagan *v* diterbitkan
oleh: *Surat Barasih tuh ~ awi*
LA/ Alkitab ini diterbitkan
oleh LAI

¹**lambak** /*lambak*/ *n* saat; ketika:
-- *ie mamisi kan sungei, indue jadi dumah* ketika dia memancing di sungai, ibunya sudah datang

²**lambak** *v* semai tt bibit tanaman:
-- *paung terung tuh hung petak!* semai bibit terong ini di tanah!;

malambak *v* menyemai:
bahalap paung lombok tuh, ela ~ intu petak je dia bahalap bagus sekali bibit cabai ini, menyemai di tanah yang tidak baik;

ilambak *v* disemai: ~ *helu, haru misah kareh* disemai lebih dulu, kemudian dipijah

lambang /*lambang*/ *n* bingkai: --
gambar tuh jadi pusit silae bingkai foto ini sudah pecah pada bagian sampingnya

lambar /*lambar*/ *tt* lembar;

kalambar *n* 1 kata penggolong benda tt rambut, baju, kertas; helai: *ije* -- baju selembat baju; *manyurat intu ije* -- *karatas* menulis di selembat kertas; *kilau ije* -- *balau te kahaie* seperti selembat rambut itu besarnya; 2 bidang tt tanah, sawah, dsb: *uluh bakas manenga akam ije* -- *petak je likut huma te* diberi orang tua untukmu satu lembar tanah di belakang rumah itu

lambun /*lambun*/ *adj* pasang tt air sungai: *danum jadi* -- *sampai benteng tewang* air sudah pasang hingga pertengahan tebing sungai; *sin surung; sin suhu*

lamiang /*lami^{Yang}*/ *n* sejenis manik; marjan: -- *imeteng hung lenge gantau* manik diikatkan di tangan kanan

¹**lampah** /*lampah*/ *n* tapaan: --*e jadi lepa* tapaanya sudah selesai;

balampah *v* bertapa: *mama ~ mimbit manuk baputi* paman bertapa dengan membawa seekor ayam putih;

ilampah *v* dipertapakan: *piring te ~ hung helat batu* piring itu dipertapakan di sela batu

²**lampah** *v* serak; hambur tt benda: -- *hekau bua te* serak di situ buah itu;

kalampah *n* serakan; hamburan: ~ *bua te dia tarakinan* serakan buah itu tidak termakan

h a k a l a m p a h *a d j* berserakan; berhamburan: ~ *rutik limbas ewen bangang* sampah berserakan setelah mereka bermain

lampang /*lampang*/ *v* 1 apung; terapung; ambang; *mengambang* (di permukaan air): *lauk je maram te* -- ikan yg busuk itu mengambang; 2 terlihat

di permukaan tanah: --
uhat kayu tuh akar pohon ini terlihat di permukaan tanah;

mampalampang *v* membuat supaya terapung; mengangkat ke permukaan: *ikei ~ kayu je leteng* kami mengangkat kayu kayu yang tenggelam ke permukaan;

impalampang *v* dibuat timbul; ditimbulkan: *jukung te ~ awi limbah kahem* sampan itu ditimbulkan setelah karam

lampat /*lampat/* *n* undakan pd tangga yg terbuat dr batang pohon: *hejan tuh uju ka--* tangga ini memiliki tujuh undakan

lampit *n* anyaman tikar yg terbuat dr rotan: *hampar -- tuh eka itah menter!* gelar tikar ini sebagai alas kita berbaring

lamus /*lamus/* *adj* halus, mulus, bersih: -- *bitie* mulus tubuhnya;

lamu-lamus *adj* agak bagus: *awi gawim ~!* kerjakan pekerjaanmu yang agak bagus;

mampalamus *v* membuat jadi halus atau mulus: ~ *papan hapan katam* menghaluskan papan menggunakan ketam;

impalamus *v* dihaluskan atau dimuluskan: *papan tuh ~ mahapan katam* papan ini

dihaluskan menggunakan ketam

landar /*landar/* *adj* tertunda tt janji atau pekerjaan: -- *katelu jari bara janjie* -- tiga hari sudah dari janjinya;

malandar *v* menunda: *ie ~ pangawin anake* ia menunda waktu pernikahan anaknya;

ilandar *v* ditunda: *pangawin andingku ~ sampai bulan harian* pernikahan adikku ditunda hingga bulan depan

langai /*langay/* tt baring;

langa-langai, lalangai *v* telentang; terbentang; tergeletak: *ie menter ~ bentuk huma* dia berbaring telentang di tengah-tengah ruangan;

malangai *v* menelentangkan tt diri: *haranan kabusaue ie ~ hung dapur* ia menelentangkan diri di dapur karena terlalu mabuk

langau /*lagaw/* *n* lalat: *has gagulung kuman barim, kareh imuwung* -- ayo cepat dimakan nasimu, nanti dikerubungi lalat

langgei /*langey/* *n* pisau kecil berukuran pendek yg mempunyai gagang lebih panjang dr laras pisaunya, umumnya melekat pd sarung mandau atau parang sebagai pasangannya: --

tuh banyih tu pisau kecil ini sangat tajam

langgir /*langgir*/ *adj* sebutan utk perempuan yg sangat genit: *bawi -- te mangirep aku, tuprau angkat daha perempuan genit itu mengedipkan matanya ke arahku, darahku pun berdesir*

langkau /*langkaw*/ *n* atap pd perahu atau kapal: -- *jukung* atap perahu

langkuas *n* lengkuas: -- *are tumbu intu tana* lengkuas banyak tumbuh di sawah

lanjar /*lanjar*/ *tt* dataran;
lanja-lanjar, lalanjar *n* dataran yg meninggi: *petak -- eka tanan Bapa* dataran yang meninggi tempat ladang ayah

lantar /*lantar*/ *n* sulur: *juhu -- kujang* gulai sulur keladi

lantik /*lantik*/ *adj* lentik; lengkung: -- *bulun matae* lentik bulu matanya;

lanti-lantik *adj* agak lentik: *tunjuk bawi te* ~ jari perempuan itu agak lentik;
malantik *v* melentik; melengkung: *tunjuke* ~ jarinya melentik; ~ *papan tuh haranan keang* papan ini melengkung karena kering

lanting /*lanting*/ *n* rakit yg terbuat dr batang pohon utk mandi dan mencuci di sungai: *aku mandui hung* -- saya mandi di lanting

lantung /*lantung*/ *tt* baring;
lantu-lantung, lalantung *adj* tergolek; tergeletak: *eweh je menter* -- *bentuk huma tuh?* siapa gerakan orang yang tergeletak berbaring di tengah-tengah ruangan ini?

¹lapak /*lapak*/ *n* segi; persegi: *nampa kayu te* -- *epat!* buatlah kayu itu menjadi persegi empat;
-- **jahawen** *n* segi enam: *balok te inampa* ~ balok itu dibuat segi enam;
lapa-lapak *adj* agak bersegi: *batang kayu te* ~ pohon itu agak bersegi;
halapak *adj* bersegi; tidak bulat: *batang kayu tuh* ~ pohon ini bersegi

²lapak *v* sila *tt* duduk: -- *hetuh helu pahari, taharu ikei dengam* duduk sila di sini dulu Saudara, kami rindu padamu;
balapak *v* bersegi; bersila *tt* duduk: *munduk* ~ *tukep aku, aku manyarita akam* duduk bersilalah di dekatku, aku akan menceritakan untukmu

³lapak *tt* sikap;
malapak /*malapak*/ *n* gentar: *aku dia* ~ *ie* aku tidak gentar menghadapinya

lapas /*lapas*/ *v* lepas; bebas:
burung tarawang -- burung
terbang bebas;

malapas *v* melepaskan:
*nauhe ewen ~ metu te
mangat belum* biarkan
mereka melepas hewan itu
agar hidup;

ilapas *v* dilepaskan: *uluh je
tatekap te ~ ewen haranan
jatun kasalae* orang yang
tertangkap itu mereka
lepaskan karena tidak ada
kesalahannya;

lapik /*lapik*/ *n* alas: *amak akan
-- munduk* tikar untuk alas
duduk

¹**lapis** /*lapis*/ *adj* pipih: -- *ampie
kayu tuh* kayu ini terlihat
pipih;

lapi-lapis *adj* agak pipih:
jih te ~ tampae tiang
rumah itu agak pipih;

mampalapis *v* memipihkan:
ela ~ banda je jadi bulat
jangan memipihkan benda
yang sudah bulat;

impalapis *v* dipipihkan:
*henda ~ mahapan
pipis* kunyit dipipihkan
menggunakan ulekan

²**lapis** *n* lapis, susun: -- *telu
papan tuh, tatap tembus awi
paluru* susun tiga papan ini
tetap tembus oleh peluru;
malapis *v* melapisi:
~ dinding tuh hapa cet
melapisi dinding ini
menggunakan cat;

ilapis *v* dilapisi: *sarangae
~ bele jalanen* wadahnya
dilapisi agar tidak bocor

larang /*larang*/ *adj* mahal: -- *regan
baju jetuh* mahal harga
baju ini;

lara-larang *adj* agak
mahal: *ie bajual barang ~*
ia berjualan barang agak
mahal;

mampalarang *v* membuat
jadi mahal; memahalkan
harga: *tapaksa ie ~ regan
behas haranan regan ramu
je beken jajuan mandai*
dia terpaksa memahalkan
harga beras karena barang
yang lain semakin naik;

impalarang *v* dibuat jadi
mahal; dimahalkan: *dia uras
regan ramu je ~ ewen* tidak
semua harga barang yang
dimahalkan mereka;

kalarangan *adv* terlalu
mahal: *are je dia maku
bapili intu ekae haranan
~ rega je nampae* banyak
yang tidak mau berbelanja
di tempatnya karena harga
yang dibuatnya terlalu
mahal

laseh /*laseh*/ *n* lantai: -- *papan
lantai papan*;

malaseh *v* memasang
lantai: *ie ~ humae je haru
imangun* dia memasang
lantai rumahnya yang baru
dibangun;

balaseh *v* berlantai: *~ upak
kayu* berlantai kulit kayu

lasung /lasuŋ/ *n* gelang: *kabalingku mamili ije karihit* -- istriku membeli seuntai gelang;
sin galang;
-- **pipit** *n* lesung pipi: *gitan ~ hatue te metuh tatawe* terlihat lesung pipi lelaki itu ketika tertawa

latak /latak/ *n* penis dan buah zakar; kemaluan (pd laki-laki; jantan);
lata-latak *adv* menyerupai penis;
halatak *adj* berpenis

latat /latat/ *adj* warna hitam akibat nyala lampu minyak; jelaga: *papa urungku kana* -- hidungku kotor kena jelaga

lau /la^{wu}/ *n* kelaparan: -- *hapus lewu haranan pandang panjang* kelaparan menimpa seluruh kampung karena kemarau panjang;
lau-lau *adj* agak lapar: ~ *angate jadi kanaingku* perutku terasa agak lapar;
-- **siong** /si^{yo}/ *adj* lapar sekali: *ie ~ haranan due andau dia kuman ia* lapar sekali karena dua hari tidak makan;
balau *adj* terasa lapar: *aku buli helu haranan kanaingku* ~ saya pulang lebih dulu karena perutku terasa lapar;

lauk /la^{wu}/ *n* ikan: -- *balida ikan pipih*;

malauk *v* mencari ikan: *are uluh ~ metuh wayah pandang* banyak orang mencari ikan ketika musim kemarau;

palauk *n* nelayan: *kawan ~ uras tege jukunge* para nelayan semua memiliki perahu

lawai /laway/ *n* tali halus yg dipintal dr kapas; benang: *manumpang salawar je barabit mahapan* -- menjahit celana yang robek menggunakan benang

lawalawa, lalawa /lalawaq/ *n* sarang laba-laba: *are -- intu huang huma je dia ielai te* banyak sarang laba-laba di dalam rumah yang tidak dihuni itu

¹**lawan** /lawan/ *v* tentang; tdk tunduk atau patuh: -- *ewen auh uluh bakas te* mereka tentang perkataan orang tua itu;
malawan *v* menentang: *ela ~ auh uluh amun puna tutu je kuae* jangan melawan kata orang jika memang benar yang dikatakannya;
ilawan *v* ditentang: ~ *mu manih ikau pehe* ditentang olehmu, semakin kamu sakit

²**lawan** *adj* lahap; berselera: -- *anake kuman* anaknya lahap makan

lawas /lawas/ *n* jarak antarbuku pd bambu; ruas: -- *humbang tuh panjang* ruas bambu ini panjang;

lawaw-lawaw *adv* beruas-ruas panjang: *humbang tuh* ~ bambu ini beruas-ruas panjang;

kalawas *n* kata penggolong utk ruas: *mina mamupu lime* ~ *humbang* bibi memotong lima ruas bambu

lawin *n* ujung; pucuk: *ie mandai sampai akan* -- *kayu* ia memanjat hingga ke pucuk;

lawie *n* ujungnya: *batang bua te inetek* ~ *uka inumbu salundik* pohon buah itu dipotong ujungnya agar bertunas;

malawin *v* pengujung: ~ *bulan* pengujung bulan

lawung /lawuŋ/ *n* ikat kepala; bandana: *pasang* -- *bahandang* mengenakan bandana

layang /layaŋ/ *v* hilang arah; salah jalan; tersesat: *are je* -- *huang himba te* banyak yang tersesat di dalam hutan itu;

mampalayang *v* membuat hilang arah: ~ *ewen buli* membuat hilang arah mereka pulang

layau /lawaw/ *adj* hilang; tak tentu arah: *jadi telu andau tuh anake* -- sudah tiga hari ini anaknya menghilang;

laya-layau *adj* agak hilang ingatan: *limbah pampatei anake, uluh te* ~ setelah kematian anaknya, orang itu agak hilang ingatan;

malayau *v* keluyuran; berjalan tak tentu arah: *ela anta* ~, *keleh bagawi* jangan keluyuran saja, lebih baik bekerja

lea /le^Yaq/ *n* ejekan: -- *namparuau* ejekan yang keterlaluan; *sin baka*;

lea-lea *adj* agak mengejek: *ie* ~ *dengan uluh layau te* ia agak mengejek orang yang kurang waras itu;

malea *v* mengejek: *ela* ~ *sama arep* jangan mengejek sesama;

halea *v* saling ejek: *ewen due anta* ~, *kajariae hakalahi* mereka berdua selalu saling ejek hingga akhirnya berkelahi

leak /le^Yak/ *adj* belalak tt mata: *hai* -- *matae* besar belalak matanya;

lea-leak *adj* agak terbelalak: *matan bajai te* ~ *kana suar* mata buaya itu agak terbelalak terkena cahaya suar;

maleak *v* membelalak; membuka lebar-lebar tt mata: ~ *matan asue te* membelalak mata anjing itu

lecak /lecak/ *n* kesombongan; kepongahan; keangkuhan: -- *te ela imatuh*

kesombongan itu jangan dibiasakan;

leca-lecak *adj* agak pongah: eweh uluh je pander ~ auhe endau nah? siapakah yang berbicara agak pongah tadi?

balecak *adj* memiliki sifat sombong; pongah; angkuh: pandere ~ mananjaru daras sombong bicaranya, banyak bohongnya;

kalecak *n* tt kesombongan; kepongahan; keangkuhan: ~ uluh te hai bara bitie kesombongan orang itu melebihi perawakannya (sangat sombong)

leger /*leger*/ *adj* buah yg berjatuhan karena terlalu matang: dahuyan tuh jadi -- durian ini sudah berjatuhan karena terlalu matang

¹**leha** /*leha*/

leha-lehan, lalehan *p* betapa; alangkah: ~ kahalap bawi te betapa cantik wanita itu

²**leha** *p* mengapa: -- gawim kilau te? mengapa tindakanmu seperti itu?

lekak /*lekak*/ *v* lepas tt sesuatu yg dipegang: -- bara paimbing lepas dari pegangan;

malekak *v* melepaskan: aku ~ batu je imbingku saya melepas batu yang kupegang;

ilekak *v* dilepaskan: banda je imbingmu te ela ~ benda

yang kau pegang jangan dilepaskan

¹**lekas** /*lekas*/ *n* mulai tt kegiatan: panggawi te jadi -- kegiatan itu sudah mulai

²**lekas** *v* 1 luncuran, lesatan tt peluru atau jerat binatang: -- paluru bara sanapang mama mangana metu te lesat peluru dari senapan paman mengenai binatang itu; 2 tikaman atau hujaman tepat sasaran tt senjata tajam: -- tejepe kana pain asu te tepat tikamannya mengenai kaki anjing itu; **malekas** *v* meluncur; melesat; meletus: sanapang ~, metu te manjatu senapan meletus, binatang itu jatuh

leket /*leket*/ *adj* lekat; tempel; lengket: burung te jadi -- kana sambulut burung itu sudah lengket kena pulut; **leke-leket** *adj* agak lekat: masang gambar hung dinding te ~! Tempelkan gambar di dinding itu agak lekat;

maleket *adj* melekat: gitan nangka te ~ hung baju getah nangka itu melekat di baju;

mampaleket *v* melekatkan; menempelkan: baya maimbit baju je ~ intu bitie hanya membawa baju yang melekat di badannya;

impaleket *v* dilekatkan; ditempelkan; dilengketkan: gambar tuh ~ intu dinding

gambar ini dilekatkan di dinding

lambut /ləmbut/ *adj* timbul; muncul: *bajai -- hung awa lewu* buaya muncul di hilir kampung

lempang /ləmpaŋ/ *n* gambas; oyong: *mamili -- ije kilo* membeli gambas satu kilogram; -- **lamus** *n* jenis gambas atau oyong yg kulit buahnya mulus spt mentimun

lemu /ləmuŋ/ *tt* lemah -- **lupek** *adj* lemah sekali; lunglai: *ie menter ~ hung ekae batiruh* dia berbaring lunglai di tempat tidurnya; **lemu-lemu** *adj* agak lemah: *limbah haban ie magun ~ bitie* ia masih agak lemah setelah sakit; **balemu** *adj* 1 lemah: -- *bitie haranan jadi ongko* tubuhnya lemah karena sudah renta; 2 lunak: *luntuh jawau te jadi* -- rebusan singkong itu sudah lunak; **sangkalemu** *n* aji-aji untuk melemahkan musuh

lendang /ləndaŋ/ *n* 1 nyala: *hai tutu -- sumbu te* besar sekali nyala lampu itu; 2 jenis buah spt rambutan berukuran kecil sebesar jempol orang dewasa dan berwarna merah ketika matang: *bua -- nampara masak* buah lendang mulai matang;

lenda-lendang *adj* terang benderang: *sumbu hung betang te ~ bara kejau* lampu di betang itu terlihat terang benderang dari jauh

lendekek /ləndək/ *v* goyangkan; guncang dg mengentak atau mengenyak; menginjak menggunakan kedua kaki dan berulang kali menekan dg seluruh bobot tubuh: -- *edan te uka buae manjatu* guncangkan dahan itu agar buahnya jatuh; **lende-lende** *v* goyang-goyangkan: *ie ~ dengan edan kayu te* ia goyang-goyangkan dahan itu; **malendekek** *v* menggoyang-goyangkan: *ela ~ laseh te* jangan menggoyang-goyangkan lantai itu; **ilendekek** *v* digoyang-goyangkan: *edan kayu te ~ uka baduruh buae* dahan pohon itu digoyang-goyangkan agar buahnya berjatuh

lenge /ləŋeŋ/ *n* tangan: -- *e bahimang* tangannya terluka; -- **ngku** *n* tanganku; -- **m** *n* tanganmu;

lenyuh /ləñuh/ *v* leleh; meleleh: *penyu tuh tau -- kinan apui* kantung plastik ini dapat meleleh dimakan api; **mampalenyuh** *v* melelehkan: *bandam apui je hai te ~ sanaman*

kobaran api yang besar itu melelehkan besi;

impalenyuh *v* dilelehkan: *amas ~ uka manampa galang emas dilelehkan untuk membuat gelang;*

malenyuh *v* sedang meleleh: *es batu je mili endau ~ es batu yang dibeli tadi sedang meleleh*

lepah /lepah/ *v* habis: *panginan uras -- semua makanan habis;*

m a m p a l e p a h *v* menghabiskan: *ela ~ duit je nenga uluh bakas* jangan menghabiskan uang yang diberi orang tua;

impalepah *v* dihabiskan: *panginan te tege huang nyamam te ~ helu makanan yang ada di mulutmu dihabiskan lebih dulu;*

palepah *v* habiskan: *~ ih bua tuh iusi* habiskan saja buah ini dikupas;

sakalepah *adv* habis-habisan; dgn seluruh kemampuan: *~ kagancang manggatang balok te* saya mengangkat balok itu dengan seluruh kemampuan

lepau /lepaw/ *n* lumbung: *parei te ingumpule huang -- padi itu dikumpulkannya di dalam lumbung*

lese /leseq/ *n* kenakalan: *-- kawan tabela wayah tuh manampa kapusang uluh bakas*

kenakalan remaja saat ini membuat pusing orang tua; **lese-lese** *adj* agak nakal: *~ anak te bakawal* anak itu agak nakal dalam berteman; **balese** *n* memiliki sifat nakal: *tamparae anak te panyuni, tahi-tahi ~ kea* awalnya anak itu pendiam, lama-lama memiliki sifat nakal juga

leteng /leteng/ *v* tenggelam; karam: *arut te -- awi ujan ije ale-alem* perahu itu karam karena hujan semalaman; *batu te -- batu itu tenggelam;*

lete-leteng *adj* agak dalam tt tenggelam: *pateser buwu te ~ tenggelamkan bubu itu* agak dalam;

m a m p a l e t e n g *v* menenggelamkan: *danum suhu ~ papire huma intu lewu te* air banjir menenggelamkan beberapa rumah di kampung itu;

i m p a l e t e n g *v* ditenggelamkan: *kapal balanda puji ~ intu sungei tuh awi kawan pajuang* kapal Belanda pernah ditenggelamkan di sungai ini oleh para pejuang

leut /le^wut/ *n* 1 kekesalan: *-- uluh te lembut haranan rentae dia inumun anake* kekesalan orang itu muncul karena perintahnya tidak dituruti anaknya; 2 nada atau alunan suara ketika bicara:

-- *uluh te mananda ie dia uluh hetuh* nada bicara orang itu menandakan (bahwa) dia bukan orang (asli) di sini;

leu-leut *adj* agak kesal: *baue ~ awi dia inenga duit* wajahnya agak kesal karena tidak diberi uang;

baleut *adj* 1 kesal; sebal: *apang ~ payah ampi kalakuan anake* ayahnya kesal melihat kelakuan anaknya; 2 bernada atau berlagu ketika bicara: *basa ewen hetu are ~ bahasa orang di sini banyak bernada*

lewar /*lewaw/* *n* hamba: *andiku handak jadi -- Hatalla adikku ingin menjadi hamba Tuhan*

lewu /*lewuw/* *n* kampung; desa: *bapa harun dumah bara -- ayah baru datang dari kampung; --e kampungnya; --m pron kampungmu; --ngku pron kampungku: ~ kejau bara hetuh kampungku jauh dari sini; m a n g k a l e w u v* berkampung; membuat kampung: *ewen ~ hung Kasongan* mereka berkampung di Kasongan

lias /*li^{yas}/* *n* kecepatan; kegesitan: -- *tanjung anakku nampara lembut* kecepatan jalan anakku mulai muncul;

balias /*bali^{yas}/* *adv* memiliki kecepatan: *ie ~ mananjung melai bentuk himba te* ia memiliki kecepatan berjalan di tengah hutan itu

liau /*li^{yaw}/* *p* arwah: *lewu -- dunia arwah*

lier /*li^{yεr}/* *n* lendir: -- *lauk pentet te inganan hapan kawu* lendir ikan lele itu dibuang menggunakan abu;

lie-lier *v* agak berlendir: -- *angate metu tuh* agak berlendir rasanya binatang ini;

halier *v* berlendir: *bitin lindung te ~ tubuh belut itu berlendir*

lihi /*lihic/* *v* tinggal: *baya ramu tuh je -- ewen hanya barang ini yang mereka tinggal;*

balih *v* tertinggal: *epukku ~ hung huma* dompet saya tertinggal di rumah;

malihi *v* 1 meninggalkan: *ie buhau ~ utange dengan uluh lewu* ia kabur meninggalkan utangnya dengan orang kampung; 2 meninggal; wafat: *uluh te jadi tahi ~ orang itu sudah lama meninggal;*

ilihi *v* ditinggal: *imbit ewen, ela ~ bawa mereka, jangan ditinggal;*

mampalihi *v* meninggal: *ie baya ~ duit akan anak jariae, jatun je beken* ia hanya meninggal uang untuk anak-anaknya, tidak ada yang lain;

impalihi *v* ditinggali:
banda je babehat ~ helu,
harian itah manduae tinai
 benda yang berat ditinggali
 dulu, belakangan kita
 mengambilnya kembali;
tapalihi *v* tertinggal:
duitku ~ intu huma uangku
 tertinggal di rumah;
pampalihi *n* peninggalan:
~n bapae, baya ije kabawak
huma peninggalan ayahnya
 hanya sebuah rumah

like /likeq/ *n* daki; kotoran dr
 debu yg melekat pd tubuh:
 -- *manguntep bitin tabela*
 te daki memenuhi badan
 anak itu;
like-like *adj* agak berdaki:
bitingku ~ limbah bara
tana badanku agak berdaki
 karena baru datang dari
 ladang;
balike *adj* memiliki banyak
 daki; berdaki: *biti ~ haranan*
janda-jandau dia mandui
 tubuh berdaki karena
 seharian tidak mandi

¹likut /likut/ *n* belakang:
humae hung -- humangku
 rumahnya di belakang
 rumahku
talikut *v* berbelakangan:
 ~ *ih human ikei*
 berbelakangan saja rumah
 kami **hatalikut** *v* saling
 membelakangi: *human*
ikei ~ dengan human
mama rumah kami saling
 membelakangi dengan
 rumah paman

manalikut *v* membelakangi:
pali munduk ~ uluh bakas
 tabu duduk membelakangi
 orang tua;
inalikut *v* dibelakangi:
 ~ *bitim amun manjawut*
uru te akan tatamba di-
 belakangi badanmu jika
 engkau mencabut rumput
 itu untuk obat

²likut *n* punggung: *bagatel --ku*
imepet nyamuk gatal pungg-
 ungku digigit nyamuk

lilap /lilap/ *adj* hilang; lenyap: *sana*
uluh habut palus -- kambe
 te saat orang ribut-ribut
 hantu itu lenyap;
mampalilap *v* menghilangkan-
 kan, melenyapkan: *eweh je*
 ~ *ramu tuh?* siapa yang
 melenyapkan barang ini?;
impalilap *v* dihilangkan,
 dilenyapkan: *atei je papa*
musti ~ bara huang bereng
itah hati yang jahat mesti
 dihilangkan dari dalam
 diri kita;

lilir /lilir/ *n* gusi: -- *badaha* gusi
 berdarah

limau /limaw/ *n* buah jeruk: -- *tuh*
mangat akan pancok jeruk
 ini enak dicampur sambal

limbah /limbah/ *p* sehabis; setelah:
aku bapukan, -- te bapenyau
 saya mencuci pakaian,
 setelah itu mencuci piring

lime /limeq/ *num* angka lima:
ikei -- *hapahari* kami lima
bersaudara

lingkau /liŋkaw/ *n* dahi; jidat: --*ku*
kembang awi tantarang
dinding dahiku bengkok
karena tertabrak dinding

lipet /lipet/ *v* lipat: -- *surat te*
hala-halap! lipat surat itu
dengan rapi;

lipe-lipet *adv* berlipat-lipat;
berkelok-kelok: *sungei te* ~
siku sungai itu berkelok-
kelok siku;

malipet *v* melipat: *ie iajar* ~
pakayae kabuat ia diajarkan
melipat pakaiannya sendiri;
ilipet *v* dilipat: *pakayan*
~ *balalu ingkes intu huang*
lamari pakaian dilipat ke-
mudian disimpan di dalam
lemari;

salipet *adv* satu kali
lipat; selipatan: *pandinu*
andau tuh dia sampai
~ *bara pandinu andau*
male pendapatan hari ini
tidak sampai selipat dari
pendapatan kemarin

lisen /lisen/ *tt* licin;

lise-lisen *adj* agak licin:
~ *angate leseh huma tuh*
agak licin rasanya lantai
rumah ini

malisen *adj* licin: *jalan te*
~ *awi limbah ujan* jalan itu
licin karena habis hujan;

mampalisen *v* melicinkan:
ie metuh ~ *laseh tuh*
mahapan katam dia

melicinkan lantai ini
menggunakan ketam;

impalisen *v* dilicinkan:
batang kayu tuh ~
mahapan undus bele
inyakei balawau pohon ini
dilicinkan menggunakan
minyak goreng agar tidak
dinaiki tikus;

lisung /lisuŋ/ *n* lesung: *parasih* --
tuh awi itah handak manepe
parei! bersihkan lesung ini
karena kita mau menumbuk
padi!

liu /li^yuŋ/ *n* pelangi: -- *lembut*
limbah ujan harintik pelangi
muncul setelah gerimis

liwus /liwus/ *adj* **1** lepas(kan):
-- *ikei bara dusa*, O Tuhan
lepaskan kami dari segala
dosa, O Tuhan; **2** lepas dr
kandang atau sangkar: *jadi*
katelu andau tuh bawuie
-- *bara karambang* sudah
ketiga hari ini babinya lepas
dari kandang;

mampaliwus *v* melepaskan;
membebaskan: *ie* ~
manuk bara karungae ia
membebaskan ayam dari
kurungannya;

impaliwus *v* dilepaskan:
jadi cukup katahi metu
tuh ingurung, tau ~ *awi*
jadi balinek sudah cukup
lamanya binatang ini
dikurung, dapat dilepaskan
karena sudah jinak

lombok /*lombok*/ *n* cabe: -- *tuh bahari tutu* cabe ini pedas sekali

lontong /*lontong*/ *n* sejenis bakul bertali dua yg digendong di punggung: *mina maetun parei mahapan* -- bibi mengangkut padi menggunakan *lontong*

luas /*lu^was*/ *v* bersalin; melahirkan: *andau male ie* -- kemarin ia melahirkan

¹lugu /*luguq*/ *n* benda yg dibuat dr tempurung kelapa berbentuk segilima untuk dijadikan alat bermain yg ditanapkan di atas tanah: *ewen metuh main* -- mereka sedang bermain *lugu*; **balugu** *v* bermain *lugu*; nama salah satu permainan rakyat Kalimantan Tengah: *ewen juara* ~ mereka mendapatkan juara bermain *lugu*

²lugu *tt* duduk; **lugulugu, lalugu** *v* diam menyerupai patung: *bara hanjewu endau ie munduk* ~ *intu baun huma* sejak pagi tadi ia duduk menyerupai patung di depan rumah

luja /*lujaq*/ *n* **1** ludah: -- *eweh tuh?* ludah siapa ini?; **2** *ki* ingkar janji: *manelen --e kabuat* menelan ludahnya sendiri; **maluja** *v* meludah: *ela ~ intu barangai eka* jangan

meludah di sembarang tempat;

iluja *v* diludahi: *baue ~ awi andie* wajahnya diludahi adiknya

lulur /*lulur*/ *n* tulang betis, tulang kering: *pehe --ku buah kayu* tulang keringku sakit terkena kayu

lumbah /*lumbah*/ *adj* luas: *petake* -- tanahnya luas;

kalumbah *n* hal luasnya: *pire ~ petak ketun?* berapa luasnya tanah kalian?

lumpat /*lumpat*/ *v* **1** naik (rumah, perahu, kendaraan bermotor dsb): *mama -- akan huma* paman naik ke dalam rumah; **2** *ki* seseorang yg masuk dan menjadi bagian dr sebuah keluarga karena perkawinan maupun hal lain; bukan keluarga inti: *aku dia umba gawin ewen, awi aku uluh* -- saya tidak terlibat dg pekerjaan mereka karena saya bukan keluarga inti

lunju /*lunjug*/ *n* tombak: -- *tuh inyantah dinding uka dia kana uluh* tombak ini disandarkan di dinding agar tidak melukai orang

lunta /*luntaq*/ *n* jala: *bue manumpang -- je barabit te kakek* menambal jala yang robek itu; **malunta** *v* menjala: *tulak ~ pergi* menjala

luntuh /*luntuh*/ **1** *v* rebus; didihkan:
 -- *danum te akan maewui kupi* rebus air itu untuk
 dibuatkan kopi; **2** *n* rebusan:
 -- *jawau* rebusan singkong;
maluntuh *v* merebus;
 mendidihkan: ~ *danum*
 merebus air;
iluntuh *v* direbus; didihkan:
danum ~ helu air direbus
 lebih dulu

lunuk /*lunuk*/ *n* sejenis beringin yg
 berakar dan menumpangi
 pohon lain: -- *hai maedan*
ramba akar sejenis beringin
 berdahan lebat

lupak /*lupak*/ *n* luka bakar; lepuh:
 -- *bitin anak te hai tutu luka*
 bakar anak itu besar sekali;
balupak *v* terkena luka
 bakar; melepuh: *lukap anak*
te ~ telapak tangan anak itu
 melepuh;
malupak *v* melepuhkan:
lasut apui tuh tau ~ panas
 api ini bisa melepuhkan

lusuk /*lusuk*/ *n* lumbung: *ina parei*
tuh intu -- simpanlah padi
 ini di lumbung

M -m p enklitik milik utk orang kedua tunggal -mu jika fonem akhir kata dasar adalah vokal. Jika berakhir dg konsonan /n/ akan terjadi delesi, hanya ditambahkan setelah vokal: *huma* + -m → *humam* rumahmu; *bue* + -m → *buem* kakekmu; *pai* + -m → *paim* kakimu; *bongo* + -m → *bongom* kerakusanmu; *baju* + -m → *bajum* bajumu; *panginan* + -m → *panginam* makananmu

ma- pref 1 alomorf dr prefiks *mang-* utk membentuk kata kerja dr kata dasar berfonem awal vokal dan konsonan /h/, /l/, /r/, /w/: *ma-* + *agah* → *maagah* mengantarkan; *ma-* + *etun* → *maetun* mengangkut; *ma-* + *imbul* → *maimbul* menanam; *ma-* + *ukei* → *maukei* membuka; *ma-* + *harak* → *maharak* menghalau, mengusir; *ma-* + *lihi* → *malihi* meninggalkan; *ma-* + *reken* → *mareken* menghitung; *ma-* + *wadi* → *mawadi* membuat asinan; *ma-* + *wadai* → *mawadai* membuat kue; 2 morfem terikat pembentuk adjektiva: *ma-* + *hamen* → *mahamen* malu; *ma-* + *hian* → *mahian* ringan; *ma-* + *lisen* → *malisen* licin; *ma-* + *rene* → *marene* bungkam

ma /maɣ/ p panggilan untuk paman: --, *kueh pisauku?* paman, mana parangku?

mada /madaɣ/ n celaan: *gawi je sala tau manampa -- bara uluh are* pekerjaan yang salah dapat membuat celaan dari orang banyak; **mamada** v mencela: *keleh mangambuah gawi je sala bara baya ~ lebih baik memperbaiki pekerjaan yang keliru daripada hanya mencela*

magin /magin/ p lebih-lebih; apalagi: *aku dia ulih manggatange, -- je ie saya tidak kuat mengangkatnya, apalagi dia*

magun /magun/ adv masih; terus melakukan: *ewen -- eka ewen bihin ih* mereka masih tinggal di tempat yang dulu

¹**main** /ma^yin/ n pencak silat: *bahali ndai wayah tuh manggau guru -- sekarang susah mencari guru pencak silat*

²**main** v 1 bertanding; berlaga: *ikei -- andau tuh kami bertanding hari ini*; 2 diputar; ditayangkan tt film: *pilem tuh nampara -- film ini mulai diputar (ditayangkan)*

mait /ma^yit/ adj manjur; mujarab: *tatamba jetuh -- tutu obat ini manjur sekali*

maka /*maka*/ *p* oleh karena: -- *te ela haluli manggawi je sala tinai* oleh karena itu, jangan mengulangi kesalahan lagi

makar /*makar*/ *v* berkembang; berbunga: *en kambang te jadi* --? apakah bunga itu sudah berkembang?

maku /*maku*/ *p* mau; hendak: *aku dia -- tinai umba gawie* saya tidak mau lagi ikut pekerjaannya

malai /*malay*/ *adj* jinak: -- *tutu burung te* burung itu jinak sekali

male /*maleq*/ *adv* kemarin; hari sebelum hari ini: *aku dumah bara Jakarta andau* -- saya datang dari Jakarta kemarin

malik /*malik*/ *adj* berubah warna: *tagal katahie,-- salui te* karena sudah usang, sarung itu berubah warnanya

mam- **1** *pref* alomorf dr prefiks *mang-* utk membentuk kata kerja yg berfonem awal konsonan /b/, /p/ tetapi tdk terjadi peluluhan: *mang- + busau* → *mambusau* memabukkan; *mang- + baleh* → *mambaleh* membalas; *mang- + belep* → *mambelep* memadamkan; *mang- + paunduk* → *mampunduk* mendudukkan; *mang- + pamatei* → *mampatei*

mematikan; *mang- + papukan* → *mampukan* mencuci pakaian; *mang- + paendeng* → *mampendeng* mendirikan; **2** *pref* alomorf dr prefiks *mang-* untuk membentuk kata kerja yg berfonem awal konsonan /p/ dan terjadi peluluhan: *mang- + pakau* → *mamakau* mematikan pohon dg cara membuang kulitnya; *mang- + punu* → *mamunu* menombak; *mang- + pusit* → *mamusit* memecahkan; *mang- + pisi* → *mamisi* memancing

mamar /*mamar*/ *n* luwak; musang bulan: -- *te ka kikeh manuk* luwak itu paling ditakuti ayam

mampan /*mampan*/ *v* **1** sekitar: *intu -- upun kayu tuh eka jatun bua te* di sekitar pangkal pohon ini tempat buah itu jatuh; **2** melewati; menyisir (pinggiran, tepi): *ie mananjung -- saran sungei* ia berjalan menyisir tepi sungai

mamut /*mamut*/ *adj* berani; perkasa: *lalehan ka-- anak jete* alangkah beraninya anak itu

man- *pref* **1** alomorf dr prefiks *mang-* utk membentuk kata kerja yg berfonem awal konsonan /c/, /d/, /j/ /t/ tetapi tdk terjadi peluluhan: *mang- +*

candak → *mancandak* menghentikan (aliran darah); *mang-* + *culup* → *manculup* mencelupkan; *mang-* + *dadeko* → *mandeko* melipat (kaki, tangan); *mang-* + *duan* → *manduan* mengambil; *mang-* + *juju* → *manjuju* mendorong; *mang-* + *juhu* → *manjuhu* menggulai (sayur); *mang-* + *tatehau* → *mantehau* memanggil; *mang-* + *tatejek* → *mantejek* menancapkan; *mang-* + *tatukan* → *mantukan* menyalakan api (di para-para); **2** alomorf dr prefiks *mang-* utk membentuk kata kerja yg berfonem awal konsonan /t/ dan terjadi peluluhan: *mang-* + *tejep* → *manejep* membacok; *mang-* + *takau* → *manakau* mencuri; *mang-* + *tapei* → *manapei* menyibak; *mang-* + *tenga* → *manenga* memberi

mandam /*mandam*/ *v* terpekur diam: -- *aku mahining kesahe* saya terpekur diam mendengar ceritanya

mandang /*manday*/ *adj* **1** terik tt sinar matahari: *ujan* -- hujan di tengah terik matahari; **2** *v* memanaskan diri pd sumber panas: *ie* -- *apui haranan sadingen* ia memanaskan diri di dekat api karena dingin

mang- *pref* **1** prefiks pembentuk kata kerja yg melekat pd bentuk dasar berfonem awal /g/ tetapi tdk terjadi peluluhan: *mang-* + *gau* → *manggau* mencari; *mang-* + *guang* → *mangguang* mengejar; **2** prefiks pembentuk kata kerja yg melekat pd bentuk dasar berfonem awal /k/ dan terjadi peluluhan: *mang-* + *kampa* → *mangampa* mengigau; *mang-* + *kejau* → *mengejau* menjauhkan

manggah /*maygah*/ *adj* terengah-engah tt napas; cepat lelah; cepat letih: *hadari dia pire kakejaue* -- *angkatu* lari tak seberapa jauh, terengah-engah rasanya

mangur /*mayur*/ *adj* muda tt daun atau buah: *enyuh* -- kelapa muda

mantikei /*mantikεy*/ *n* besi beracun: *sanaman* -- *akan isin mandau* besi beracun dijadikan mata mandau

mantir /*mantir*/ *n* salah satu; pemimpin adat: -- *manampara gawin adat te* salah satu pemimpin adat memulai acara adat itu

many- *pref* alomorf dr prefiks *mang-* utk membentuk kata kerja yg berfonem awal konsonan /s/ dan terjadi peluluhan: *mang-* + *sundau* → *manyundau*

menemukan; *mang-* + *sipa*
→ *manyipa* menginang;
mang- + *suduk* → *manyuduk*
menikam

manyang /*mañay*/ *n* mayang;
bunga pinang: -- *pinang*
te jadi bungkar mayang
pinang sudah mengurai

manyau /*mañaw*/ *p* walaupun;
biarpun: -- *aku belum susah*,
aku tege regan berengku
walau pun aku miskin, aku
punya harga diri; *sin aluh*

manyi /*mañig*/ *adj* anggap remeh;
keranjingan: *ela ma--*
ampim,
mikeh kareh manjatu
jangan anggap remeh nanti
terjatuh

manyih /*mañih*/ *v* mengadu,
menghasut: *ela -- andim*
hakalahi jangan mengadu
adikmu berkelahi

mapai /*mapay*/ *p* mentang-
mentang: -- *kuae tatau-*
sanang, *sakahandake*
dengan uluh mentang-
mentang dia kaya,
seenaknya dia perlakukan
orang lain

masem /*masem*/ *adj* masam: --
tutu angate bua jetuh buah
ini masam sekali rasanya

masigit /*masigit*/ *n* mesjid:
gubernur maresmi -- je hai
te gubernur meresmikan
mesjid yang besar itu

matei /*matey*/ *v* mati: *halalipan*
te -- lipan itu mati;

m a m p a m a t e i →
mampatei;

mampatei *v* membunuh:
mama jajandau ~ bawui te
paman seharian membunuh
babi itu;

impamatei → **impatei**;

impatei *v* dibunuh: *sapi*
te jadi ~ sapi itu sudah
dibunuh;

pampamatei → **pampatei**;
pampatei *n* kematian: *are*
uluh handak tame sorga,
tapi mikh dengan ~
banyak orang ingin masuk
sorga, tapi takut terhadap
kematian;

meher /*mehet*/ *adj* lapar sekali: --
ie, jajandau tuh dia kuman
ia seharian tidak makan,
karenanya lapar sekali

meles /*meles*/ *adj* liar: *manuk te*
-- *tutu ayam* itu liar sekali

mema /*memaq*/ *adj* rotan yg
rapuh: *ela mahapan uei je*
-- *dia badehen kahute kareh*
jangan gunakan rotan yang
rapuh nanti tidak kencang
ikatannya

memau /*memaw*/ *adj* memar tt
buah akibat jatuh: -- *bua*
asem tuh buah asam ini
memar

memes /*memes*/ *adj* kempis;
mengerusut: -- *ampin*
kakembang himange
lukanya yang membengkak
itu mulai kempis

mengan /*mɛŋan*/ v berburu (menggunakan senapan):
are uluh haguēt -- akan himba. banyak orang berburu dengan menggunakan bedil ke hutan

metas /*mɛtas*/ n pintas: *ela manduan cara je -- jangan hanya bisa mengambil jalan pintas saja*

mina /*minaŋ*/ n bibi: -- *haguēt akan pasar bibi pergi ke pasar*

-mu p enklitik milik utk orang kedua tunggal -mu jika fonem akhir adalah konsonan selain /n/ dan diftong: *kandam + -mu → kandammu* belekmu; *kanahuang + -mu → kanahuangmu* kehendakmu; *salutup + -mu → salutupmu* topimu; *balau + -mu → balaumu* rambutmu; *belai + -mu → belaimu* seleramu; *salui + -mu → saluimu* sarungmu; *tukiu + -mu → tukiumu* pekikanmu; *kekei + -mu → kekeimu* jemuranmu; *lamboi + -mu → lamboimu* peletmu; *uleu + -mu → uleumu* sahabatmu

muhe /*muheŋ*/ n sejenis ular sendok: *babute matae awi kana sambur -- matanya buta karena semburan sejenis ular sendok*

¹**muhun** /*muhun*/ v turun: -- *bara huma* turun dari rumah;
m a m p a m u h u n v menurunkan: *ela ~ anak kurik te bara hunjun karusi* jangan menurunkan anak kecil itu dari atas kursi;
impamuhun v diturunkan: ~ *isut* diturunkan sedikit

²**muhun** /*muhun*/ v hadir, menghadiri tt upacara, acara dsb: *andau tuh ie dia* -- ia tidak hadir hari ini

mules /*mules*/ v berbalik arah: *aku tapaksa -- haranan tege handipe mangamparang jalan* saya terpaksa berbalik arah karena ada ular melintang di jalan

munus /*munus*/ adj aus: *has masin tuh jadi* -- as mesin ini sudah aus

munyin /*muŋin*/ n musang: -- *miar hamalem mimpa manuk* musang keluar di malam hari untuk mengintai ayam

murah /*murah*/ adj mudah; rentan; gampang: -- *ih je mandere, manggawie je bahali* mudah saja berbicara, tetapi mengerjakannya yang sulit

N **nagara** /*nagara*/ *n* **1**
negara; organisasi
di suatu wilayah yg
mempunyai kekuasaan
tertinggi yg sah dan ditaati
oleh rakyat; **2** kelompok
sosial yg menduduki
wilayah atau daerah
tertentu yg diorganisasi
di bawah lembaga politik
dan pemerintah yg efektif,
mempunyai kesatuan
politik, berdaulat sehingga
berhak menentukan
tujuan nasionalnya: --
*manjamin pambelum uras
rayat* negara menjamin
kehidupan seluruh rakyat

nah /*nah*/ *p* kata seru utk
menyudahi (menukas,
menyimpulkan, dsb)
perkataan atau jalan pikiran;
penanda keheranan;
penasaran: -- *amun jadi
hapakat, itah manampara
manampae* nah jika sudah
sepakat, kita memulai
membuatnya

nahap /*nahap*/ *adj* mantap; kokoh:
-- *tutu jihi huma tuh* kokoh
sekali tiang rumah ini

namei /*namey*/ *n* jenis rotan tanpa
duri, umumnya berwarna
hijau dr batang hingga
daun

nangau /*najaw*/ *v* muncul ke
permukaan air tt ikan,
makhluk air akibat
keracunan: -- *lauk haranan*

buah tuwe ikan terapung
karena kena tuba

naninani /*naninani*/ *adj* lupa-lupa
ingat: -- *angkatku dengae,
awi tahi dia hasupa* lupa-
lupa ingat aku dengannya,
karena lama tidak bertemu

nanyu /*nañuq*/ **1** *n* guntur;
geledek; **2** *ki* gangguan
jiwa: *dumah* -- *jadi uluh
tuh, ela lalau tukep* datang
-- sudah orang ini, jangan
terlalu dekat

napu /*napuq*/ *n* paya; tanah yg
rendah dan digenangi air,
biasanya banyak terdapat
tumbuhan air; rawa: *hung*
-- *are panganen* di tanah
paya banyak ular sawah

¹Ngaju /*ɲajuq*/ *n* nama salah
satu subetnik Dayak di
Kalimantan Tengah

²ngaju /*ɲajuq*/ *n* di bagian agak ke
hulu (tt sungai)

ngane-ngane /*ɲanɛɲanɛq*/ *adj*
kecele, malu tt niat yg tdk
tercapai: -- *ewen awi kana
lait mama* mereka kecele
karena ditegur paman

-ngku *pron* **1** kata ganti milik
orang pertama tunggal jika
melekat di akhir kata dasar
berfonem akhir konsonan
/n/: *jalananan* + *-ngku* →
jalanangku perjalananku;
paginan + *-ngku* →
panginangku makananku;

2 kata ganti milik orang pertama tunggal jika melekat di akhir kata dasar berfonem akhir vokal: *huma--* rumahku; *jela--* lidahku; *kabele--* ketidakinginanku; *pai--* kakiku; *buwu--* bubuku; *kabongo--* rakusku; *lih -ku*

nih → **kanih**

niha /*nihaq/* *adj* lumayan: *pandinue -- bara male* pendapatannya lumayan dari kemarin;
niha-niha, naniha *adj* agak lumayan: ~ *dinun itah andau tuh* agak lumayan juga pendapatan kita hari ini

nihau /*nihaw/* **1** *adj* tdk dapat ditemukan; hilang: -- *epuk mama male*: dompet paman hilang kemarin; **2** *ki* wafat; meninggal dunia: *tambi jadi -- nyelu male* nenek sudah meninggal tahun kemarin; -- *batang awi sampang* tujuan utama dikalahkan oleh hal-hal lain

nyala /*ñalaq/* **n** **1** *nyala*: -- *apui jadi nampara gitan* nyala api sudah mulai terlihat; **2** percikan api akibat gesekan dua benda, cahaya yg keluar korsleting arus listrik: *lembut -- bara due kabel je hatatup te* nyala muncul dari dua kabel yang berdempet itu

nyamuk /*ñamuk/* *n* *nyamuk*: *sarangan -- sarang nyamuk*

nyanyau /*ñañaw/* **1** *adj* bingung dan linglung akibat banyak pikiran dan tekanan; stress ringan: -- *aku tuh, kueh je inggawiku helu* saya linglung, tidak tahu mana yang kukerjakan lebih dulu; **2** *n* panggilan terhadap kucing kesayangan: *kueh -- ku endau? en ie jadi kuman?* mana kucingku tadi? apakah ia sudah makan?

nyaru /*ñaruq/* *n* kilat; petir: -- *manyambar andau male* kemarin petir menyambar

nyating /*ñatin/* *n* damar: *ikei manggau -- intu himba* kami mencari damar di hutan

nyatu /*ñatuq/* *n* jenis pohon yg menghasilkan getah perca; nyatuh: *gita -- are intu eka itah tuh* getah nyatuh banyak di tempat kita ini

O **ohoi** /*ohoy*/ v ikut-ikutan:
tikas -- je tau anak kuluh
jete anak itu hanya bisa
 ikut-ikutan

¹ohong /*ohoy*/ adj utuh: *ramu tuh*
--, jatun je nihau barang ini
 utuh, tidak ada yang hilang

²ohong n kesepakatan: *mangat*
gawie amun jadi -- uluh are
 mudah mengerjakannya
 jika sudah kesepakatan
 orang banyak

ongko /*onkoq*/ adj tua renta tt usia:
belum hinje sampai bakas
-- hidup bersama hingga
 tua renta

otong /*oton*/ p panggilan utk anak
 laki-laki

owal /*owal*/ num separuh,
 setengah; belum sempurna:
haru -- ih aku manampa
hampatung tuh aku
 membuat patung ini belum
 sempurna (pembuatan
 sesuatu)

Ppa- prefiks pembentuk verba dlm kalimat perintah, bermakna membuat jadi; bentuk abreviasi dari *mampa-*: *pahai!* perbesar!; *pakurik!* perkecil!

padang /*padang*/ *n* 1 padang, tanah lapang yg luas; hamparan (benda, tanaman sejenis); lapangan: *bara kejau jadi gitan -- uru hung aju lewu* dari jauh sudah terlihat padang rumput di hulu kampung 2 pedang: -- *samurai* pedang samurai

pagang /*pagang*/ *adj* tdk dapat bergerak akibat sst; kaku; terikat, terpasung: -- *bitie haranan takuling tali* badannya kaku karena terlilit tali

pagar /*pagar*/ *n* pagar: -- *humbang* pagar bambu

pagun → **magun**

pah *int* seruan penanda heran, penasaran; -- *buhen santar lepa umpae?: pah!* mengapa selalu habis umpannya?

pahakung /*pahakung*/ *n* jenis tanaman parasit yg tumbuh menempel di pohon, daunnya bulat lonjong berwarna hijau; -- **tanduk** *n* jenis *pahakung* yg daunnya menjuntai menyerupai tanduk rusa

pahat *n* alat ukir; pahat: *mamili -- akan mama*: membeli pahat untuk paman; -- **pantat** *n* pahat utk menyadap getah (karet, nyatuh, pantung, dsb); **mamahat** *v* memahat; mengukir: ~ *kayu manampa sapundu* memahat kayu membuat *sapundu*

pahe /*paheq*/ *n* rak di atas tungku (perapian) umumnya sbg tempat menyimpan kayu bakar: *kuntep -- awi kayu apui* penuh *pahe* oleh kayu bakar

pahera /*paheraq*/ *n* 1 pohon sejenis manggis, berbuah kecil; manggis hutan: *batang -- pohon pahera*; 2 tangkai beliung (terbuat dr dahan kayu *pahera*); *pulang -- inampa bara kayu palawi* gagang beliung dibuat dari kayu *palawi* (jelutung)

pahi /*pahiq*/ *n* ikan pari: *bahukam -- bawisa tutu* duri ikan pari sangat beracun

pahipit /*pahipit*/ *n* bilah kemudi pd kapal: *pelek -- patah* kemudi

pais /*pa^yis*/ *n* 1 penganan yg dibuat dr ikan (oncom dsb) yg dirempahi dan dibungkus dgn daun pisang kemudian dipanggang atau dikukus; pais; palai (ikan): -- *bilis* pais teri; 2 penganan

dr tepung dicampur (buah pisang, ubi, dsb) yg dibungkus daun pisang dan dikukus; jenis kue: -- *pisang are injaja mina pais* pisang banyak dijual tante; -- **pisang** *n* kue pisang yg dibungkus daun pisang

pajahe /*pajahεq/* *n* sejenis ular sanca air; sawa air: -- *hai buah buwu bapa* ular sanca air terjebak di bubu ayah

¹**pajak** /*pajak/* *n* pungutan wajib, biasanya berupa uang yg harus dibayar oleh penduduk sbg sumbangan wajib kpd negara atau pemerintah sehubungan dg pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dsb: -- *musti imbayar genep nyelu* pajak mesti dibayar tiap tahun

²**pajak** *n* pengawetan daging atau ikan dg cara diasinkan; asinan: *inampa -- bele lauk te maram* dibuat asinan agar jangan ikan itu busuk

³**pajak** *n* kartu permainan judi (domino dsb): *mili -- domino akan itah* beli kartu domino untuk kita; *kilau garantung ije ka--* seperti seperangkat gong (tt cocok, saling melengkapi)

¹**paka** /*pakaq/* *n* pangkal cabang (pertemuan antara cabang pohon dgn batang induk): -- *kayu cabang kayu*

²**paka** *n* di antara kedua kaki; selangkangan: *handipe mahalau --e* ular melewati selangkangannya

pakanan /*pakanan/* *v* hal memberi makan; memberi nafkah: -- *manuk te kareh!* beri makan ayam itu nanti!

pakang /*pakay/* *n* **1** dua kayu yg diikat saling bersilang menyerupai tanda kali: *tatean tuh inampa -- bele tagaling* titian ini dibuatkan *pakang* agar tidak terguling; **2** tempat berpegangan pd sisi kiri kanan (pd jembatan, titian, tangga, dsb) terbuat dr kayu atau besi: *babuah haimbing hung -- bele manjatu* hati-hati berpegangan di *pakang* agar tidak jatuh

pakasem /*pakasem/* *n* **1** pekasam; **2** ki sindirian pd orang yg menyimpan suatu barang yg seharusnya digunakan: akan -- *ewen ampi salawar te* untuk *pakasem* mereka rupanya celana itu; **mampakasem** *v* membuat pekasam: *bue ~ lauk tahuman* kakek membuat pekasam ikan toman; **impakasem** *v* dibuat jadi pekasam: *isin bajang te belahe ~* daging rusa itu sebagian dibuat pekasam

pakayan /*pakayan/* *n* barang apa yg dipakai (baju, celana, dsb); pakaian: *mahapan*

-- menggunakan pakaian;
-- *adat* pakaian resmi khas daerah

pakihang /*pakihaŋ*/ *n* guna-guna; mantera pd benda yg digantung di pohon atau dipendam dl tanah sbg penangkal gangguan pencuri; pacau: *ela mandai batang bua te, mikeh tege* -- jangan memanjat pohon buah itu, takut ada pacaunya

palaku /*palakuŋ*/ *n* permintaan dl peminangan; mahar; maskawin: *ewen manenga* -- *ije kalambar petak* mereka memberi maskawin sebidang tanah

¹**palang** /*palayŋ*/ *n* palang (sst yg diletakkan melintang); pelintang; pengganjal; pengunci (pintu, jendela dsb); penghalang: *ela kalapean masang* -- *atep te* jangan lupa memasang palang pintu itu

²**palang** *n* gelang tembaga: *bawi te mahapan* -- perempuan itu mengenakan gelang tembaga

³**palang** *n* papan petunjuk (nama dsb): -- *aran kantor tuh jadi dia*

baterus papan nama kantor ini sudah tidak jelas; *sin plang*

palangi /*palayiq*/ *n* 1 uang tambahan pd jual beli, tambahan modal; tambahan sedikit barang dagangan: *umai manenga* -- *akan pandahang ramun jualan ikei* ibu memberikan tambahan modal untuk barang dagangan kami; 2 imbuhan: -- *huang basa Dayak Ngaju* imbuhan dalam bahasa Dayak Ngaju

palasit *n* hantu yg sering berwujud belalang atau jenis serangga lainnya; pelesit: *sangkalap tuh imapui mikeh* -- belalang ini dibakar khawatir pelesit

palawi /*palawiq*/ *n* nama pohon (batang dan akarnya sering digunakan sbg gagang beliung karena ringan); pohon jelutung: -- *tuh akan pulang pahera* pohon jelutung ini akan dibuatkan tangkai beliung

paleman /*paleman*/ *n* benda (spt abu, agas, debu, dsb) yg masuk ke mata; kelilip; **pampaleman** *v* memasukkan; kelilip tt mata; kelilipan: ~ *mate awi baras* mata kelilipan karena pasir

palempang /*palempayŋ*/ *n* dasar (sungai, laut, dsb): *maneser sampai* -- *sungei* menyelam hingga ke dasar sungai; *lih*
²**lunas**

paleng /*palɛŋ*/ *adj* dungu; bodoh; bebal: *uluh te -- orang itu bodoh*

palinget /*palɪŋɛt*/ *n* jenis serangga penyengat yg kecil: *kembang baue awi pepet -- mukanya bengkak disengat palinget*

palingkau /*palɪŋkaw*/ *n* jenis bambu: *ujau -- mangat ih akan juhu rebung bambu palingkau enak disayur*

palui /*paluy*/ *n* tokoh dl cerita rakyat yg terkenal dg kepintaran dan kecerdikannya

palundu /*palunduŋ*/ *n* bakul gendong: *iŋe -- dinun andi manggetem andau tuh satu palundu dapat adik mengetam hari ini*

palung /*paluŋ*/ *n* bengkak pd pelipis atau pelupuk mata; sembab: *-- mate mepet lilih alem endau sembab mata digigit kutu busuk malam tadi*

pambelep /*pambɛlɛp*/ *n* arah matahari terbenam; barat: *manaharep -- menghadap barat*

pambelum /*pambɛlum*/ *n* arah matahari terbit; timur: *manaharep -- menghadap timur*

¹pampang /*pampaŋ*/ *v* sambit; lempar (melempar menggunakan kayu, batu, dsb): *mangejau asu te kana -- menjauh anjing itu kena lempar*

²pampang *n* cabang; sangkak; ceranggah pd tanduk: *-- uju ampin tanduk bajang te ceranggah tujuh rupanya tanduk rusa itu*

³pampang *n* tulang berbisa pd sirip ikan: *bahimang paingku kana -- lauk te kakiku luka terkena pampang ikan itu*

pampaning /*pampaniŋ*/ *n* nama pohon yg buahnya kecil berbentuk spt gasing

pampulu /*pampuluŋ*/ *n* jenis burung; kenari: *-- masan randah amun hamalem sejenis kenari hinggap di pohon yang rendah jika hari sudah malam*

panala /*panalaŋ*/ *n* bulan: *pandang -- bahalap tampayahe sinar bulan bagus kelihatannya*

pandit /*pandit*/ *adv* surut; turun tt permukaan air laut: *limbah danum pasang, katika tampa lawei jadi nampara -- setelah air pasang, saat pagi sudah mulai surut*

panduk /*panduk*/ *n* susunan kayu bakar pd perapian: *-- barim tuh dia baramana susunan*

kayu bakarmu ini tidak beraturan;

mamanduk v menyusun kayu bakar untuk perapian: *ikau ~ juhum ela laya uka balias masak* kamu menyusun kayu bakarmu jangan lengah agar cepat matang;

imanduk v disusun tt kayu bakar: *apui tuh ~ ela rantep uka dia hasep* kayu bakar pd api ini jangan terlalu rapat agar tidak menimbulkan asap

panga /*pajaŋ*/ *n* 1 alat untuk membelenggu (dr kayu, tali, bergol, dsb) diletakkan di kaki, tangan, atau leher (pd manusia atau binatang); belenggu; pasungan; 2 *adj kis* terikat tt keadaan: *ta~ bitingku haranan gawi tuh, uras saraba sala* terbelenggu badanku karena pekerjaan ini, semua serba salah; *sin pasung*; **mamanga** v memasung: *uluh are ~ uluh gila te bele hamuk* orang banyak memasung orang gila itu agar tidak mengamuk; **imanga** v dipasung: *uluh laya-layau te ~ orang* kurang waras itu dipasung

panganen /*pajaŋen*/ *n* jenis ular sawa; piton: -- *je dinun bapa kahain batang pinang* ular sawah yang didapatkan ayah sebesar pohon pinang

panggitang /*pangitaŋ*/ *n* para-para, tempat tumpuan tungku utk memasak: *karas kawue -- tuh* perapian ini banyak abunya; *sin dampuhan*

panggul /*pangul*/ *n* tt lamaran; pinangan: *malalus --* menunaikan pinangan; **mamanggul** v melamar; meminang: *andau tuh andi ~ bawi bara lewu sila* hari ini adik melamar perempuan dari kampung sebelah

pangka- *pref* yg menunjukkan superlatif; paling; *ter-* : *pangkahai* paling besar, terbesar; --*kejau* terjauh; --*kena* terganteng; --*halap* tercantik; --*mameh* terbodoh

pangkit /*pajkit*/ *n* gigitan: -- *asu te magun atun awae* gigitan anjing itu masih terlihat bekasnya; **mamangkit** v mengigit: *tabela te ~ kulae* anak itu menggigit temannya; **imangkit** v digigit: *paie ~ asu* kakinya digigit anjing; **tapangkit** v tergigit: *jelaie bahimang awi ~ lidahnya* luka tergigit;

panjar *n* uang muka tanda jadi pada transaksi jual beli: -- *saratus kuyan akan mili petak te* uang muka seratus ribu untuk membeli tanah itu

¹**pantar** /*pantar*/ *n* seusia; seangkatan; sebaya: -- *andiku ewen te* mereka itu seumur adikku

²**pantar** *n* tiang panjang yg didirikan di samping *sandung*: *ewen mampendeng* -- mereka mendirikan tiang panjang di samping *sandung*

panting /*panting*/ *v* lontaran; lemparan; -- *je sala* lemparan yang salah; **mamanting** *v* melempar; melontar: *ie ~ sapatue balalu bangang* ia melemparkan sepatunya lalu bermain; **imanting** *v* dilempar: *ampah tuh ~ palus imapui* sampah ini dilempar sekaligus dibakar; **tapanting** *v* terlontar; terpentil: *anak te ~ bara motor* anak itu terlempar dari sepeda motor

pantu /*pantu*/ *v* pukul dg kayu atau balok: -- *takuluk handipe te!* pukul kepala ular itu!; **mamantu** *v* memukul: *bue ~ kuluk lauk te* kakek memukul kepala ikan itu; **imantu** *v* dipukul: *handue kali takuluk handipe te ~ awie* kepala ular itu dipukul dua kali; **pamantu** *n* 1 alat utk memukul: *imbit ~ tuh* bawa alat pemukul ini; 2 orang yg memukul: *eweh ~ uluh te* siapa pemukul orang itu;

tapantu *v* tdk sengaja dipukul: *paie ~ ku* kakinya terpukul olehku

papa /*papaq*/ *adj* 1 tdk bersih; kena noda; kotor: *salawar -- ela pahinje dengan je barasih* celana kotor jangan dicampur dengan yg bersih; 2 tdk enak dipandang; jelek: -- *tampayahku huma te* jelek penglihatanku rumah itu; 3 jahat; tidak jujur; tidak sesuai aturan: *panggawi je -- tau maimbit kapehe akan arep kabuat* pekerjaan yang tidak jujur dapat membawa kesakitan untuk diri sendiri

papas /*papas*/ *n* sapu: *umai manampa* -- ibu membuat sapu; -- **dawa** *n* istilah di hukum adat untuk mengembalikan nama baik karena tidak terbukti bersalah spt yg dituduhkan: *ie manuntut singer ~ bara uluh badue te* ia menuntut denda adat pengembalian nama baik dari kedua orang itu; **mamapas** *v* menyapu: *andingku ~ huma* adikku menyapu rumah; **imapas** *v* disapu: *karatak te ~ bara sahep* halaman itu disapu dari dedaunan

parak /*parak*/ *adj* di keadaan atau situasi; di tengah; di sekitar; di sela; tat kala; ketika; sedang; -- *andau ujan* di tengah guyuran hujan; -- *kayu* di tengah

hutan; *melai intu* -- kayu tinggal di tengah hutan; -- *haban* dalam keadaan sakit; -- *haban ie tulak mamisi* dalam keadaan sakit ia pergi memancing; -- *uluh are* di tengah orang banyak; *ela basingi* -- *uluh are* jangan marah di tengah orang banyak

paria /*pari^{Yaq}*/ *n* jenis sayuran; pare: *mina maimbul* -- bibi menanam pare

paripit /*paripit*/ *n* penyakit kulit yg ditandai bercak merah pd sekujur tubuh hingga bernanah; cacar air: *telu andau tuh ie dia bagawi haranan kana* -- tiga hari ini ia tidak bekerja karena mengidap cacar air; *sin cacar*

parit *n* 1 lubang panjang di tanah tempat aliran air; selokan: -- *handalem intu baun huma* parit dalam di depan rumah; 2 pepancing; pemikat; alat pengundang tt burung agar hinggap pd lokasi perangkap: *ije burung tiung tuh akan* -- satu burung beo ini untuk pemikat; **mamarit** *v* memarit: *ikei haroyong* ~ *petak* kami bergotong-royong memarit batas tanah; **imarit** *v* diparit: *petak mama jadi* ~ tanah paman sudah diparit

parut /*parut*/ *n* hasil dr mengambil atau melepas suatu benda (dr tangkai atau batang): *nepe akangku* -- *dawen jawau te* tumbuk untukku *parut* daun singkong itu; **mamarut** *v* mengambil, melepas tt daun atau benda menggunakan jari tangan agar terhimpun di telapak tangan: *umai* ~ *galang bara lengee* ibu melepaskan gelang dari tangannya

parutan /*parutan*/ *n* pipa tembakau: -- *bue inyalipan hung dinding* pipa tembakau kakek diselipkan di dinding

pasah /*pasah*/ *n* gubuk: -- *tana pondok* di ladang

pasak /*pasak*/ *n* 1 jenis paku yg dibuat dr kayu, bambu, dsb: *nampa akangku* -- *jukung tuh* buat untukku pasak perahu ini; 2 poros kecil pd roda arloji dsb: -- *jam tuh jadi bakepak* pasak jam ini sudah lepas; 3 potongan kecil logam yg disisipkan pd alur yg terlipat di antara roda dg sumbunya agar roda tsb tidak berputar thd sumbu tsb; 4 sepotong besi atau kayu tdk berkepala utk menyatukan dua bagian besi, kayu, atau bagian mesin (roda): *hai* -- *bara tihang* besar pasak dr tiang, *pb* besar pengeluaran dp pendapatan;

-- **bumi** tumbuhan hutan (di Kalimantan) yg akarnya dapat dijadikan obat
bapasak v berpasak; mempunyai pasak: *jukung tuh* ~ perahu ini berpasak;
imasak v dipasak: *papan ~ uka maleket dengan balok tuh* papan dipasak agar melakat pasa balok ini;
mamasak v memasang pasak: *ikei rahat ~ jukung te* kami sedang memasang pasak perahu itu;
tapasak v terpasak tdk sengaja; telah dipasak: *laseh lanting jadi* ~ lantai lanting telah dipasak

¹**pasang** /*pasaj*/ v naik tt air laut atau sungai: *danum nampara* -- air mulai naik

²**pasang** tt kenakan;
mamasang v 1 mengenakan, memakaikan, memberi (berpakaian, berbaju, dsb); *lih. kepan*: -- *salawar limbas mandui* pasang celana setelah mandi; 2 menempatkan: -- *jarat intu tanduhan bajang* memasang jerat di perlintasan rusa; 3 memuatkan, mencantumkan: -- *tanda tangan intu hetuh* cantumkan tanda tangan di sini; 4 menyematkan: -- *kancing baju* menyematkan kancing baju; 5 mempertaruhkan uang (pd undian, perjudian): -- *sapuluh kuyan mangat*

dinun saratus kuyan pasang sepuluh ribu supaya mendapat seratus ribu; 6 mengibarkan: -- *bandera satengah tihang* memasang bendera setengah tiang; 7 *ki* menanggung risiko (akibat): -- *bitie akan mangalindung kasalan andie* memasang badannya untuk melindungi kesalahan adiknya

³**pasang** n 1 dua orang laki-laki perempuan atau binatang jantan betina: *aku mamili due* -- *manuk lewu* saya membeli dua pasang ayam kampung; 2 set, perangkat: *ije* -- *alat barapi* satu pasang alat memasak; 3 dua organ tubuh yg adanya (tumbuhnya) bersama, spt mata, paru-paru, telinga: *Hatalla jadi manenga ije* -- *mate hapa itah manampayah* Tuhan sudah memberi satu pasang mata untuk kita melihat

pasung /*pasuj*/ n alat utk membelenggu (dr kayu, tali, bergol, dsb) diletakkan di kaki, tangan, atau leher (pd manusia atau binatang): *uluh gila te ingkepan* -- orang gila itu dipasangkan pasung; **sin panga**;
mamasung v memasung; membelenggu: *ikei ~ uluh gila te awi mawi* kami memasung orang gila itu karena menyerang (orang lain);

imasung *v* dipasung;
dibelenggu: *lengee ~ uka*
dia tau miar tangannya
dipasung agar tidak ke
mana-mana;
tapasung *v* terpasung;
terbelenggu: *paie ~ mawi*
dia tau haguet kakinya
terpasung sehingga tidak
bisa berjalan

pasut /*pasut/* *n* usapan; elusan:
-- *umai intu likut andi*
manampa ie tatiruh elusan
ibu di punggung adik
membuatnya tertidur;
mamasut *v* mengusap;
mengelus: ~ *kuluk andi*
haranan taharu mengusap
kepala adiknya karena
rindu;
imasut *v* diusapi: *pain*
tambi je manungut te ~
mahapan ubat laut kaki
nenek yang sering ngilu itu
diusapi obat

patendu /*patendug/* *n* 1 bintang
berbentuk gubuk penceng;
waluku: -- *jadi lembut,*
bahalap akan wayah
manana bintang weluku
sudah muncul, tandanya
musim baik untuk ber-
ladang; 2 nama jenis
burung seperti bubut: --
murah matei burung sejenis
bubut itu mudah mati

pati /*pati/* *n* kotak persegi empat
tempat menyimpan barang;
peti: -- *tuh babehat tutu* peti
ini berat sekali;

mamati *v* membuat peti;
memetik: *ewen ~ bua*
te uka tau impait mereka
membuat peti buah itu agar
dapat dikirim;
imati *v* dipetik: *mangkahai masak te ~*
mama palus impatame bak
mobil cempedak matang
itu dipetik paman lalu
dimasukkan ke dalam bak
mobil

patining /*patini/* *n* jenis serangga
yg mengeluarkan cahaya
pd malam hari; kunang-
kunang: -- *kilau sumbu*
amun andau kaput kunang-
kunang ibarat lampu jika
sudah malam;
-- **liau ki** berkunang-
kunang tt mata

patunang /*patunag/* *n* peluru
dr merjan (manik-manik)
sbg penembus kekebalan:
-- *ihapan manembus*
upak uluh je taguh peluru
manik digunakan untuk
menembus kulit orang yg
memiliki ilmu kebal

payah *v* lihat: -- *mahapan mate*
lihat menggunakan mata;
tampayah *n* penglihatan:
-- *ku jadi dia barendeng*
penglihatanku sudah tidak
awas lagi;
manampayah *v* melihat:
uluh are -- metu te orang
banyak melihat binatang
itu;
inampayah *v* dilihat: *baue*
jadi ~ku, puna jatun ih

taluh mawi ie mukanya sudah kulihat, memang tidak ada apa-apa yang mengganggunya;

hatampayah *v* saling pandang; saling lihat: *ikei due* -- *bau* kami berdua bertatapan muka

payu /*payuq/* *adj* **1** laris tt barang dagangan; sudah terjual; laku: *bua dahuyan jadi* -- *tajaja* buah durian sudah laris terjual: -- *pire humam?* laku berapa rumahmu?; **2** boleh dipakai tt uang, karcis, kupon, dsb: *duit karatas macam tuh jadi dia* -- *metuh tuh* uang kertas seperti ini sudah tidak laku saat ini

peda /*pɛdaq/* *adj* jenuh, bosan, jemu: -- *jadi aku payahe* sudah bosan aku melihatnya

perak /*pɛrak/* *n* perak; argentum: *bara* -- *ewen manampa subang* te mereka membuat gelang itu dari perak

¹pesek /*pɛsɛk/* *n* lubang pd cuping telinga; tindikan: *pindinge jadi inampa* -- telingaanya dibuat tindik; **mamesek** *v* menindik: *bapa ~ pinding sapi* ayah menindik telinga sapi; **imesek** *v* ditindik: *pinding sapi te ~ telinga sapi* itu ditindik

²pesek *adj* pesek; tidak mancung tt hidung: *urung* -- hidung pesek

piak /*pi^Yak/* *n* anak ayam yg baru menetas: -- *te lime kungan* anak ayam itu lima ekor

picis /*picis/* *n* uang ketip, picis, uang zaman dahulu, terbuat dr tembaga atau timah tipis yg berlubang bulat di tengahnya; pitis; -- **memang** *n* jenis jimat yg dipercaya memiliki kekuatan gaib untuk kekebalan

pijem /*pijɛm/* *adj* gulita: -- *huang huma haranan belep sumbu* gulita dalam rumah karena lampu padam

pilang /*pilar/* *n* **1** nama daerah di kabupaten Pulangpisau; **2** pohon sejenis sukun yg diambil getahnya utuk dijadikan pulut: -- *te jadi ineweng* pohon *pilang* itu sudah ditebang

pintar /*pintar/* *adj* **1** pintar; pandai; cakap: *sakula tutu-tutu mangat* -- sekolah benar-benar supaya pintar; **2** cerdik; banyak akal: -- *mananjaru mangat uluh bakas dia basingi* pandai membohongi agar orang tuanya tidak marah; **3** mahir (melakukan atau mengerjakan sst): *ewen jadi* -- *manampa baju kabuat* mereka sudah pandai membuat baju sendiri

piring /*piriŋ*/ *n* wadah berbentuk bundar pipih dan sedikit cekung (atau ceper), terbuat dr porselen (seng, plastik), tempat meletakkan nasi yg hendak dimakan (tempat lauk-pauk dsb); piring; pinggan: *ije* -- *panginae andau tuh* satu piring makanannya hari ini -- **malawen** *n* piring antik yg bernilai tinggi; keramik peninggalan Cina

¹**pirut** /*pirut*/ *adj* **1** menceng, tidak simetris: -- *ampin puduk tuh* menceng bentuknya pondok ini; **2** *ki* kecut, masam, bersungut, merengut tt muka; tidak ramah: -- *bau amun basingi* merengut mukanya karena marah

²**pirut** *adj* **1** tirus; kurus kering akibat sakit: *baue* -- *awi haban ije bulan* mukanya tirus akibat sakit; *lih paringkung*; **2** keriput tt kulit: *upak* -- *haranan jadi ongko* kulit keriput karena sudah renta

pis *n* seruan untuk mengusir kucing: --, *pusa tuh kuman lauk* pis, kucing ini makan ikan

¹**pisak** /*pisak*/ tt serpihan atau robekan kayu; **bapisak** /*bapisak*/ *v* robek; keluar bertaburan (spt usus dr dalam perut dsb): ~ *buwu iname dengan* bubu

robek dimasuki berang-berang; **mamisak** *v* merobek menjadi serpihan: *bahuang* ~ *batang rebuk* beruang merobek pohon lapuk

²**pisak** *n* sejenis katak bertubuh kecil: -- *manangkeru bara saran tiwing* katak kecil melompat dari pinggir sungai

pisang /*pisang*/ *n* pisang: *dawen* -- daun pisang

pisir /*pisir*/ *n* lubang bidik; tanda pd ujung dan pangkal laras senjata api (pistol, senapan, dsb) utk membidik sasaran: *sanapang tuh bakelok* --e senapan ini bengkok lubang bidiknya

pisur /*pisur*/ *n* salah seorang imam pd upacara adat Dayak Ngaju: -- *manawur behas bahenda* pisur menabur beras kuning

poho /*pohog*/ *n* tabu; pantangan; larangan: *dia barangai manggau amas, tege* -- *je dia tau inggawi* tidak sembarangan mencari emas, ada pantangan yang tidak dapat dikerjakan; **sin pali**

pondong /*pondong*/ *n* ikan hampala: *are* -- *eka sungei babatu* banyak hampala di sungai berbatu

pongem /*pongem*/ v putus:
tunjuke -- *awi tatejep* jarinya
putus karena tertebas

potok /*potok*/ n bakal buah:
-- *bua te baduruh* bakal
buah itu gugur

potot /*potot*/ adj putus,
buntung tt anggota badan:
lengen mama -- tangan
paman buntung

puar /*puar*/ n hasil mengasapi
sarang lebah atau semut: --
bajanyi te dia lepah belum
tuntas *puar* lebah itu;

mamuar v 1 mengasapi;
mengambil madu dr sarang
lebah pd malam hari dg
cara mengasapi agar lebah
pergi: *rami ewen ~ bajanyi*
mereka ramai mengasapi
lebah madu (untuk diambil
madunya); 2 memukul-
mukul dgn semacam
obor dengan maksud utk
mengusir semut hitam:
~ *sansaman* mengasapi,
mengusir semut hitam;
imuar v diasapi: *sarangan*
bajanyi te jadi ~ ikei sarang
lebah itu sudah diasapi oleh
kami;

hapuar n istilah utk
bermain bola api agar
orang-orang tdk tidur pd
saat menunggu jenazah:
ije ale-alem ikei dia tua
batiruh haranan uluh ~
saya semalaman tidak tidur
karena orang *hapuar*

pudak /*pudak*/ n pandan: *dawen*
-- *akan tapung tawar* daun
pandan untuk *tapung tawar*

puduk /*puduk*/ n pondok: -- *himba*
basapau dawen pondok di
hutan beratap daun

puga /*pugaq*/ adj baru sekali
tt barang; *sin taheta:*
tuh barang --, bua-buah
mahapae barang ini baru,
hati-hati menggunakannya

pujar /*pujar*/ v luap karena penuh
tt benda cair yg diisi ke dl
suatu wadah; luber akibat
sst yg mendidih (panas);
mamujar v meluap;
meluber: *juhu te ~ bara*
ketel gulai itu meluap dari
panci (karena mendidih)

puji /*puji*/ adv pernah mengalami:
aku dia -- akan Bali saya
belum pernah ke Bali

pujud /*pujud*/ n makhluk halus
sebangsa tuyul berkepala
lancip, sering mengambil
ikan dr perangkap nelayan:
kamben -- manyundau aku
hung nupi hantu *pujud*
menemuiku dalam mimpi

pukan, pupukan /*pupukan*/ v cuci
tt pakaian: -- *akan andim*
salawar tuh cuci untuk
adikmu celana ini;
mampukan v mencuci
pakaian: *balajar ~ baju*
kabuat belajar mencuci baju
sendiri

pukong /*pukonj*/ v putus tt anggota
tubuh; *sin potot*

pukung /*pukuy*/ *n* kumpulan pohon; rumpun tt hutan: -- *pahewan* hutan larangan

punah /*punah*/ *v* lunas; tuntas terbayar tt utang, janji: -- *janjiku dengam* tunai sudah janjiku kepadamu

punggu /*punggu*/ *n* pohon yg mati (tdk tumbang); punggur; bongkot: *matei awi tinggang* -- meninggal karena tertimpa pohon mati

punu /*punu*/ ¹*v* hal menombak: *ela barangai* -- jangan sembarang menombak; ² tombakan: -- *uluh te mangana kanain bajang* tombakan orang itu mengenai perut rusa; **mamunu** *v* menombak: *babuah ~ bajang, mikh sala* hati-hati menombaki rusa takut salah; **imunu** *v* ditombak: *hadangan ~, manuk inyambalih* kerbau ditombak, ayam disembelih; **tapunu** *v* tertombak: *kajaria, bajang te ~ kea* akhirnya kijang itu tertombak juga

pupuh /*pupuh*/ *n* bagian pantat; bokong: *hantelu kali ie mahambat* -- *anake je badungil te* tiga kali ia memukul pantat anaknya yang nakal itu

purah /*purah*/ *adj* kapan-kapan; lain kali; lain waktu: -- *harian itah*

hasupa tinai lain waktu kita bertemu lagi

puruk /*puruk*/ *n* puncak; bukit yg tinggi: *heka mandai akan* -- *bukit te* lelah mencapai puncak bukit itu

¹**purun** /*purun*/ *n* jenis tanaman rawa yg batangnya digunakan utk membuat topi, tikar, bakul, dsb; mendong: *amak* -- *akan lapik batiruh* tikar mendong sebagai alas tidur

²**purun** *adj* tega; sampai hati: *lalehan ka-- indu manganan anake* alangkah teganya ibu membuang anaknya

purupujung /*purupujung*/ *n* penyakit kulit; cacar air: *haban badarem bitie awi buah* -- badannya meriang akibat cacar air; *sin cacar*

pusak *n* hal semburan: -- *danum* semburan air;

manampusak *v* menyembur; memercik tt air, darah: ~ *dahan pai tahunjek kiwak kasa* terinjak beling, darah kakinya menyembur;

tampusak *n* semburan: ~ *danum mambisa bau* semburan air membasahi muka

pusu /*pusuq*/ *n* seludang, kelopak bunga tumbuhan palem (kelapa, nibung, pinang) pucuk; jantung pisang; tongkol jagung yg masih muda: --*n pisang* tongkol pisang;
mamusu *v* muncul tongkol (upih); muncul jantung (pisang): *pisang te jadi* ~ pisang itu sudah muncul tongkolnya

puti /*putiq*/ *adj* putih tt warna;
baputi *adj* berwarna putih: *bahandang* ~ *te bandera itah* berwarna merah putih itu benderan kita;
mamuti *adj* memutih: *balau nampara* ~ rambut mulai memutih

¹**putus** /*putus*/ *n* tt putusan: *jadi tege* -- *bara pambakal* sudah ada putusan dari kepala desa;
mamutus *v* memutuskan; sepakat; tetap, menetapkan: *ikei jadi* ~ *sarurui hukum adat* kami sudah menetapkan sesuai hukum adat

²**putus** *adj* tega; nekad: -- *ikau malihi ie* tega dirimu meninggalkannya

Rrahu /*rahuq/* *n* gerhana:
ikei handak mananture --
je lembut andau tuh kami
ingin melihat gerhana yang
muncul hari ini

raja /*rajaq/* *n* raja: *lewu te imimpin*
awi -- negeri itu dipimpin
oleh raja

rajin /*rajin/* *adj* rajin: *andiku*
je bawi puna -- bagawi
tuntang bamasak adikku
yang perempuan memang
rajin bekerja dan memasak;
sin pahias

rakai /*rakay/* *adj* pecah
berkeping-keping; remuk:
-- gelas te awi manjatu
gelas itu pecah berkeping-
keping karena jatuh

rampas /*rampas/* *v* rampas: *tas*
bawi te kana -- tas gadis
itu dirampas;

marampas *v* merampas:
uluh te ~ tasku orang itu
merampas tas saya;

iramapas *v* dirampas: *usik*
anak te ~ kawale mainan
anak itu dirampas temannya

rangan /*ranan/* *n* kerikil: *are --*
hung saran sungei te banyak
kerikil di pinggir sungai itu

rangkap /*rankap/* *adj* rangkap:
surat tuh due -- surat ini
rangkap dua

rangus *adj* asal-asalan
menggunakan: *rusak*
sapeda haranan -- rusak

sepeda karena asal-asalan
menggunakan;

barangus *adj* bersifat
sembrono; memakai
sembarangan: *ela ikau*
~ mahapa ramu jangan
kamu sembarangan
menggunakan barang

rantai /*rantay/* *n* 1 rantai: *--*
asu te bagetu rantai anjing
itu putus; 2 kalung: *umai*
mamili ije karihit -- ibu
membeli seuntai kalung;
marantai *v* merantai:
bapaku ~ asun ikei ayahku
merantai anjing kami;
irantai *v* dirantai: *jukung*
te ~ bele nihau nakau uluh
sampian itu dirantai agar
tidak dicuri orang

rantau /*rantau/* *n* tanjung: *rakit te*
bahantung mahalau papire
teluk tuntang -- rakit itu
hanyut melewati beberapa
teluk dan tanjung

rantep /*rantep/* *adj* rapat: *atep*
basenguk te -- daun jendela
itu tertutup rapat

rasul /*rasul/* *n* rasul: *atun due*
walas -- je manjadi murid
Yesus ada dua belas rasul
yang menjadi murid Yesus

raya /*rayaq/* *v* raya: *-- wei dengan*
kare kahanjak atei ketun
rayakan dengan segala
sukacita di hati kalian;

maraya *v* merayakan: *ewen*
~ pesta alem nyelu taheta

mereka merayakan pesta tahun baru;

iraya *v* dirayakan: *ulang tahun anake* ~ ulang tahun anaknya dirayakan

²raya *adj* musim buah serentak dr berbagai jenis dan melimpah: *jahai tege bua* -- *pire-pire nyelu tuh* jarang ada musim buah beberapa tahun belakangan ini

rayat /*rayat*/ *n* penduduk; rakyat: *magun are* -- *susah je belum hung nagara itah tuh* masih banyak rakyat miskin yg hidup di negara kita

rehék /*rehék*/ *n* kekeh tt tawa;

rehe-rehek, rarehek *v* terkekeh-kekeh: *ewen tatawe* ~ *manonton pilem te* mereka tertawa terkekeh-kekeh menonton film itu

rekot /*rekot*/ *adj* tt bungkuk;
reko-rekot, rarekot *adj* agak bengkak; agak bungkuk: *ikuh asu te* ~ ekor anjing itu agak bengkak;
mangarekot *adv* meringkuk; membungkuk: *ie batiruh* ~ *haranan darem* ia tidur meringkuk karena demam;

karekot /*karekot*/ *n* 1 ringkuk tt badan: ~ *bitie kilau undang awi sadingen* ringkukan badannya seperti udang karena kedinginan; 2 bengkakan melingkar tt ekor, pucuk (tumbuhan

pakis): ~ *ikuh asu te manutup parae haranan mihak* bengkakan ekor anjing itu menutupi bagian belakangnya karena takut

rentah /*rentah*/ *v* suruh, perintah: -- *ie maneweng batang kayu te!* suruh dia menebang pohon itu!; *sin suhu*;

marentah *v* menyuruh, memerintah: *aku* ~ *ie mangat maneweng batang kayu te* aku menyuruh dia untuk menebang pohon itu;
irentah *v* disuruh; diperintah: *ie* ~ *maneweng batang kayu te* dia disuruh menebang pohon itu;

parentah *n* perintah: *jite* ~ *je musti inumun* itu perintah yang harus diturut

renyau /*renyau*/ *adj* rasa ganyar: *tege* -- *isut* ada sedikit rasa ganyar;

renya-renyau, rarenyau *adj* agak ganyar: *uji te* ~ ubi itu agak ganyar;

harenyau *adj* berasa ganyar; keras meskipun lama direbus: ~ *angate luntuh jawau te* singkong rebus itu terasa ganyar

riak /*riak*/ *n* gelombang kecil di permukaan air; riak: *rajin aku mananture* -- *sungei te* aku suka melihat riak sungai itu

riksa /*riksa*/ *v* periksa: -- *kamare mihak tege je inyahukae* periksa kamarnya

mungkin ada yang disembunyikannya;

mariksa v memeriksa: *polisi ~ kamar hatue te* polisi memeriksa kamar laki-laki itu;

iriksa v diperiksa: *uluh te ~ polisi* orang itu diperiksa polisi

rimbang /*rimbay*/ *n* terung bulat yg rasanya masam: *juhu -- balut lauk* sayur rimbang dicampur ikan (sayur asam)

rimpi /*rimpiq*/ *n* rimpi; daging buah yg dikeringkan: *rajin tutu ie manampa -- pisang* ia suka sekali membuat rimpi pisang

ruda /*rudaq*/ *n* roda; baling-baling penggerak pd perahu bermesin: *mamili -- membeli* baling-baling penggerak

rujut /*rujut*/ tt getar;
ruju-rujut, raruju v bergetar: *pisingku ~ awi inutuk lauk hai* pancingku bergetar karena dimakan ikan besar;
harujut v menggetar: *tantahan pisi te ~ joran* itu menggetar;
karujut *n* getaran: *jatun dinun mamisi, ~ mahi jatun* memancing tidak mendapat ikan, getarannya pun nihil

ruku /*rukuq*/ *n* 1 buah duku: *masem angkat bua -- tuh*

rasa buah ini masam; 2 rokok: *mili akangku -- belikan* untukku rokok

runding /*rundiy*/ v runding, membicarakan suatu masalah utk menemukan pemecahan: -- *helu rancana ketun te* rundingkan dulu rencana kalian itu;

barunding v berunding: *ikei jadi ~ kami* sudah berunding;

marunding v merundingkan: *ewen rahat ~ papire gawi* mereka sedang merundingkan beberapa pekerjaan;
irunding v dirundingkan: *pakara ewen ~ uka tau damai* perkara mereka dirundingkan agar dapat damai

runduk /*runduk*/ v tunduk; takluk: *uras rayat -- dengan rajae* seluruh rakyat tunduk kepada rajanya;

mamparunduk v menundukkan; menaklukkan: *tikas ie je ulih ~ haramaung te* cuma dia yg mampu menundukkan harimau itu;

parunduk *n* alat atau jimat utk menundukan atau menaklukkan: *tege mahaga ~ akan metu je basiak* ada memiliki *parunduk* untuk binatang yang buas

rusai /*rusay*/ tt jumbai;

rusa-rusai, rarusai *adj* berjumbai-jumbai: *jubah*

raja te ~ jubah raja itu
berjumbai-jumbai;

harusai *adj* berumbai: *baju
umai* ~ baju ibu berumbai

rutik /*rutik*/ *n* sampah kecil-
kecil; remah: *are* -- *hung
huma tuh* rumah ini banyak
sampah;

ruti-rutik *adj* agak
bersampah: *lalehan maka
jadi imapasmu masih* ~?
mengapa masih agak
bersampah padahal sudah
kau sapui?

marutik *v* menyampah: *ela
ketun* ~ *hung huma tuh!*
jangan kalian menyampah
di dalam rumah ini!

ruyung-rayang /*ruyung-rayan*/ *adj*
sempoyongan; terhuyung-
huyung: *haranan kabusaue,
tanjunge jadi* -- jalannya
sempoyongan karena
mabuk

S**sabab** /*sabab*/ *n* sebab, gara-gara; lantaran, karena; hal yg menjadi: *narai* -- *ewen hadari* apa sebab mereka lari

sabak /*sabak*/ *adj* 1 awut-awutan: *puna* -- *ampin kamarmu* te sungguh awut-awutan kamarmu itu; 2 ribut; berisik: *ela* -- jangan berisik

sabar /*sabar*/ *adj* sabar: *uluh te* -- *sipate* orang itu sifatnya penyabar

sabat /*sabat*/ *n* hari Sabat; hari terakhir setelah penciptaan pd kepercayaan nasrani: *sambayang hung andau* -- sembahyang pada hari Sabat

¹**sadang** /*saday*/ *p* sedangkan: *ie jadi uyuh* -- *kawale masih barigas* ia sudah lelah sedangkan temannya masih sehat

²**sadang** *adj* sedang; medium; menengah: -- *kahaie manok tuh* sedang besarnya ayam ini

sahengkuk /*sahenkuk*/ *n* cegukan: *nyaring* -- *e nyaring* cegukannya; **manyahengkuk** *v* menceguk: *aku* ~ saya menceguk

sahewan /*sahewan*/ *n* obor: *hapan* -- *amun handak mananjung hamalem intu*

lewu tuh gunakanlah obor jika ingin berjalan-jalan malam di desa ini

sahu /*sahug*/ *tt* selera;

basahu *v* berselera: *ie dia* ~ *kuman bari dengan balut te* ia tidak berselera makan nasi dengan lauk itu

saketa /*saketaq*/ *n* dalih, alasan yg dicari-cari: *ela ikau manampa kare* -- janganlah kamu membuat-buat dalih

salampak /*salampak*/ *n* tunas baru pd pohon: *jadi lembut* -- *bara upun kayu te tunas* baru sudah muncul dari pangkal pohon itu; **manyalampak** *v* bertunas: *jari* ~ *ndai upun pisang te* pohon pisang itu sudah bertunas

salangking /*salangkin*/ *adj* *tt* sst yg tdk sesuai; **manyalangking** *v* tdk sesuai dg yg dikehendaki; melantur: *ela lalau* ~ *pandermu* jangan asal kalau bicara

salawi /*salawiq*/ *num* dua puluh lima: *regan toples tuh* -- *kuyan* harga toples ini dua puluh lima ribu

sale /*saleq*/ *n* jelaga: *babilem dinding dapur tuh awi* -- *dinding dapur ini menghitam* karena jelaga

salia /*sali^yaq*/ *adj* tulen, asli, sejati:
jituh behas -- ini beras asli

salintik /*salintik*/ *n* sentil,
jentik menggunakan jari:
bahandang pindinge awi kana -- telinganya memerah
karena kena sentil;

manyalintik *v* menyentil:
bapae ~ pindinge awi ie bandungil ayahnya
menyentil telinganya
karena ia nakal;

inyalintik *v* *kaleker te ~ uka tame rumbak* kelereng itu
disentil agar masuk lubang

saluang /*salu^way*/ *n* ikan saluang:
mangat tutu angkat sangan lauk -- tuh enak sekali rasa
ikan saluang goreng ini

saluh /*saluh*/ *tt* jelma;
basaluh *v* menjelma;
alihrupa: *bawi te ~ manjadi batu* gadis itu menjelma
menjadi batu

sama /*samaq*/ *adj* sama: *baju ikei* -- *warnae* baju kami
warnanya sama

samasinde /*samasindeq*/ *adj* sama
sekali: *panginan ikei puna lepah* -- makanan kami
habis sama sekali

sambayang /*sambayan*/ *v*
sembahyang: *ikei* -- *manara Hatalla* kami sembahyang
memuji Tuhan

¹**sambulut** /*sambulut*/ *n* cabutan
tt bulu: *sala ampie* -- *bulun manuk te* keliru tampaknya
cabutan bulu ayam itu;

manyambulut *v* mencabut:
bapaku ~ bulun manuk
ayahku mencabut bulu
ayam;

inyambulut *v* dicabut:
bulun manuk te ~ helu bulu
ayam itu dicabut dulu

²**sambulut** *n* jenis perangkap
burung terbuat dr getah
pohon yg dioleskan pd
dahan atau lidi; pulut: *ie manenan* -- *intu lawin edan*
dia memasang pulut di
ujung dahan

sambur /*sambur*/ *n* semburan: --
danum semburan air;

manyambur *v*
menyemburkan: *balian te ~ danum baputi akan uluh haban te* dukun itu
menyemburkan air putih ke
orang sakit itu;

inyambur *v* disemburkan:
danum te ~ akan baue uka tau sadar air itu
disemburkan ke wajahnya
agar ia sadar;

tasambur *v* tersebur: *awi sambil bapander, panginan ~ bara nyamae* makanan
tersebur dari mulutnya
karena sambil berbicara

sana /*sanaq*/ *p* ketika; saat: *anakku hanjak* -- *aku dumah*
anakku gembira ketika aku
datang

sara /*sara*/ *n* selalu: *ie* -- *maja hetuh amun buli bagawi* dia
selalu berkunjung ke sini
jika pulang bekerja

saraba /sarabaq/ *adj* serba:
pasi ewen belum -- tapas
 kasihan mereka hidup serba
 kekurangan;
 -- **sala** *adj* serba salah:
 -- **gawie** serba salah
 pekerjaannya;
 -- **rasok** *adj* serba cocok:
ie bakawal -- ia berteman
 serba cocok

saratus /saratus/ *num* seratus:
atun -- kamar hung hotel
 te ada seratus kamar di
 hotel itu

saruhan /saruhan/ *n* pesuruh: *ie*
te --ngku dia itu pesuruhku

¹**sarurui** /saruruy/ *adj* cocok,
 sesuai, selaras : *tirukmu*
te -- dengan kahandakku
 rencanamu itu selaras
 dengan kehendakku

²**sarurui** *v* urai, papar;
manyarurui *v* mengurai;
 memapar: *ikei ~ hurui ikei*
 kami menguraikan silsilah
 kami;
inyarurui *v* diurai; dipapar:
rihit ewen due je handak
kawin te ~ silsilah kedua
 orang yang akan menikah
 itu diurai

sasar /sasar/ *adv* semakin; kian:
warna baju tuh -- kubas
 warna baju ini semakin
 pudar

selang /selanj/ *adj* dekat : *ie --*
dimpah sungei je badehes
te ia dekat

menyeberangi sungai yang
 arusnya deras itu

sepsimpan /sepsimpan/ *adj*
 berbagai; serba ada; aneka:
keleh itah mängejau arep
itah bara -- ampin kapapa
 sebaiknya kita menjauhkan
 diri dari berbagai hal yang
 jahat

setan /setanj/ *n* setan: *ela ketun*
mikeh dengan kare --
 janganlah takut terhadap
 segala setan

sewa /sewaq/ *n* sewa: *pire --n*
barak tuh? berapa sewa
 barak (rumah kos) ini?

manyewa *v* menyewakan:
aku ~ kamar-kamar intu
huma tuh akan mahasiswa
 aku menyewakan kamar-
 kamar di rumah ini untuk
 mahasiswa;

inyewa *v* disewakan: *petak*
te ~ eka bajualan tanah
 itu disewakan tempat
 berjualan

silih /silih/ *n* utang: *--ku jari*
imbayar punah utangku
 sudah dibayar lunas

simpang /simpang/ *n* simpang,
 persimpangan: *ela laju*
amun mahalau -- jalan
 jangan cepat-cepat jika
 melewati simpang jalan

simpei /simpey/ *n* jimat: *mamaku*
mangalung -- te intu uyate
 paman saya mengalungkan
 jimat itu di lehernya

sipat /*sipat*/ *n* **1** sifat: *jite puna jadi* -- *ayue* itu memang sudah jadi sifatnya; **2** hasil teropongan/pandangan mata: *puna lurus amun jadi imasang* -- memang lurus jika sudah dipasang teropongan

siwuh /*siwuh*/ *adj* subur: *petak* -- tanah subur;
basiwuh *adj* mengandung kesuburan: *petak je ~ bahalap akan eka malan* tanah yang mengandung kesuburan baik untuk bertani;
kasiwuh *adj* kesuburan: ~ *petak tuh dia lalau gantung* kesuburan tanah ini tidak terlalu tinggi

suhu /*suhug*/ **1** *v* suruh; perintah: -- *ie mampukan pakayae!* suruh dia mencuci pakaiannya!; **2** *n* suruhan; perintah: *leha dia kahining* -- *n indum?* kenapa tidak kau dengar perintah ibumu?; *sin rentah*;
manyuhu *v* menyuruh; memerintah: *bapa ~ aku mamili buku* ayah menyuruhku membeli buku;
inyuhu *v* disuruh; diperintah: *andi ~ umai haguat akan sakula* adik disuruh ibu berangkat ke sekolah

sunat /*sunat*/ *n* sunat; khitan: -- *te atun guna akan karigas kawan hatue* sunat itu

bermanfaat bagi kesehatan kaum laki-laki;

manyunat *v* menyunat; mengkhitan: *dokter intu rumah sakit rahat ~ andi-kuh* dokter di rumah sakit sedang menyunat adikku;
inyunat *v* disunat; dikhitan: *andikuh je busu ~ adik saya* yang bungsu disunat

¹surak /*surak*/ *n* sorak: -- *ewen nyaring sinde* sorak mereka sangat nyaring;
basura-surak *v* bersorak-sorak: ~ *ewen awi lulus ujian* mereka karena lulus ujian

²surak *n* celah antara tulang ekor dan dubur: *tege bisul intu* -- *parae* ada bisul di celah pantatnya

surat /*surat*/ *n* **1** surat: *mamait* -- mengirim surat; **2** tulisan: *bahalap* -- *anak tuh bagus* tulisan anak ini;
manyurat *v* **1** menyurati: *uluh bakase ~ ie mangat jeleng buli* orang tuanya menyurati dia agar cepat pulang; **2** menulis: *balajar* ~ belajar menulis;
inyurat *v* ditulis: *amun sakira dia imaingat, keleh ~ih* sekiranya lupa, ada baiknya ditulisa saja;
tasurat *v* tertulis: *garis pabelum uras jadi ~ jalan hidup semua sudah tertulis*; -- **Barasih** *n* Alkitab; kitab suci: *ie mambasa ~ tiap hamalem* ia membaca Alkitab setiap malam

susah /*susah*/ *adj* susah, miskin:
are anak uluh je -- dia ulih
tame sakula banyak anak
 orang miskin yang tidak
 bisa sekolah

susun /*susun*/ *v* susun: -- *balok-*
balok kayu te susun balok-
 balok kayu itu;

manyusun *v* menyusun:
ie ~ balok-balok te ia
 menyusun balok-balok itu;
inyusun *v* disusun: *balok*
je ~ musti je bahalap balok
 yang disusun harus yang
 baik

Tta- *pref* prefiks ter-; telah menderita: --*ihup* terminum; --*kinan* termakan; --*haban* telah menderita demam; --*pangkit* tergigit

tabak /*tabak*/ *n* mangkok: *ije* -- *lombok tuh regae lime kuyan* satu mangkok cabai ini harganya lima ribu

tabala /*tabalaq*/ *n* peti jenazah: *eweh je tau manampa* --? siapa yang bisa membuat peti mati?

tabanta /*tabantaq*/ *n* jenis rumput: *tambi maimbul* -- *intu saran danum* nenek menanam *tabanta* di pinggir sungai

tabengan /*tabegan*/ *n* titian, tempat menyeberang terbuat dr kayu: *babuah ketun mahalau* -- *te* hati-hati kalian melalui titian itu

tagau /*tagaw*/ *n* pelepah: *duan* -- *akangkuh intu huma tambim* ambil pelepah untukku di rumah nenekmu

¹tahan /*tahan*/ *adj* tangguh; kebal: *bitin Aji* -- *apui awi tege kaji tubuh Aji* kebal api karena memiliki ilmu; **2** tahan, henti: -- *andim kau, ela balua bara huma* tahan adikmu itu, jangan sampai keluar dari rumah; **batahan** /*batahan*/ *adv* berhenti: *awi andau ujan, ikei ~` intu penda*

jambatan karena hari hujan, kami bertahan di bawah jembatan

²tahan *v* pegang: -- *intu kahang kakam te* pegang di pinggang kakakmu itu; **tahanan** *v* pegangan: *ewen due mananjung sambil ~ lenge* mereka berdua berjalan sambil pegangan tangan; **batahanan** *v* berpegangan: *awi handak manjatu, aku ~ intu jiji*: karena mau jatuh, aku berpegangan di tiang

tahesau /*tahesaw*/ *n* encer: *nampa kangkuyau akan tambim ela likat*, -- *isut* buat bubur untuk nenekmu jangan terlalu kental, encer sedikit

tahi /*tahiq*/ *adj* lama: -- *ikei maentai* kami menunggu lama; **katahin** *n* selama: -- *uju nyelu, ie dia puji buli* selama tujuh tahun ia tidak pernah pulang; **katahi-tahi**, *adv* lama-lama sekali: ~ *ie dumah sampai anake manangis haetang balaku tusu* lama-lama sekali ia datang sampai anaknya menangis minta disusui; **katahahie** *adv* selama-lamanya; abadi: *sintan Hatalla* -- kasih Tuhan selama-lamanya

tajau /*tajaw*/ *n* tempayan besar: *tambikuh tempun* -- *te* nenekku pemilik tempayan besar itu

taji /*tajiq*/ *n* **1** sejenis pisau kecil yg mengandung racun: *bue maingkes* -- *ayun mama intu lamari* kakek menyimpan *taji* milik paman di lemari; **2** bagian yg keras dan runcing di kaki ayam jantan; susah: -- *manuk te panjang* susah ayam itu panjang

tajuk /*tajuk*/ *v* **1** unjuk tt benda dengan cara mengangkatnya; acung: -- *akanku paku bara iwa te unjuk* untukku paku dari bawah itu; **2** mengacungkan tangan: -- *tampar akan uluh te acungkan* kepalan pada orang itu;

manajuk *v* mengacung: *ie ~ lengee mamander kayu handak balungkan te akan ikei* ia mengacungkan tangannya memberitahukan bahwa ada pohon yang akan tumbang kepada kami; **inajuk** *v* diacungkan: *lengee ~ manumbah paisek guru tangannya* diacungkan menjawab pertanyaan guru

talih /*talih*/ *v* kunjung; jenguk: -- *minam silan huma te, ie rahat haban* jenguk bibimu sebelah rumah itu, dia sedang sakit; **manalih** *v* mengunjungi; menjenguk: *ewen buli bara sakula ~ kawal ewen je haban intu rumah sakit* mereka pulang dari sekolah menjenguk teman mereka yang sakit di rumah sakit;

inalih *v* dikunjungi: *paharingku hung rumah sakit dia sampet ~ saudaraku di rumah sakit* tidak sempat dikunjungi

talikor /*talikor*/ *n* tali, tambang yg terbuat dr kulit kayu atau rotan: *mameteng kayu apui hapa* -- mengikat kayu bakar menggunakan tali

talinjam /*talinjam*/ *v* bergantian menggunakan sst: -- *dengan kakam amun mahapan sapeda te* bergantian dengan kakakmu jika memakai sepeda itu

talintin /*talintin*/ *n* air yg surut sekali: *jadi -- sungei kurik likut huma ikei* sudah surut sekali sungai kecil di belakang rumah kami

talungek /*talungek*/ *adj* terkulai; tertunduk lemas tt kepala: *ingambuah hila kuluk andim je* -- *te perbaiki posisi kepala adikmu yang terkulai itu*

tambak /*tambak*/ *n* **1** peti atau guci, tempat kerangka manusia setelah ditiwahkan: *kakueh itah manggau* -- *akan bue?* ke mana kita pergi mencari peti untuk kakek?; **2** kolam: *are lauk huang* -- *likut huma ikei* banyak ikan dalam kolam belakang rumah kami

tambekuh /*tambekuh*/ *n* tokoh:
-- *lewu ikei malihi halemei male* tokoh kampung kami meninggal dunia kemarin sore

tambohos /*tambohos*/ *v*
terperosok: *pai talukas awi* -- kaki terkilir karena terperosok

tambuwing /*tambuwing*/ *n*
lubang di tanah atau kayu sbg perangkap: *aku balajar dengan bapakuh manampa* -- aku belajar dengan bapaku membuat *tambuwing*

tampirus /*tampirus*/ *adj* perubahan roman muka: -- *baue gitan tutu haranan daras bagawi* perubahan roman mukanya terlihat sekali akibat bekerja keras

tampuk /*tampuk*/ *n* 1 tongkol jagung: *tuyuk baun huma te helu* -- *je imbit bara tana* tumpuk di depan rumah dulu tongkol jagung yang dibawa dari kebun itu; 2 pangkal tt pohon; lebar pangkal: -- *ije depe ampie kayu tuh satu depa* kelihatannya lebar pangkal kayu ini

tampuli /*tampuli*/ *adv* perjalanan pergi pulang tanpa menginap: -- *ikei bara hetuh kan Palangkaraya* dari sini kami hanya pergi pulang ke Palangkaraya

tamput /*tamput*/ *tt* bawa (tanpa sepengetahuan, bukan miliknya);

manamput *v* membawa (tanpa sepengetahuan, bukan miliknya): *ie tulak ~ duit mina* ia pergi membawa uang milik bibi;

inamput *v* dibawa (tanpa sepengetahuan, bukan miliknya): *tanguiku ~ kaka* topiku dibawa kakak;

hatamput *ki* kawin lari: *haranan dia ireda bapae, ewendue* ~ mereka kawin lari karena tidak disetujui ayahnya;

tatamput *v* terbawa (tanpa sepengetahuan, bukan miliknya): *bajungku te ~ mama* bajuku terbawa oleh paman;

tanda /*tanda*/ *n* gejala: *amun halajur muta*, -- *handak haban* jika selalu muntah, tanda hendak sakit

tanggar /*tanggar*/ *n* ketetapan: *hadangan tuh ela injual, jadi* -- *akan parapah* kerbau ini jangan dijual, sudah ditetapkan untuk kurban

tangkalalar /*tangkalalar*/ *v*
terpeleset, tergelincir: *jalan malisen, are uluh je* -- jalan licin, banyak orang yang terpeleset

tangkasiang /*tangkasiang*/ *n*
burung srigunting: *intu hete tege sarangan* -- di situ sarang burung srigunting

tantai /*tantay*/ *adj* 1 niat: -- *mamisi kajariae balang haranan jatun umpan niar* memancing akhirnya batal karena tidak ada umpan; 2 selalu: *ewen -- bamalem hetuh amun dumah* mereka menginap di sini jika datang

tantaihat /*tantaihat*/ *adj* sengaja, pura-pura: *ie -- haban bele dia buah rentah indue ia* pura-pura sakit agar tidak kena perintah ibunya

tantarang /*tantarang*/ *v* tertabrak: *haranan kaput, jukung te -- awi kapal je mahalau* karena gelap, perahu itu tertabrak kapal yang melintas; **manantarang** *v* menabrak: ~ *asu* menabrak anjing; **inantarang** *v* ditabrak: *bapelek pain manuk te awi ~ motor* kaki ayam itu patah ditabrak sepeda motor

tantayuh /*tantayuh*/ *v* telantar: *belum -- haranan nule hi-dup* terlantar karena yatim piatu; **manantayuh** *v* menelantarkan: *eweh je purun ~ anak pusa tuh?* siapa yang sampai hati menelantarkan anak kucing ini?; **inantayuh** *v* ditelantarkan: *jadi baperes, pusa te ~ tinai* kucing itu sudah berpenyakit, ditelantarkan lagi

tantekas /*tantekas*/ *n* dadakan: *panyakit -- panyakit dadakan*; **manantekas** *v* mendadak: *ikei tarewen awi ~ tambi tujuh* kami terkejut karena mendadak nenek pingsan;

tantirak /*tantirak*/ *v* merekah, retak tt buah karena terlalu matang: *are bua tantimun -- intu tana* banyak buah mentimun retak di kebun

tantiring *v* ikut-ikutan: *ela -- gawin uluh je dia batek* jangan ikut-ikutan pekerjaan orang yang tidak baik

tapa- *pref* alomorf prefiks *ta-*; *terper-*; telah dilakukan; --*enter* terbaring; --*reken* terhitung; --*unduk* terduduki; dapat juga melekat setelah negasi *dia* 'tidak'; tidak mampu: *karen manuk tuh dia --reken* banyaknya ayam ini tidak terhitung jumlahnya; *anak te dia --tingak* anak itu tidak mampu ternasihati; *sin tara-*

tapan /*tapan*/ *n* nyiru yg berbentuk segi empat: *mamili -- intu pasar* membeli nyiru di pasar; *sin kiap*

tapei /*tapey*/ *v* singkap; sibak: *ela barangai --, peteh bue akan ewen* jangan sembarangan singkap, pesan kakek untuk mereka;

manapei *v* menyingkap;
menyibak: *aku dia rajin
nanture ikau ~ sandurung
uluh te* aku tidak senang
melihatmu menyingkap
kerudung orang itu;
inapei *v* disingkap: *bele
bisa, sandurung te ~ helu*
kerudung itu disingkap
dulu agar tidak basah

tapel /*tapel*/ *v* suap: -- *tanteluh te
akan andim* suap telur itu
untuk adikmu;

manapel *v* menyuap:
rangka-rangkah *ie ~
kangkuyau haranan pehe
kasingae* perlahan-lahan
dia menyuap bubur karena
sakit giginya;

inapel *v* disuap: *jadi hai
anakmu, lalehan sampai ~
tinai?* anakmu sudah besar,
mengapa harus disuap lagi?

tapih /*tapih*/ *n* kain sarung: *aku
mamili -- akan tambu intu
pasar* saya membeli kain
sarung untuk nenek di
pasar;

tapi-tapih *adj* hanya
mengenakan tapih: *~ ie
muhun akan lanting* ia
hanya bertapih turun ke
lanting;

batapih *n* berkain sarung:
aku ~ awi handak mandui
saya berkain sarung karena
mau mandi

tara /*taraq*/ *n* bunga bougenvil:
*kuan tambu dia bahalap
maimbul -- intu baun
huma* kata nenek tidak

baik menanam bougenvil
di depan rumah

tara- /*tara*/ *pref* prefiks *ter-*;
tidak mampu; bentuk lain
dr prefiks **tapa-**: --*sewut ije
biti hatue je paham bakena*
tersebut seorang laki-laki
yg tampan sekali; *gutin
anak te dia --ise* kutu anak
itu tidak terhitung; *bara
hatuh kapal te dia --gitan*
kapal itu tidak terlihat dari
sini; *pundang lauk te dia
--ekei* ikan asin itu tidak
mampu terjemur; *panginan
te dia --kinan* makanan itu
tidak mampu termakan

tarang /*taranj*/ *adj* terang: -- *tutu
lampu bara huma ewen*
terang sekali lampu dari
rumah mereka; *sin balawa*

tatang /*tataj*/ *n* pintalan: --
benang te ieketi tambu
pintalan benang itu dijemur
nenek;

manatang *v* memintal
benang; membuat kain:
*huran ~ benang bara dawen
kanas* dulu kala membuat
kain dari serat daun nenas;
inatang *v* dipintal: *dawen
kanas tuh induan akan ~
jadi benang* daun nenas
ini diambil untuk dipintal
menjadi benang

tehu /*tehuq*/ *n* citra: *ela hengan
are pajabat batitel sarjana
je tame panjara awi -- puna
dia bahalap* jangan heran
banyak pejabat bertitel

sarjana yang masuk penjara
karena citra tidak baik

¹teken /teken/ *v* tanda tangan:
-- *surat jitung* tanda tangan
surat ini

²teken *n* tongkat; galah: *hapan*
-- *mangat dia sangkarah*
gunakan galah agar tidak
kandas;
-- **parei** *n* jenis tanaman
berbatang lunak, akarnya
dijadikan bahan kosmetik

telep /telep/ *n* tabung dr bambu
utk menyimpan damek
(anak sumpit): *eweh je*
manampa -- *tuh?* siapa
yang membuat tabung
bambu ini?;
-- **sangumang** *n* kantong
semar: *mina maimbul*
~ *intu likut huma* tante
menanam kantong semar
di belakang rumah

teser /teser/ *v* selam: *sala eka* --
amun intu batang danum
kanih salah tempat selam
jika di sungai sana;
maneser *v* menyelam: *aku*
~ *sampai palempang sungei*
saya menyelam hingga ke
dasar sungai;
ineser *v* diselam: *aluh*
handalem sungei te tatap
~ walaupun dalam sungai
itu tetap diselam

¹tindas /tindas/ *v* **1** mati di tempat:
-- *asu te kana tarang*
mobil anjing itu mati di
tempat kena tabrak mobil;

2 diselesaikan di tempat
itu juga: -- *hete kawan*
urusan ewen diselesaikan
di tempat itu juga segala
urusan mereka

²tindas *adj* tepat, persis: *tembakae*
-- *kana intu kuluk bawui te*
tembakannya tepat kena di
kepala babi itu

tinjuk /tinjuk/ **1** *n* jari: *buhen* -- *muh*
badaha? kenapa jarimu
berdarah?; **2** *v* tunjuk: -- *je*
kueh kahandakmu tunjuk
yang mana keinginanmu

tintu /tintu/ **1** *n* arah; tujuan: *aku*
dia tawan kueh -- *huma*
mama te saya tidak tahu ke
mana arah rumah paman
itu; **2** *v* tuju: *sala* -- salah
tuju;

manintu *v* menuju; meng-
arah: *uluh te mananjung*
~ *human itah tuh* orang
itu berjalan menuju rumah
kita ini;

inintu *v* dituju: *lewu*
tapakan eka ~ kampung
ujung tempat untuk dituju;

hatintu *adj* searah; satu
tujuan: ~ *ih ampi jalan*
ewen due te buli searah
saja rupanya jalan mereka
berdua pulang;

hakatintu *v* saling meng-
arah; saling tuju: *ewen due*
~ *haluan jukunge mangat*
hatarampak mereka berdua
saling mengarahkan
haluan perahunya agar
bertabrakan

tirem /*tirem*/ *n* warna hitam pekat: *buhén baunandau tuh -- tutu, dia tahi ujan daras ampie* mengapa awan ini hitam pekat sekali, tidak lama hujan deras kelihatannya

¹tiruk /*tiruk*/ *n* **1** perkakas sejenis tombak utk menangkap ikan, terbuat dr besi bulat berujung lancip: *panjang -- je inampa bue* panjang tiruk yg dibuat kakek; **2** niat; hasrat; keinginan: *tege --ku mahapan jukung te manggau lauk* ada niatku menggunakan perahu itu mencari ikan

²tiruk *v* tusuk: *babuah bangang pisau, mikh kana -- hati-hati bermain pisau, takut kena tusuk*

tising /*tising*/ *v* belahan: *nenga akan tambim -- pinang te beri untuk nenekmu belahan pinang itu;*
manising *v* membelah: *keleh ikau mandohop indum ~ kayu pada ikau bangang* lebih baik kamu membantu ibumu membelah kayu daripada kamu bermain;
insing *v* membelah: *kayu apui te ~ kuri-kurik kayu bakar itu dibelah kecil-kecil*

tuhun /*tuhun*/ *n* rubah: *andikuh mikh nanture -- adikku takut melihat rubah*

¹tuhuk /*tuhuk*/ *adj* **1** bosan, jenuh melakukan hal yg sama: *-- aku jadi, ikau mananjaru aku tarus bosan sudah aku, kamu terus membohongiku;*
2 sudah sering melakukan; berpengalaman: *-- aku manampa buwu* sudah sering saya membuat buwu

²tuhuk *n* jenis tombak, ujung tombak bermata seperti kail

tukiu /*tukiw*/ *n* pekikan: *hining -- ewen bara hetuh* pekikan mereka terdengar dari sini

tumbu /*tumbug*/ *v* tumbuh: *intu tanangku are -- uru di kebunku banyak tumbuh rumput;*
manumbu *v* bertumbuh: *katahian tampang gita te jadi ~ lumut* lembaran karet itu kelamaan disimpan bertumbuh lumut;
inumbu *v* ditumbuhi: *tana te tahi dia imbawau palus ~ tingen* ladang itu lama tidak disiangi lalu ditumbuhi ilalang

tumbur /*tumbur*/ *adj* gempar: *-- ikei awi mahining awau manangis intu baun huma* heboh kami mendengar suara bayi menangis di depan rumah

tumpas /*tumpas*/ *adj* impas: *barangai ih hatakiri asal -- boleh saja bertukaran asal impas*

tundek /*tundek*/ *n* guna-guna:
haranan manakau, ie haban kana -- ia sakit kena guna-guna karena mencuri

tusang /*tusang*/ *adj* sungsang;
miring: *aku handak baurut awi awo intu kanai tuh* -- aku mau diurut karena janin di dalam perut ini sungsang

tusung /*tusung*/ *n* binatang sejenis tupai: -- *rahat manesek bua tupai sedang makan buah*

¹**tutuk** /*tutuk*/ *n* mulut (manusia); paruh (unggas): *balua kutak bara* -- *bawi te* keluar perkataan dari mulut perempuan itu; -- *manuk te bapelek* paruh ayam itu patah;
-- **bakaka** *n id* sandi, kode: *aku balajar manggau rima ~ tuh* saya belajar mencari makna sandi ini

²**tutuk** *v* patuk, pagut, makan: *bari te kana* -- *manuk nasi* itu kena patuk ayam; *anak te kana* -- *handipe* anak itu kena pagut ular; *umpan pisingku kana* -- *lauk hai* umpan kailku kena makan ikan besar;

manutuk *v* mematuk; memagut; memakan: *mampelum tingang akan ~ mate pb* membalas kebaikan dengan kejahatan; *handipe ~ balawau* ular memagut tikus; *lauk ~ umpan* ikan memakan umpan;
inutuk *v* dipatuk: *behas je hung luar te ~ manuk* beras yang berada di luar itu dipatuk ayam

tuwe /*tuweq*/ *n* tuba (jenis pohon beracun): *bue dia rajin amun ewen malauk mahapan* -- kakek tidak senang kalau mereka mencari ikan menggunakan tuba

tuyang /*tuyang*/ *n* ayunan, buaian: *manampa* -- mambuat ayunan;
-- **tayun** *v* terayun-ayun: *narai mawi bakei kau* ~ apa yang membuat monyet itu terayun-ayun;
manuyang *v* memasukkan di ayunan: ~ *anak huang tuyang* memasukkan anak dalam ayunan;
inuyang *v* diayun: ~ *anak tuh amun ie dia ulih batiruh intu laseh* dibuat tempat mengayun anak ini jika dia tidak dapat tidur di lantai

U¹**uang** /u^waj/ *n* alat pembayaran yg sah pd transaksi jual-beli; *lih duit: jatun -- duitku hapa mamili ramu te akam tiada uangku membeli barang itu untukmu*

²**uang** *n* jenis lebah besar, umumnya tdk menghasilkan madu; tawon: -- *tamam pepete* lebah itu hebat sengatannya;
-- **petak** lebah besar yg membuat sarang di tanah, berwarna coklat kehitaman, di tengah tubuhnya terdapat warna kuning;
-- **gantung** lebah yg membuat sarang di pohon, berwarna coklat kehitaman.
-- **naning** lebah besar berwarna kuning

uap /u^wap/ *v* buka: -- *bapam te* bukalah pintu untuk bapakmu;
muap → **muap**;
mauap *v* membuka: *ela ~ batunggang te bele andim balua* jangan membuka pintu itu agar tidak adikmu keluar

ubah *v* **1** tukar (ganti bentuk); **2** geser letak; **3** ganti (arah, tujuan, pikiran, dsb); **4** tidak lazim;
mubah → **maubah**;
maubah *v* menjadikan lain dr semula (bentuk, warna, rupa, dsb); mengubah: ~ *tampan huma* mengubah bentuk rumah;

iubah *v* diubah: *pamaunduke jadi* ~ posisi duduknya sudah diubah;
hubah → **haubah**;
haubah *v* **1** betukar (beralih, berganti) menjadi bentuk yg lain; ubah: ~ *tampan huma tuh, dia bahalap tampayahku* ubah bentuk rumah ini, tidak bagus penglihatanku; **2** bergeser ke tempat lain: *buwu jadi ~ bara eka helu* bubu sudah geser dari tempat asal; **3** berganti tt arah, pikiran, tujuan, dsb: -- *jukung tuh naharep pambelep* ubah perahu ini menghadap ke barat; **4** lain dr biasanya; tdk lazim tt rasa: ~ *pangkemengku andau tuh, lembut mikeh* berubah perasaanku hari ini, muncul takut;
baubah-ubah *v* selalu berubah; berkali-kali berubah; tdk tetap: *kahandake ~ bara je helu* keinginannya berubah-ubah dari dulu;
taubah *v* **1** tdk sengaja terubah; **2** dapat atau mampu diubah

udak /udak/ *v* **1** aduk: -- *tepung tuh ieuwui gula* aduk tepung ini dicampur gula; **2** selalu memakai atau menggunakan barang yg sama: -- *ku salawar tuh haranan ura beken uras bisa* selalu kupakai celana ini karena yang lain basah;

maudak v 1 mengaduk: ie ~ kinyak menggau kunci je manjatu ia mengaduk lumpur mencari kunci yang jatuh; 2 selalu memakai atau menggunakan: *ela ~ salawar je taheta imili* jangan selalu menggunakan celana yang baru dibeli; **iudak** v 1 diaduk: *kangkuyau ~ mangat jeleng sadingen* bubur diaduk agar cepet dingin; 2 selalu digunakan: *sapeda kakam ela ~ sepedak kakamu* jangan selalu digunakan

udar /udar/ v 1 oles (gosok, gesek, dsb) secara paksa; --ku *baum hapa lombok* kuoles mukamu dengan cabai; 2 keadaan tdk beraturan tt tempat akibat suatu kejadian: -- *sinde padang uru eka metu te kalahi* berantakan padang rumput tempat binatang itu berkelahi; -- **uhar** berserakan; tidak beraturan akibat gesekan atau gosokan benda: ~ *kinyak tuh intu laseh* berserakan lumpur ini di lantai

ugai /ugay/ adv bertahap: -- *ih aku manampa pondasi huma tuh* bertahap saja aku membuat pondasi rumah ini

uhat /uhat/ n akar: -- *kayu* akar kayu; -- *jambu tuh akan*

pulang pisau akar pohon jambu ini buat hulu parang; **muhat** → **mauhat**; **mauhat** v berakar: *kayu tuh nampara* ~ kayu ini mulai berakar; **manguhat** v mencabut hingga akar: *ikei rami ~ jawau* kami ramai mencabut pohon singkong; **inguhat** v dicabut: *bajakah uwi te ~ uluh* akar umbi itu dicabut orang

uhing /uhing/ n tunggul pd pohon yg tersisa bagian terasnya, berbentuk lancip: *badaha paie pajok* -- berdarah kakinya tertusuk tunggul

uhit /uhit/ n burung kecil pemakan serangga atau madu; sejenis prenjak: -- *manampara are manesek kambang bua* prenjak mulai banyak memakan kembang buah

uhu /uhug/ adj sudah usang atau kusam: *ramu tuh jadi* -- *dia ulih ihapan tinai* barang ini sudah usang tidak dapat digunakan lagi

uhus /uhus/ v oles, balur (pd kulit, dsb); melumur; melumas: -- *kanaim hapan minyak kayu putih tuh mangat dia busau* oles perutmu menggunakan minyak kayu putih ini supaya tidak mabuk; **muhus** → **mauhus**; **mauhus** v mengoles: *tambi ~ minyak te akan paie*

nenek mengoleskan minyak itu ke kakinya;

iuhus *v* dioles: *lepah kadue paie uras jadi ~ minyak kedua kakinya sudah dioles minyak*

ujan *n* hujan: -- *labat bara alem endau* hujan lebat sejak tadi malam;

-- **mandang** hujan panas;

-- **papak panggar** hujan yg sangat lebat;

-- **rihe-rihe** hujan gerimis;

pangujan *n* musim penghujan: *jadi sampai wayah ~ sudah sampai musim penghujan*

ujau /*ujaw*/ *n* rebung; bambu muda: *are tumbu -- betung intu saran tana* banyak tumbuh bambu muda di pinggir sawah;

maujau *v* tumbuh baru tt tumbuhan bambu: *puring tuh nampara ~ bambu ini mulai tumbuh baru;*

mangamujau *ki* durian yg masih muda berkulit tipis

uju /*ujuq*/ *num* tujuh: -- *kabawak behas* tujuh butir beras;

hangkauju *num* ketujuh kali

¹**uka** /*ukaq*/ *n* tempat: -- *eweh tuh?* tempat siapa ini?

²**uka** *p* penghubung menandai harapan; supaya; agar: *kepan bajum -- dia tame riwut* kenakan bajumu agar tidak masuk angin

ukei /*ukɛy*/ *v* buka: -- *lamari tuh* buka lemari ini;

mukey → **maukei**;

maukei *v* membuka: *ie ~ lamari* dia membuka lemari;

iukei *v* dibuka: *lamari te ~ maling* lemari itu dibuka maling;

bukei → **baukei**;

baukei *v* terbuka: *buhen pintu huma kau ~ kabuat* kenapa pintu rumah itu terbuka sendiri

¹**ukung** /*ukuy*/ *v* duduk atau berdiri di atas sst: *ela -- hung karusi tuh* jangan duduk di atas kursi itu;

mukung → **maukung**;

maukung *v* menduduki atau berada di atas suatu benda: *aku ~ kayu tuh* saya menduduki pohon ini;

iukung *v* diduduki: *meja te ~ anak uluhan te* meja itu diduduki anak kecil itu

²**ukung** *adj* **1** dl keadaan langit yg agak gelap; mendung; **2** hujan seharian: *andau tuh -- bara hanjewu endau* hari ini mendung sejak pagi tadi

¹**ukur** /*ukur*/ *v* ukur; sukut;

mukur → **maukur**;

maukur, mengukur; menyukat: ~ *akangku, pire kambue?* ukur untukku, berapa panjangnya?;

iukur *v* diukur: *bajue ~ awi penjahit* bajunya diukur oleh penjahit

²ukur *adv* kira-kira, sehingga, supaya: *rima helu -- dia sala manggawie* pikir dulu supaya tidak salah mengerjakannya;

ulah /*ulah*/ *adv* bukan kepalang, tdk tanggung-tanggung: -- *gawin ketun andau tuh, sampai hamalem haru buli* tidak tanggung-tanggung pekerjaan kalian hari ini hingga malam baru pulang

ulang /*ulanj*/ *v* ulang: -- *tinai auhmu endau, awi dia kuhining* ulang lagi perkataanmu tadi, karena tidak kudengar;

maulang *v* mengulangi: *aku dia ~ kasala je sama* saya tidak mengulangi kesalahan yang sama;

iulang *v* diulang: *gawi je sala, ela ~ tinai* pekerjaan yang salah jangan diulang kembali

ule /*uleq*/ *n* panggilan utk teman sebaya: --*ku tuh je tempun tana te* temanku ini yang punya ladang itu

ulek /*ulek*/ *n* pusaran air: *are -- metuh danum handalem* banyak pusaran air ketika air dalam

ules /*ules*/ *v* pilin; jewer; putar; pelintir: *pinding andi kana -- bue haranan badungil* telinga adik dijewer kakek karena nakal;

maules *v* memilin; memutar; memelintir; menjewer: *ie ~ tali manampa jarat palanduk* ia memilin tali membuat jerat kancil;

iules *v* dipilin; diputar; dipelintir; dijewer: *baut tuh ~ akan hila gantau mangat siteng* baut ini diputar ke kanan agar ketat;

taules *v* terpilin; terputar; terpelintir; terjewer: *kayu balihang ~ menintu humae* pohon tumbang terputar mengarah ke rumahnya

ulih /*ulih*/ *v* bisa, dapat: *mina aku dia -- dumah halemei kareh* tante aku tidak bisa datang nanti sore

ulir /*ulir*/ *v* kelon (memeluk anak dsb) dg penuh kasih sayang sambil berbaring supaya tidur: -- *anak te mangat jeleng batiruh* kelon anak itu agar cepat tidur;

maulir *v* mengeloni: *ie rahat ~ anake dia* sedang mengeloni anaknya;

iulir *v* dikeloni: *awau te ~ indue mangat batiruh* bayi itu dikeloni ibunya agar tidur;

hulir → **haulir**;

haulir *v* berkelon dengan: *malis paniruh anakku sampai ~ gagulinge* tidur anakku nyenyak sampai ia berkelon gulingnya

¹uluh /*uluh*/ *n* orang, insan tt manusia: *ela maipen ramun*

-- jangan mengingini barang orang;
-- **are** *n* orang banyak; masyarakat: *panginan* ~ makanan orang banyak;

²uluh *v* ulur: -- *tali te handapas kambue* uluran tali itu kurang panjangnya;
muluh → **mauluh**;
mauluh *v* **1** melepaskan; menurunkan tt tali, dsb supaya panjang; mengulur: *aku* -- *tali pisi tuh sampai palempang sungei* aku mengulur tali pancing ini sampai ke dasar sungai; **2** menurunkan sst tanda dimulainya kegiatan: *jadi manampara* ~ *gandang* sudah mulai menurunkan gandang; **3** menunda kegiatan: *ela halajur* ~ *gawim je mustie jadi andau tuh* jangan selalu mengulur kerjamu yang mestinya selesai hari ini;
iuluh *v* diulur: *pisim* ~ *sampai akan palempang danau* pancingmu diulur hingga ke dasar danau

umah /*umah*/ *v* gendong di punggung: *manangis ie balaku* -- ia menangis minta gendong
mumah → **maumah**;
maumah *v* menggendong: ~ *andie* menggendong adiknya;
iumah *v* digendong: ~ *hapan kahuwut* digendong menggunakan selimut;
humah → **haumah**;

haumah *v* bergendong dg: *anak te* ~ *indue jajandau haranan kapehen paie* anak itu bergendong dengan ibunya karena kakinya sakit

umai /*umay*/ *p* panggilan utk ibu: *sintan* -- *labien bara je beken* cinta kasih ibu melebihi yang lain

umba /*umba*/ *v* ikut: *ela* -- jangan ikut;
umba-umba *v* ikut-ikutan: *ela* ~ *amun dia tau* jangan ikut-ikutan jika tidak bias;
maumba *v* mengikuti: *aku dia* ~ *ajar ayue* saya tidak mengikuti ajarannya;
iumba *v* diikuti: *panulak kakae* ~ *andie* kepergian kakaknya diikuti oleh adiknya

umbet /*umbet*/ *v* sudah: *ie jadi tahi* -- *bagawi* ia sudah lama berhenti bekerja;
paumbet *v* hentikan: ~ *gawi te* hentikan pekerjaan itu;

umpama /*umpama*/ *p* misal; umpama; andai: -- *dia nenga, nyamah miliku ramu te* andai tidak diberi, sedapat mungkin kubeli barang itu;
saumpama *p* semisal, seandainya, *seumpama*: ~ *ikau kambing, aku manjadi kakumbang* seumpama engkau bunga, aku yang menjadi kambing

umpan /*umpan*/ *n* pemikat berupa makanan (cacing dsb) utk memikat atau menangkap binatang; umpan: *mamisi lauk* -- *handalai* memancing ikan umpan cacing

una /*unaq*/ *v* gunakan: -- *duit tuh akan prah buli* gunakan uang ini untuk biaya pulang; **muna** → **mauna**; **mauna** *v* menggunakan: *aku ~ ampah tuh akan pupuk* saya menggunakan sampah ini untuk pupuk; **iuna** *v* digunakan: *duit lepah haranan ~ busik* uang habis karena digunakan berjudi;

uncit /*uncit*/ *adv* berada pd urutan terakhir: *ie paling -- balua bara huma* ia paling terakhir keluar rumah

unda /*undaq*/ *v* angkut: -- *ramu te akan hetuh* angkut barang itu ke sini; **munda** → **maunda**; **maunda** *v* mengangkut: *jewu itah ~ bua dahuyan bara tana* besok kita mengangkut buah durian dari kebun; **iunda** *v* diangkut: *bua dahuyan je are te ~ hapan garubak* buah durian yang banyak itu diangkut menggunakan gerobak

undang /*undaj*/ *n* udang: *umai are mamili* -- *akan panginan ikei* ibu banyak membeli udang untuk makanan kami

undas /*undas*/ *n* sst yg dijadikan andalan atau dijagokan: *kaleker je bahandang te --ku* kelereng yang berwarna merah itu andalanku

unduk /*unduk*/ *tt* duduk; **munduk** → **maunduk**; **maunduk** *v* menduduki; duduk: *ela ~ intu eka je papa* jangan menduduki di tempat yang kotor; **iunduk** *v* diduduki: *karusi je bahandang te ~ bue* kursi merah itu diduduki kakek; **impaunduk** *v* didudukkan: *anak te ~ idue intu balikate* anak itu didudukkan ibunya di sampingnya

undus /*undus*/ *n* minyak goreng: *larang regan -- wayah tuh* mahal harga minyak goreng saat ini

ungge /*unggeq*/ *v* goyang: *lawin kayu baun huma -- nampuh riwut* puncak pohon di depan rumah goyang diterpa angin

unggum /*ungum*/ *v* simpan benda di dl mulut; kulum: *narai je -- kau* apa yang dikulum itu; **munggum** → **maunggum**; **maunggum** *v* mengulum: *nelen bari tuh, ela baya ~* telan nasi ini jangan hanya mengulum; **iunggum** *v* dikulum: *danum ~ hapan mangaluguh* air dikulum untuk berkumur

ungkup /*ujkup*/ *n* jemaat: *ukei nyanyian* -- nomor sepuluh buka kidung jemaat nomor sepuluh

unjat /*unjat*/ *v* gerakan maju mundur: *buhen mobil itah tuh* -- kutuh angatah kenapa mobil kita ini maju mundur seperti ini rasanya

untek /*untek*/ *n* otak: -- *kalunen hapa akan bapikir* otak manusia digunakan untuk berpikir; *tulak akan pasar mamili* -- sapi pergi ke pasar membeli otak sapi

upah /*upah*/ *n* 1 uang dsb yg dibayarkan sbg pembalas jasa atau sbg pembayar tenaga yg sudah dikeluarkan utk mengerjakan sst; gaji; imbalan: *ewen balaku* -- *impandai* mereka minta upah dinaikkan; 2 ki hasil, akibat (dr suatu perbuatan); risiko; ganjaran: *tege ih* -- *akam amun halajur badungil* ada saja akibat bagimu jika selalu nakal

upak /*upak*/ *n* kulit: *laseh pasah bara* -- kayu lantai pondok dari kulit kayu;

mangupak *v* menguliti: *ikei ~ bajang te* kami menguliti kijang itu;

ingupak *v* dikuliti: *bajang je dinun ewen jadi* ~ kijang yang mereka peroleh sudah dikuliti;

kupak → **kaupak**;

kaupak *n* kupasan kulit: ~ kayu jambu *te iluntuh akan tatamba mani bocor* kupasan kulit jambu itu direbus untuk obat diare; **takupak** *adv* terkelupas kulitnya: ~ *upak haranan balupak* terkelupas kulitnya karena melepuh

upau /*upaw*/ *adv* nihil; sia-sia tt hasil pekerjaan: -- *gawi itah andau tuh* sia-sia pekerjaan kita hari ini

upet /*upet*/ *v* aduk dg cara meremas: -- *tepung inyampur danum isut* aduk tepung dicampur sedikit air

upih /*upih*/ *n* bagian bawah pelepah (pinang, dsb) sbg pembungkus (mayang, bunga); seludang; upih: *are* -- *pinang te* banyak seludang pinang itu

upun /*upun*/ *n* 1 pemimpin pawang dl pelaksanaan upacara adat Dayak Ngaju: *eweh* -- *balian te* siapa pemimpin pawang itu; 2 pangkal; dasar; asal; pokok: -- *ajar basa Dayak Ngaju* pokok pelajaran bahasa Dayak Ngaju; -- *kayu hai pangkal pohon besar*

¹**urap** /*urap*/ *n* makanan yg terbuat dr kelapa parut yg dibumbui dan dicampur sayur-mayur: *manampa* -- *akan panginan bentuk andau* membuat urap untuk makan siang

²urap *n* air atau minyak yg sudah diberi doa (berkat): *minyak*
-- minyak berkat

uras /*uras*/ *p* semua: -- *je belum sampai katikae ie matei* semua yang hidup sampai saatnya dia mati

ureh /*ureh*/ *adj* gagah, kuat: *are kuman sayur dengan bua mangat* -- *kea bitim kau* banyak makan sayur dan buah supaya gagah juga tubuhmu itu

urep /*urep*/ *tt* kerubung;
murep → **maurep**;
maurep *v* **1** kerubung *tt* serangga, binatang, unggas, dsb pd suatu benda (makanan, dsb); kerumun: *bitik nampara* -- *gula semut* mulai mengerubung gula;
2 *ki* makan (menikmati) sendiri: *ela* -- *kabuat, habagi dengan je beken*: jangan menikmati sendiri, berbagi dengan yang lain;
iurep *v* dirubungi: *buhit bue* ~ *langau* koreng kakek dirubungi lalat

uret /*uret*/ *n* ulat: *are* -- *intu hantun manuk te* banyak ulat di bangkai ayam itu

uru /*uruq*/ *n* rumput: *gantung* -- *bara parei* tinggi rumput daripada padi

urung /*uruy*/ *n* hidung: *pehe* -- sakit hidung

usang /*usay*/ *adv* telah lama: -- *ewen buli* telah lama mereka pulang

usi /*usiq*/ *v* kupas: -- *bua tuh akangkuk* kupas buah ini untukku;
musi → **mausi**;
mausi *v* mengupas: *ie rahat* ~ *bua* dia sedang mengupas buah;
iusi *v* dikupas: *bua te* ~ *kaka akan andie* buah itu dikupas kakak untuk adiknya

usik /*usik*/ *n* **1** mainan: *manampa* -- *bara puring* membuat mainan dari bambu; **2** judi: *jatun* -- *uluh intu hetuh* tidak ada judi orang di sini;
musik → **mausik**;
mausik *v* memegang dan memainkan benda: ~ *tanteluh* memegang dan memainkan telur;
iusik *v* dimainkan: *leptop te* ~ *anake* laptop itu dimainkan anaknya;
busik → **bausik**;
bausik *v* **1** bermain: *ewen* ~ *intu baun huma* mereka bermain di depan rumah; **2** berjudi: *jahai uluh tau tatau haranan* ~ jarang orang jadi kaya karena berjudi; *sin*
pambusik *n* penjudi: ~ *te inekap polisi* penjudi itu ditangkap polisi

¹usuk /*usuk*/ *n* dada: *pehe* -- sakit dada

²usuk *tt* reneck;
musuk → **mausuk**;

mausuk *v* merengek mau ikut: *anak te ~ bapae* anak itu merengek mau ikut ayahnya

uta /*utag*/ *n* muntahan: -- *narai ie te* muntah apa dia itu?;
muta → **mauta**;
mauta *n* muntah: *ie ~ limbas mihup baram* dia muntah setelah minum arak;
iuta *v* dimuntahkan: *ubat te jadi inelen ~ tinai* obat yang sudah ditelan itu dimuntahkan lagi

utang /*utag*/ *n* suatu barang atau jasa yg dipinjam dr orang lain dg janji utk dikembalikan: *bayar -- duitmu dengae* bayar utang uangmu dengannya; *sin silih*

uti /*utiq*/ *n* kontol, pelir, zakar, ciput (alat kelamin laki-laki); penis: *kawan hatue musti tege -- kaum laki-laki mesti memiliki penis*

utik /*utik*/ *tt* petik;
mutik → **mautik**;
mautik *v* 1 petik, memetik (tangkai, buah): *ela ~ bua je manta* jangan petik buah yang mentah; 2 ambil: ~ *pire-pire kalambar tapih te akan hata buli*: ambil beberapa helai sarung itu untuk bekal pulang;
iutik *v* dipetik: *bua je hindai masak te ela ~ helu* buah

yang belum matang itu jangan dipetik dulu

utus /*utus*/ *n* keturunan: -- *uluh tatau* keturunan orang kaya

utut /*utu:t*/ *n* lutut: *danum handalem tikas -- air dalam sebatas lutut*

uwan /*uwan*/ *n* uban: -- *jadi nampara are tumbu intu kuluke* uban sudah mulai tumbuh di kepalanya;
uwa-uwan *adj* agak beruban: *umur mama te hindai haongko, tapi jadi ~ umur paman itu belum renta tetapi sudah agak beruban*;
hauwan *adj* beruban: *bapa jadi ~ ayah sudah beruban*

uei /*u^wey*/ *n* rotan: *regan -- sasar muhun* harga rotan kian menurun

uwi /*uwiq*/ *n* jenis ubi jalar (berubi tunggal pd pangkal pohonnya dan batang meliliti pohon lain sbg tumpangan menjalar): *hai-hai isin -- je imbit ewen* besar-besar umbi yang mereka bawa

uyah /*uyah*/ *n* garam: *bakahing haranan are -- asin karena banyak garam*;
mauyah *v* menggarami: *aku ~ luntuh jawau* saya menggarami rebusan singkong;

iuyah *v* digarami: *limbah inguan, lauk te ~* setelah disiangi, ikan itu digarami

uyuh /uyuh/ *adj* capai; letih: -- *angat biti* badan terasa letih

uyat /uyat/ *n* **1** leher: -- *pehe haranan sala tiruh* sakit leher karena salah tidur; **2** kerah pd baju: -- *bajum te talipet* leher bajumu terlipat;

W**wadai** *n* /waday/
 kue: *indu ku panjaja*
 -- ibuku penjual kue:

mawadai *v* membuat kue: *genep andau mina* ~ tiap hari bibi membuat kue;

wadi /wadiq/ *n* ikan atau daging yg diawetkan: *ie kuman* -- dia makan wadi;

mawadi *v* mengawetkan daging atau ikan: *ikei* ~ *bangamat* kami mengawetkan (daging) kelelawar;

iwadi *v* dibuat asinan: *lauk tahuman tuh puna rasuk tutu akan* ~ ikan toman ini cocok sekali untuk dibuat wadi

waja /wajaq/ *n* baja: *mandau tuh inampa bara* -- mandau ini dibuat dari baja

wajik /wajik/ *n* penganan dr bahan ketan yg dimasak dg gula merah: *mangat tutu* -- *je nampa umai* enak sekali wajik yang dibuat oleh ibu

walau /walau/ *n* pohon cemara: *bapaku maimbul* -- *intu karatak huma* ayahku menanam pohon cemara di halaman depan rumah

wayah /wayah/ *n* musim, saat, ketika: -- *pandang* musim kemarau

wisa /wisaq/ *n* bisa; racun pd gigi binatang: -- *handipe* bisa ular

Y**yalakang** /*yalakan*/ *adj*
sial: *kana -- itah andau tuh,*
jadi lepah mili uluh bua
dahuyan te kena sial kita
hari ini, sudah habis dibeli
orang buah durian itu

PUSTAKA ACUAN

- Bingan, Albert dan Offenly Ibrahim, 2005. *Kamus Bahasa Dayak Ngaju-Indonesia*. Palangkaraya: Pemko Palangkaraya
- Epple, K.D., 1922. *Kurze Einfuhrung der Ngaju Dajak Sprache*. Bandjermasin
- Hardeland, August. 1859. *Dajak-Deutsche Wörterbuch*. Frederik Muller: *Druck Spin and Sohn*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional
- Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar, 2011. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Riwut, Tjilik. 2003. *Maneser Panatau Tatu Hiang* Menyelami Kekayaan Leluhur. Palangkaraya: Pusakalima
- Schärer, Hans. 1967. *Ngaju Religion among A South Borneo People*. Leiden: Martijns Nijhoff
- Sunaryo, Adi, dkk., *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia, 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas

14-0005

